

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH  
TANGGA PETANI KOPI PADA KAWASAN HUTAN BUKIT DINGIN  
DI KELURAHAN AGUNG LAWANG KECAMATAN DEMPO UTARA  
KOTA PAGARALAM**

**Oleh:**  
**CACA YUNITA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG  
2024**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH  
TANGGA PETANI KOPI PADA KAWASAN HUTAN BUKIT DINGIN  
DI KELURAHAN AGUNG LAWANG KECAMATAN DEMPO UTARA  
KOTA PAGARALAM**

**Oleh**  
**CACA YUNITA**  
**412020012**

**SKRIPSI**  
**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada**  
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**  
**2024**

## **Motto :**

*“Apapun permasalahanmu diperkuliah pulanglah dengan sarjana ”*

*Dengan Rahmat Allah SWT skripsi ini  
Kupersembahkan kepada :*

- ❖ *Kedua orang tuaku, ayahanda (Saprin) dan ibunda (Siliana) yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepadaku.*
- ❖ *Kedua kakakku (Dika liya dan Herwan Saputra) yang memberikan motivasi serta mendoakanku .*
- ❖ *Dan kedua ponakanku(Asilah Azzarah dan M. Haykal Azril) yang memberikan semangat kepdaku.*
- ❖ *Sahabat seperjuangan Agribisnis angkatan 2020*
- ❖ *Almamaterku*

## RINGKASAN

**CACA YUNITA.** Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kopi Pada Kawasan Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam. (Dibimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Berapa besar Pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani kopi pada Kawasan Hutan Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota pagaralam dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kopi Pada Kawasan Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota pagaralam pada bulan Februari sampai April 2024. Metode yang digunakan adalah survey. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah (*cluster Random Sampling*), yang mempunyai anggota 315 petani, maka peneliti mengambil sampel 15% dengan jumlah 47 responden terbagi HKm Kibuk 14 responden, HKm Bukit semantung 25 responden dan HKm Muara siban lestari 8 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi Wawancara, dan Dokumentasi langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan aasebelumnya. Sedangkan metode pengolahan dan analisis data yaitu editing, coding, tabulating. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil Pendapatan usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam Dari ketiga Hkm tersebut yang paling besar adalah bukit semantung sebesar 13.845.370,06 karena perawatanya lebih kekebun kopi sedangkan HKm kibuk dan HKm muara siban lestari masih terbagi dengan kebun sayuran. berdasarkan pengeluaran konsumsi petani kopi di kawasan Hutan Kemasyarakatan (Hkm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam menunjukan bahwa besarnya pengeluaran pangan yang dikeluarkan oleh petani 83% dari total pengeluaran yang dihasilkan sehingga termasuk tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut tinggi, hal ini sesuai dan sejalan dengan nilai tingkat kesejahteraan berdasarkan susenas 1,4. Namun Jika Dilihat Per HKm Kawasan Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam Tidak Sejahtera. Hal ini disebabkan Faktor Fluktuasi Harga dan Kurangnya Perawatan.

## SUMMARY

**CACA YUNITA.** Analysis of Income and Level of Welfare of Coffee Farming Households in the Cold Hill Forest Area, Agung Lawangan Village, North Dempo District, Pagaralam City. (Supervised by **RAHMAT KURNIAWAN** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

This research aims to find out how much income farmers earn from coffee farming in the Bukit Winter Forest Area, Agung Lawangan Village, North Dempo District, Pagaralam City and the level of household welfare of coffee farmers in the Bukit Winter Forest Area, Agung Lawangan Village, North Dempo District, Pagaralam City in the month February to April 2024. The method used is a survey. The sampling method used was (cluster random sampling), which had 315 farmers as members, so the researchers took a sample of 15% with a total of 47 respondents, divided into 14 respondents from Kibuk HKm, 25 respondents from Bukit Semantung HKm and 8 respondents from Muara Siban Semut HKm. The data collection methods used in this research were Interview Observation and Documentation directly to respondents using tools in the form of a list of questions that had been prepared previously. Meanwhile, data processing and analysis methods are editing, coding, tabulating. The data analysis method used is quantitative descriptive analysis.

Based on the results of coffee farming income in the Community Forest Area (HKm) in the Bukit Winter Protected Forest, Agung Lawangan Village, Dempo Utara District, Pagaralam City. Of the three HKM, the largest is Semantung Hill, amounting to 13,845,370.06 because it is more maintained by coffee plantations, while HKm is Kibuk and HKm Muara Siban Lestari is still divided into vegetable gardens. based on the consumption expenditure of coffee farmers in the Community Forest (Hkm) area in Bukit Winter Forest, Agung Lawangan Village, North Dempo District, Pagaralam City, it shows that the amount of food expenditure incurred by farmers is 83% of the total expenditure produced, so that the level of household welfare is high, p. This is appropriate and in line with the welfare level value based on Susenas 1.4. However, if you look at it per HKm, the Cold Hill Forest Area, Agung Lawangan Village, North Dempo District, Pagaralam City, is not prosperous. This is due to price fluctuation factors and lack of maintenance.

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI KOPI PADA KAWASAN HUTAN BUKIT DINGIN DI KELURAHAN AGUNG LAWANG KECAMATAN DEMPO UTARA KOTA PAGARALAM

Oleh  
**CACA YUNITA**

412020012

Telah dipertahankan pada ujian 29 Agustus 2024

Pembimbing Utama,   
(Rahmat Kurniawan, S.P.,M.Si)

Pembimbing Pendamping,   
(Inniqe Abdillah Fahmi, S.P.,M.Si)

Palembang, 06 September 2024

Dekan  
Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah



(Dr. Helmizuryani, S.Pi.,M.Si)  
NIDN /NBM.021006693/959874

## **HALAMAN PERYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : CACA YUNITA  
Tempat/Tanggal Lahir : Sadan,22 Juni 2002  
Nim : 412020012  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa peryataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya yang maha luas dan tiada batas penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "**Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kopi Pada Kawasan Hutan Bukit Dingin Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam**" yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan Pada kesempatan ini terima kasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat **Bapak Rahmat Kurniawan, S.P.,M.Si** selaku dosen pembimbing utama dan **Ibu Inniqe Abdillah Fahmi, S.P.,M.Si** yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi, dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membala semua amal baik kita.Aamiin.

Palembang, Agustus 2024

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

**CACA YUNITA** merupakan anak ke 2 dari Bapak saprin dan Ibu Siliana. Penulis dilahirkan di Kabupaten Lahat pada tanggal 22 Juni 2002.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2014 di SD Negeri 07 Jarai Kabupaten Lahat, pada tahun 2017 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Jarai Kabupaten Lahat, dan pada tahun 2020 penulis menyelesaikan Sekolah Kejuruan Di SMK Muhammadiyah kota pagaralam .

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa fakultas pertanian pada tahun 2020 sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis. Pada bulan Januari sampai Maret 2023 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Cv.Harapan Baru desa Bumi Agung kecamatan dempo utara Kota Pagaralam, dan pada bulan juli 2023 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Muhammadiyah aisyiyah tahun 2023 yang berlokasi di Desa Penyak Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Bangka Belitung.

Sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian, penulis melaksanakan penelitian lapangan tentang Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kopi Pada Kawasan Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam pada bulan Februari sampai April 2024.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah .....	7
1.3 Tujuan dan manfaat .....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	8
2.2 Landasan Teori .....	14
2.2.1 Gambaran Tanaman Kopi .....	14
2.2.2 Konsepsi Usahatani Kopi .....	15
2.2.3 Konsepsi Kawasan Hutan.....	18
2.2.4 Konsepsi Hutan Kemasyarakatan .....	20
2.2.5 Konsepsi Rumah Tangga Petani.....	21
2.2.6 Konsepsi Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani .....	22
2.2.7 Konsepsi Penerimaan .....	24
2.2.8 Konsepsi Biaya Produksi.....	25
2.2.9 Konsepsi Pendapatan.....	26
2.3 Model Pendekatan .....	29
2.4 Batasan Penelitian Operasional Variabel .....	30
<b>BAB III. METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Tempat dan Waktu.....	32
3.2 Metode Penelitian .....	32
3.3 Metode Penarikan Contoh .....	32
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	33

3.5 Metode Pengolahan Dan Analisis Data .....	34
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Hasil .....	39
4.1.1 Gambaran Umum Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di hutan Lindung Bukit Dingn Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	39
4.1.2 Gambaran Umum Usahatani Kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di hutan Lindung Bukit Dingn Kelurahan Agung Lawangan Kecam-atan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	40
4.1.3 Identitas Responden .....	42
4.1.4 Pendapatan Usahatani Kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di hutan Lindung Bukit Dingn Kelurahan Agung Lawangan Kecam-atan Dempo Utara Kota Pagaralam.....	47
4.1.5 Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di hutan Lindung Bukit Dingn Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	50
4.2 Pembahasan.....	53
4.2.1 Pendapatan Usahatani Kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di hutan Lindung Bukit Dingn Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	53
4.2.2 Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di hutan Lindung Bukit Dingn Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.....	57
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran .....	60

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Produksi Tanaman Kopi (Ton) Sumatera seatan .....	3
2. Luas Lahan Dan Produksi Kopi Di Kota Pagaralam .....	4
3. Luas Areal Kawasan Hutan Bukit Dingin Dan Gunung Patah Di kota Pagaralam .....	5
4. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	10
5. Cara Penarikan Sampel .....	33
6. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur Petani Kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) Di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaalam .....	42
7. Tingkat Pendidikan Petani Kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) Di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	43
8. Pengalaman Berusahatani Kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) Di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaalam .....	45
9. Luas Lahan Petani Kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) Di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	46
10. Rata – rata Biaya Produksi Kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) Di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	48
11. Rata – rata Pendapatan Uasahatani Kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) Di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	49
12. Rata – rata Pengeluaran Uasahatani Kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) Di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota	

Pagaralam .....	51
13. Tingkat Kesejahteraan Usahatani Kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) Di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	52
14. Kategori pendapatan Menurut Bps (2016) .....	58

## **DAFTAR GAMBAR**

### **Halaman**

1. Diagram Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah tangga Petani Kopi Pada Kawasan Hutan Lindung Bukit Dingin Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	29
2. Peta Wilayah Kelurahan Agung Lawangann Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	63
3. Dokumentasi Bersama Petani Kopi Yang Berusahatani Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) Di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	158
4. Dokumentasi Lokasi Hutan Kemasyarakatan (HKm) di HutanLindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	158

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
1. Peta Wilayah Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	63
2. Identitas Responden Petani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	64
3. Biaya Tetap Penyusutan Alat (Cangkul) Usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	66
4. Biaya Tetap Penyusutan Alat (Parang) Usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.....	68
5. Biaya Tetap Penyusutan Alat (Keranjang Panen) Usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.....	70
6. Biaya Tetap Penyusutan Alat (Gunting kayu) Usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.....	72
7. Biaya Tetap Penyusutan Alat (Terpal) Usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	74
8. Biaya Tetap Penyusutan Alat (Handspayer) Usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.....	76
9. Biaya Tetap Penyusutan Alat (Bak Tampung Air) Usahatani	

kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.....	78
10.Biaya Tetap Penyusutan Alat (Motor) Usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	80
11.Biaya Tetap Penyusutan Alat (Mesin Rumput) Usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.....	82
12.Biaya Tetap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.....	84
13.Total Biaya Tetap Usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	83
14.Biaya Variabel pada usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	93
15. Total Biaya Variabel pada usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	101
16.Biaya Tenaga Kerja usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	109
17. Total Biaya Tenaga Kerja usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	113

18. Total Biaya Usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	117
19. Penerimaan Usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	119
20. Pendapatan Usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	123
21. Pendapatan Usahatani Lain dan Pendapatan Non usahatani Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	127
22. Pendapatan Rumah tangga Petani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	131
23. Pengeluaran Makanan dan minuman petani Kopi selama satu tahun Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	137
24. Total Pengeluaran Makanan dan minuman petani Kopi selama satu tahun Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	145
25. Total Pengeluaran Non Makanan dan minuman petani Kopi selama satu tahun Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	149
26. Total Pengeluaran petani Kopi selama satu tahun Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	153

27. Menentukan kesejahteraan petani kopi selama satu tahun Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKM) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam .....	156
28. Dokumentasi Pada saat penelitian .....	159
29. Dokumentasi lokasi kawasan HKM.....	160
30. Surat selesai penelitian .....	161

## **BAB I.PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sektor pertanian terdiri dari beberapa sub sektor pertanian, yaitu Subsektor tanaman pangan, subsektor perkebunan, subsektor perikanan, subsektor perternakan, dan subsektor kehutanan. Subsektor perkebunan mempunyai peranan yang penting dan strategis dalam perekonomian, terutama dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, penerimaan devisa negara melalui ekspor, penyediaan lapangan kerja, pemenuhan kebutuhan konsumsi dalam negeri, bahan baku industri dalam negeri, perolehan nilai tambah dan daya saing serta optimalisasi pengolahan sumber daya alam harus diselenggarakan, dikelola, dilindungi dan dimanfaatkan secara terencana, terbuka, terpadu, professional dan bertanggung-jawab, sehingga mampu meningkatkan perekonomian rakyat, bangsa dan negara.

Subsektor perkebunan mencakup semua jenis kegiatan tanaman perkebunan yang diusahakan baik oleh rakyat maupun perusahaan perkebunan. Komoditi yang di cakup antara lain: coklat, cengkeh, karet, tebu, kelapa, kelapa sawit, kopi, tembakau, teh, jahe, jambu mete, jarak, kapas, kapok, kayu manis, kemiri, kina, lada, pala, panili, rami, serat karung dan tanaman perkebunan lainnya (Badan Pusat Statistik, 2011).

Indonesia adalah salah satu negara produsen kopi paling besar di dunia. Produksi kopi Indonesia menempati posisi ketiga pada tahun 2023 negara Brazil merupakan penghasil kopi terbesar sebanyak 62,6 juta kantong kopi. Kemudian Vietnam 29,75 juta kantong kopi dan produksi kopi di Indonesia sebesar 11,85 juta kantong kopi. Kini indonesia Berdasarkan data dari Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA), produksi kopi global mencapai 170 juta kantong per 60 kg kopi pada periode 2022/2023. Indonesia merupakan negara penghasil kopi terbesar ke-3 dunia setelah Brazil, dan Vietnam. Indonesia juga merupakan negara eksportir kopi terbesar di dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS 2018) ekspor kopi

nasional pada 2017 tumbuh 12,56 persen menjadi 464 ribu ton dari tahun sebelumnya. Dalam catatan Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (AEKI) mencatat, Indonesia masih menjadi salah satu negara eksportir kopi terbesar di dunia. Total nilai ekspor Indonesia cukup fantastis. Pertahunya, total ekspor yang berasal dari industri kopi sebesar USD 1,2 miliar atau sekitar Rp16,8 triliun (mengacu kurs Rp14 ribu per USD). Total nilai ekspor tersebut tidak selalu sama dan bisa berubah ubah, tergantung bagaimana harga kopi di pasar dunia. Amerika Serikat (AS) menjadi pasar kopi terbesar bagi Indonesia. Tidak kurang dari 63 ribu ton atau sebesar 13 persen dari total ekspor kopi nasional dikirim ke AS dengan nilai mencapai US\$ 256 juta. Negara tujuan ekspor utama kopi Indonesia lainnya adalah Malaysia, Jerman, Italia, dan Jepang.

Pemanfaatan lahan untuk usahatani kopi di Indonesia, memanfaatkan lahan kawasan hutan lindung, hutan produksi, dan hutan produksi terbatas, Indonesia memiliki kawasan hutan seluas 125,76 ha pada tahun 2022 angka tersebut setara dengan 62,9% dari luas daratan Indonesia berdasarkan jenisnya, kawasan hutan lindung menjadi yang paling luas di Indonesia luas lahan hutan lindung seluas 29,56 juta ha. Hutan produksi terbatas 26,8 juta ha. Hutan produksi 29,23 juta ha (kementerian hidup dan kehutanan 2022). Besarnya jumlah penduduk terbatasnya lahan pertanian dan regulasi pengelolaan hutan, semakin membatasi kegiatan tumpang sari tanaman semusim di lahan hutan. Kondisi ini mendorong petani menanam Kopi di bawah tegakan Hutan Lindung. Upaya tersebut berkembang dan mendapat dukungan dari Perum Perhutani sebagai pemegang Hak Pengelolaan Hutan dalam kerangka Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM). pemanfaatan lahan usahatani kopi pada hutan lindung guna menambah penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup, manfaat usaha perkebunan kopi terhadap kegiatan ekonomi penduduk tidak terbatas pada produksi kopi semata,tetapi juga terbukanya lapangan pekerjaan di sektor perdagangan dan jasa (angkut).

Umumnya budidaya kopi di Indonesia dilakukan oleh keluarga petani dengan

skala kecil (kurang dari 3 ha) dimulai dari budidaya secara tradisional dengan perladangan berpindah lebih dari satu abad sehingga membuat kurangnya kesejahteraan petani. bahwa untuk melihat kesejahteraan, rumusan multi dimensi digunakan. Dimensi – dimensi tersebut meliputi standar hidup material (pendapatan, konsumsi, dan kekayaan), kesehatan, pendidikan, suara politik,dan tata pemerintahan, hubungan dan kekerabatan sosial, lingkungan hidup (kondisi masakini dan masa depan ), ketidak amanan, baik juga bersifat ekonomi maupun fisik.

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia dan penghasil kopi terbesar nasional, total luas tanaman kopi di Sumatera Selatan pada tahun 2020 mencapai 250.305 ha. hasil produksi tanaman kopi di Sumatera Selatan dalam 2 tahun terakhir mengalami kenaikan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi tanaman kopi (ton) Sumatera Selatan.

Kota/kabupaten	2021	2022
Ogan Komring Ulu	16 267,00	16 317,00
Ogan Komring Ilir	-	335,00
Muara Enim	-	27 652,00
Lahat	17,100,00	22 010,00
Musi Rawas	2 950,00	3 196,00
Musi Banyuasin	-	0,00
Banyuasin	-	724,00
Ogan Komring Selatan	50 854,44	62 399,00
Ogan Komring Timur	-	2 200,00
Ogan ilir	-	0,00
Empat Lawang	53 769,00	54 000,00
Pali	-	0,00
Musi Rawas Utara	3 25,00	214,00
Palembang	-	0,00
Prabumulih	-	0,00
Pagaralam	20 833,00	16 375,00
Lubuk Linggau	877,00	885,00
Sumatera Selatan	162 975,44	206 307,00

Sumber :Badan Pusat Statistik, 2023

Menurut Badan Pusat Statistika (2021) kota Pagaralam menduduki peringkat ke 5 produksi kopi terbanyak di Sumatera Selatan yang tersebar di 5 Kecamatan Kota Pagaralam dapat di lihat dengan tabel 2.

Tabel 2. Luas lahan Produksi Perkebunan Kopi Di Kota Pagaralam

Kecamatan	Luas kebun (ha)			Produksi (ton)		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Dempo Selatan	890,00	1179,68	1180,25	3103,00	1629,98	1811,68
Dempo Tengah	2970,00	2559,03	2560,26	6731,00	3535,85	3930,02
Dempo Utara	2780,00	2457,82	2459,00	6465,00	3396,01	3774,59
Pagaralam Selatan	810,00	1046,73	1047,24	2753,30	1446,28	1607,51
Pagaralam Utara	880,00	1079,73	1080,25	2840,11	1491,88	1658,20
Jumlah	8320,00	8323,00	8327,00	21892,63	11500,00	12782,00

Sumber : Badan Pusat Statistika, 2021

Berdasarkan tabel 2. dilihat dari luas lahan terjadi kenaikan namun secara produksinya menurun. hal ini terjadi kenaikan luas lahan itu terutama di kecamatan dempo selatan, pagaralam selatan, dan pagaralam utara sedangkan dempo tengah dan dempo utara mengalami penurunan. dan luas kawasan hutan dempo tengah 1392 ha berada pada kawasan hutan gunung patah, sedangkan dempo utara 1382 ha berada pada kawasan hutan bukit dingin yang memanfaatkan usahatani kopi.

Jauh sebelum adanya Hutan Kemasyarakatan (HKM), masyarakat Kota Pagaralam, sudah menggarap di kawasan Hutan ini. Minimnya pengetahuan, masyarakat tidak perduli dampak yang ditimbulkan dari perambahan hutan. pada masa itu warga juga tidak perduli atau bahkan tidak tahu soal status hutan. Mereka dapat dengan leluasa mengelolanya, dari jejak sejarah era awal kemerdekaan, pada 1949 Presiden Soekarno menginjakan kaki di Kota Pagaralam. Satu frasa yang selalu diingat warga Basemah (julukan Kota Pagaralam) disampaikan sang

Proklamator kepada tetua tempo dulu. “Kalau masyarakat mau maju dan makmur, ini hutan harus di buka”, Sudah ratusan lahan kawasan hutan lindung di Kota Pagaralam Provinsi Sumsel (Sumatera Selatan) beralih fungsi menjadi lahan pertanian baik itu tanaman sayur maupun kebun kopi Untuk itu, pihak Kementerian Kehutanan membuat program Hutan Kemasyarakatan (HKM), untuk tetap melindungi dan menjaga penghijauan. HKM merupakan kelompok masyarakat yang di SK kan oleh kementerian kehutanan untuk mengelola hutan lindung yang sudah terlanjur menjadi lahan pertanian menjadi hutan produktif atau hutan sosial. (KPH Wilayah X Dempo Kota Pagaralam , 2023).

Masyarakat di Kota Pagaralam memanfaatkan kawasan hutan untuk usaha tani kopi. secara umum terbagi menjadi dua kawasan hutan yaitu Bukit Dingin dan Gunung Patah yang terbagi lagi menjadi beberapa Hutan Kemasyarakatan (HKM), luas areal dan produksi kawasan hutan lindung bukit dingin dan gunung patah dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas areal kawasan hutan bukit dingin dan gunung patah di kota pagaralam.

No	Kelurahan	HKM Bukit Dingin	HKM Gunung Patah	Jumlah Anggota	Luas Areal (Ha)	Luas Areal kopi (Ha)
1	Agung	Kibuk	-	96	440	191
	Lawangan Agung	Bukit	-	166	400	270
2	Lawangan Agung	Semantung				
3	Lawangan Agung	Muara Siban	-	53	127	80
	Lawangan Burung	Lestari				
4	Dinang Burung	Alam Sari	-	49	155	95
5	Dinang	Beranting				
6	Selibar Dempo	Selibar Lestari	-	27	107	54
7	Makmur	Dempo	-	33	52	50
8	Joko	Lestari				
			Semidang Jaya	424	1100	724
9	Candi Jaya	-	Bukit Raje Mendare	121	292	210
<b>Jumlah</b>				<b>1.046</b>	<b>2.923</b>	<b>1.931</b>

Sumber : KPH X Dempo Kota Pagaralam, 2023.

Tabel 3 menunjukkan bahwa kawasan hutan Bukit Dingin mempunyai kawasan paling banyak yang tersebar diempat kelurahan jika dibandingkan dengan kawasan Gunung Patah yang hanya tersebar di dua Kelurahan, Bukit Dingin mempunyai luas areal 1.531 Ha, luas areal perkebunan kopi 875 Ha, dengan anggota sebanyak 501 orang. Sedangkan kawasan hutan Gunung Patah mempunyai luas areal 1.392 Ha, luas areal Perkebunan kopi 934 Ha, dengan anggota sebanyak 545 orang. Kawasan hutan bukit dingin terletak di bawah kaki gunung dempo dengan luas areal paling banyak yaitu terletak pada kelurahan Agung Lawangan yang memiliki luas areal 967 Ha.

Kelurahan Agung Lawangan memiliki hutan lindung dan memiliki 3 Hutan Kemasyarakatan (HKm) yaitu Kibuk dengan luas 450 ha, Semantung dengan luas 400 ha, Muara Siban Lestari dengan luas 127 ha, akan tetapi luas lahan tersebut tidak sesuai dengan produksi yang dihasilkan (Badan Pusat Statistik 2020). Hal itu disebabkan karena di Kelurahan Agung Lawangan produktivitas kopi itu paling rendah dan dimana pemanfaatan lahan yang digunakan usahatani kopi itu berasal dari kawasan hutan lindung serta Kondisi tanaman kopi di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam pada saat ini umumnya kurang terawat, pemetikan asalan dan sebagian sudah tua sehingga produktivitasnya rendah dampaknya biji kopi yang dihasilkan tidak baik membuat harga kopi tersebut rendah mulanya harga kopi 60.000/kg menjadi 35.000/kg yang membuat kesejahteraan menurun.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kopi pada kawasan hutan bukit dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pgaralam.”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Berapa besar pendapatan yang diterima oleh rumah tangga petani kopi pada kawasan hutan bukit dingin di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam ?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kopi pada kawasan hutan bukit dingin di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam ?

## **1.3.Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian :

- 1.Untuk menganalisis pendapatan yang diterima oleh rumah tangga petani kopi pada kawasan hutan bukit dingin dikelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.
- 2.Untuk menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kopi pada kawasan hutan bukit dingin dikelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

Adapun manfaat penelitian :

1. Dapat memberikan pemahaman bagi penulis maupun pembaca tentang pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga petani kopi pada kawasan hutan bukit dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pgaram.
2. Menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga petani kopi pada kawasan hutan bukit dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pgaram.

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis**

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alfrida (2017) Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan. Penelitian ini bertujuan Mengetahui struktur pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani padi sawah berdasarkan luas lahan di Desa Buahdua dan mengetahui tingkat kesejahteraan petani padi sawah berdasarkan luaslahan di Desa Buahdua desain penelitian adalah deskriptif dan kuantitatif dengan menggunakan parameter kesejahteraan menurut sudana (2008) Analisis data pada penelitian ini menggunakan Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani, Pengeluaran Keluarga, Analisis Kesejahteraan Rumah Tangga, Tingkat Daya Beli Rumah Tangga Petani. Hasil penelitaian semakin luas kepemilikan lahan,semakin besar kontribusi pendapatan sektor pertanian pendapatan sektor pertanian terhadap pendapatan total rumah tangga petani.kontribusi sektor pertanian terhadap pendapatan rumah tangga petani padi di Desa Buahdua pada rumah tangga petani lahan sempit , lahan sedang, lahanluas berturut turut yaitu 42%, 72%, dan 74%. Analisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi sawah dengan menggunakan beberapa indikator menunjukan hasil tingkat kesejahteraan yang berbeda. Jika menggunakan indikator ekonomi menunjukan ada rumah tangga petani yang termasuk kategori miskin (tidak sejahterah), namun jika menggunakan indikator ekonomi dan sosial menunjukan hasil seluruh rumah tangga petani termasuk tigkat kesejahtera tinggi.

Silalahi (2023) Analisis Dan Tingkat Kesejahteraan Petani kopi Di Kecamatan Siborong – Borong Kabupaten Tampanuli Utara. Penelitian ini bertujuan Untuk megetahui tingkat pendapatan petani kopi di Kecamatan Siborong-borong, Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani kopi di Kecamatan Siborong-borongMetode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Deskritif dan Pendekatan Pengeluaran Rumah Tangga Pendapatan petani usahatani kopi di Kecamatan Siborong-borong adalah Rp 21.020.333. Tingkat kesejahteraan

rumah tangga petani kopi setara beras di Kecamatan Siborong-borong, berdasarkan tingkat pengeluaran petani dibagi menjadi kelompok Miskin yaitu 2 rumah tangga dengan presentasi 6.7%. Nyaris miskin yaitu 25 dengan presentasi 83,3%. Cukup yaitu 3 rumah tangga dengan presentasi 17%, Cukup yaitu 3 rumah tangga dengan presentasi 10%. Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kopi setara beras di Kecamatan Siborong-borong, berdasarkan tingkat pendapatan petani dibagi kelompok paling miskin 1 rumah tangga dengan persentasi 3.3%, kelompok miskin sekali yaitu 1 rumah tangga dengan presentasi 3%, kelompok miskin yaitu 4 rumah tangga dengan presentasi 13.4%, kelompok nyaris miskin yaitu 11 rumah tangga dengan presentasi 36.7% dan kelompok cukup yaitu 13 rumah tangga dengan presentasi 43.3%.

Pane (2020) Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kopi Di Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba Samosir Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendapatan, efisiensi dan tingkat kesejahteraan petani kopi di Kecamatan Habinsaran Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usaha tani kopi sebesar Rp 7.061.191/tahun, dengan tingkat efisiensi 2,3 dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kopi setara beras di Kecamatan Habinsaran, berdasarkan tingkat pengeluaran petani dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok nyaris miskin dengan persentasi 90% dan kelompok cukup dengan persentasi 10%. Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kopi setara beras di Kecamatan Habinsaran, berdasarkan tingkat pendapatan petani dibagi menjadi empat kelompok yaitu kelompok paling miskin dengan persentasi 57%, kelompok miskin sekali dengan persentasi 20%, kelompok nyaris miskin dengan persentasi 20% dan kelompok cukup dengan persentasi 3%

---

Tabel 4. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis

<b>Nama DanTahun</b>	<b>Judul</b>	<b>TujuanPenelitian</b>	<b>Metode</b>	<b>HasilPenelitian</b>
Alfrida (2017)	Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan	bertujuan Mengetahui struktur pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani padi sawah berdasarkan luas lahan di Desa Buahdua dan mengetahui tingkat kesejahteraan petani padi sawah berdasarkan luas lahan di Desa Buahdua	Deskriptif kuantitatif	semakin luas kepemilikan lahan, semakin besar kontribusi pendapatan sektor pertanian pendapatan sektor pertanian terhadap pendapatan total rumah tangga petani.kontribusi sektor pertanian terhadap pendapatan rumah tangga petani padi di Desa Buahdua pada rumah tangga petani lahan sempit, lahan sedang, lahan luas berturut turut yaitu 42%, 72%, dan 74%. Analisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi sawah dengan menggunakan beberapa indikator menunjukkan hasil tingkat kesejahteraan yang berbeda. Jika menggunakan indikator ekonomi menunjukkan ada rumah tangga petani yang termasuk kategori mi-skin (tidak sejahtera), namun kita menggunakan indikator

<b>Nama DanTahun</b>	<b>Judul</b>	<b>TujuanPenelitian</b>	<b>Metode</b>	<b>HasilPenelitian</b>
Silalahi (2023)	Analisis Dan Tingkat Kesejahteraan Petani kopi Di Kecamatan Siborong-Borong Kabupaten Tampanuli Utara.	Untuk mengetahui tingkat pendapatan petani kopi di Kecamatan Siborong-borong, Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani kopi di Kecamatan Siborong-borong	metode analisis Deskritif dan Pe-ndekatan Peng-eluaran Rumah Tanggatani kopi setara beras di	ekonomi dan sosial menunjukan hasil seluruh rumah tangga petani termasuk tingkat kesejahteraan tinggi. Pendapatan petani usahat-ani kopi di Kecamatan Siborong-borong adalah Rp 21.020.333. Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kopi setara beras di Kecamatan Siborong-borong, berdasarkan tingkat pengeluaran petani dibagi menjadi kelompok Miskin yaitu 2 rumah tangga dengan presentasi 6.7%. Nya-ris miskin yaitu 25 dengan presentasi 83,3%. Cukup yaitu 3 rumah tangga dengan presentasi 17%, Cuk-up yaitu 3 rumah tangga dengan presentasi 10%. Tingkat kesejahteraan ru-mah tangga petani kopi setara beras di Kecamatan Siborong-borong, berdasarkan tingkat penda-

<b>Nama Dan Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Metode</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
				patan petani dibagi kelompok paling miskin 1 rumah tangga dengan persentasi 3.3%, kelompok miskin sekali yaitu 1 rumah tangga dengan presentasi 3%, kelompok miskin yaitu 4 rumah tangga dengan pres-entasi 13.4%, kelompok n-yaris miskin yaitu 11 rum-ah tangga dengan presen-tasi 36.7% dan kelompok cukup yaitu 13 rumah tang-gadenganpresentasi43.3%.
Pane (2020)	Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kopi Di Kecamatan Habin-saran Kabupaten Toba Samosir	Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendapatan, efisiensi dan tingkat kesejahteraan petani kopi di Kecamatan Habinsaran.	Deskriptif	Hasil menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usaha-tani kopi sebesar Rp 7.061.191/tahun, dengan angkat efisiensi 2,3 dantingkat kesejahteraan rumah tangga petani kopi setara berdasdi Kecamatan Habinsaran, berdasarkan tingkat pengeluaran petani dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok nyaris miskin

<b>Nama DanTahun</b>	<b>Judul</b>	<b>TujuanPenelitian</b>	<b>Metode</b>	<b>HasilPenelitian</b>
				dengan persentasi 90% dan kelompok cukup dengan persentasi 10%. Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kopi setara berdasarkan Kecamatan Ha-binsaran, berdasarkan tingkat pendapatan petani dibagi menjadi empat kelompok yaitu kelompok paling miskin dengan persentasi 57%, kelompok miskin sekali dengan persentasi 20%, kelompok nyaris miskin dengan persentasi 20% dan kelompok cukup dengan persentasi 3%.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Kopi

Kopi merupakan komoditas perkebunan yang menjadi salah satu komoditas unggulan di Indonesia. Kopi mulai masuk ke Indonesia sekitar tahun 1969 dengan jenis kopi arabika, sedangkan kopi robusta masuk sekitar tahun 1990. Kopi robusta mulai dikenal di Indonesia pada saat kopi arabika mengalami penurunan produksi yang sangat tajam akibat penyakit tumbuhan. Kopi robusta lebih tahan terhadap hama dan penyakit (Najiyati dan Danarti, 2004)

Pertumbuhan dan perkembangan tanaman kopi sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Bahkan tanaman kopi menghendaki lingkungan yang agak berbeda. Menurut Najiyati dan Danarti (2004), tanaman kopi yang dirawat baik akan mulai berproduksi pada umur 2,5-3 tahun tergantung iklim dan jenisnya. Di daerah dataran rendah biasanya tanaman kopi lebih cepat berbuah dibandingkan dengan didataran tinggi. Masa puncak produksi terjadi pada tanaman kopi berumur 7-9 tahun dengan kisaran produksi 500-1.500 kg kopi beras/hektar/tahun. Apabila dikelola dengan baik dan intensif maka produksinya dapat mencapai 2.000 kg beras/hektar/tahun. Pemanenan di daerah tropis umumnya dilakukan secara musiman, dimulai pada bulan Mei/Juni dan berakhir pada bulan Agustus/September. Untuk memperoleh hasil bermutu tinggi buah kopi dipetik setelah matang yaitu saat kulit berwarna merah dengan proses waktu pematangan buah 8-11 bulan.

Kopi diperoleh dari tanaman kopi (*coffea*) yang termasuk dalam (*family Rubiaceae*). Ada banyak varietas buah kopi, namun yang utama dalam budidaya kopi di berbagai negara hanya beberapa varietas, yaitu kopi Arabika, Robusta, Liberika dan Excelsa yang dahulu banyak ditanam di Afrika. Tanaman kopi menghendaki tanah dengan lapisan tanah atas yang dalam, yang gembur, dan yang mengandung banyak bahan organik. Tanah bekas abu gunung berapi sangat baik

untuk tanaman kopi. Untuk tumbuh subur diperlukan curah hujan sekitar 2000-3000 mm tiap tahun (Siswoputranto, 1978)

### **2.2.2 Konsepsi Usahatani Kopi**

Usahatani adalah setiap organisasi dari alam, tenaga kerja dan modal yang ditujukan kepada produksi di lapangan pertanian. Pada dasarnya unsur-unsur pokok usahatani terdiri atas lahan, tenaga kerja dan modal. Keempat unsur tersebut memiliki peranan yang cukup penting dalam kegiatan usahatani (Rivai dalam Hernanto, 1988). Mosher dalam Mubyarto (1989), mengemukakan usahatani adalah himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat di suatu tempat yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti tanah dan air, sinar matahari, bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut dan sebagainya. Tujuan dari berusahatani dapat dikategorikan menjadi dua yaitu memaksimumkan keuntungan atau meminimumkan biaya. Konsep maksimisasi keuntungan adalah bagaimana mengalokasikan sumberdaya dengan jumlah tertentu seefisien mungkin, untuk memperoleh keuntungan maksimum. Sedangkan konsep minimisasi biaya adalah bagaimana menekan biaya produksi sekecil-kecilnya untuk mencapai tingkat produksi tertentu (Soekartawi, 2002). Keberhasilan suatu usahatani tidak terlepas dari faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhinya. Pertama adalah faktor didalam usahatani (intern) itu sendiri yang meliputi petani pengelola, tanah usahatani, tenaga kerja, modal, tingkat teknologi, kemampuan petani mengalokasikan penerimaan keluarga, dan jumlah keluarga petani. Yang kedua faktor diluar usahatani (ekstern) yang meliputi ketersediaan sarana transportasi dan komunikasi, aspek-aspek menyangkut pemasaran hasil dan input usahatani, fasilitas kredit dan saranapenyuluhan bagi petani (Hernanto, 1988).

Kopi adalah salah satu tanaman yang paling banyak dibudidayakan oleh para petani, mengingat permintaan pasar yang banyak meskipun termasuk dalam tanaman tahunan. Kopi merupakan komoditas yang memegang peranan penting dalam

perekonomian indonesia. Komoditas ini diperkirakan menjadi sumberpendapatan utama tidak kurang dari 1,84 juta keluarga yang sebagian besar mendiami kawasan pedesaan di wilayah-wilayah terpencil. Kopi yang ditanam di indonesia diantaranya kopi arabika dan robusta. Syarat tumbuh kopi yaitu Iklim Ketinggian tempat untuk kopi arabika sekitar 1000 s/d 2000 mdpl dengan curah hujan 1.250 s/d 2.500 mm/tahun serta dengan suhu udara rata-rata 15-25°C. Sedangkan untuk kopi jenis robusta ketinggian tempat 100 s/d 600 mdpl. Dengan curah hujan 1250 s/d 2500mm/tahun dengan suhu udara 21-24°C. Tanah Tekstur tanah berlempung dengan struktur tanah lapisan atas remah. Kedalam efektif lebih dari 100 cm, kemiringan tanah kurang dari 30%. Sifat kimia tanah : C organik > 2 %, KTK > 15 me/100 g tanah, kejenuhan basa >35 % dan pH tanah 5,5-6,5.

Adapun teknik budidaya tanaman kopi yaitu, sebagai berikut:

#### 2.2.2.1 Penyemaian Biji Kopi

Biasanya biji kopi akan memulai berkecambah saat menginjak umur 4 sampai 8 Minggu jika ditanam di dataran tinggi yang hawanya sejuk sedangkan di dataran rendah biji dapat berkecambah lebih cepat yaitu sekitar 3 sampai 4 Minggu setelah berkecambah bagian kepalanya akan terlihat seperti biji bulat dan seolah-olah berhenti tumbuh ini disebut juga dengan fase Serdadu Setelah satu bulan bagian kepala akan merekah dan memuncul lembar-lembar daun kecil jika sudah ada dua lembar daun itu berarti benih sudah memasuki fase ke pelan atau berumur 2 sampai 3 bulan.

#### 2.2.2.2 Menyiapkan Lahan Untuk Menanam

Lahan untuk menanam harus disiapkan Jauh sebelum menanam benih karena lahan tersebut belum ada tanaman peneduh, tanaman peneduh ini memiliki fungsi yang sangat penting yaitu mengatur intensitas sinar matahari yang masuk, karena kopi tidak memerlukan sinar matahari yang penuh dan intens. Dan daun-daun yang jatuh dari pohon peneduh dapat menjadi pupuk kandang bagi benih tanaman kopi selain pohon peneduh, juga harus memeriksa tingkat keasaman atau pH tanah

pastikan pH-nya sudah sesuai dengan jenis kopi yang akan ditanam untuk kopi arabika pH yang baik berkisaran antara 5 sampai 6,5 dan 4,5 sampai 6,5 untuk kopi robusta.

#### 2.2.2.3 Memindahkan bibit perlahan

jika bibit, lahan dan pohon peneduhnya sudah siap sebaiknya memindahkan bibit yang ada di polybag ke dalam lubang tanaman yang sudah disiapkan.

#### 2.2.2.4 Proses penyiraman

setelah bibit berada di perkebunan harus melakukan perawatan secara rutin saat umur penanaman penanamannya masih sekitar 1 sampai 6 bulan lakukanlah perawatan paling tidak Sebulan sekali setelah itu tingkatkan intensitasnya menjadi dua kali per minggu.

bagian penting dalam perawatan yang wajib kamu perhatikan adalah penyiraman Aktivitas ini tidak perlu dilakukan setiap hari tapi pastikan menyelesaiannya secara berkala.

#### 2.2.2.5 Proses Penyiahan

Proses penyiahan atau pencabutan gulma perlu dilakukan secara teratur tujuannya agar tanaman kopi bisa mendapatkan makanan yang cukup dari hara dan humus yang ada di dalam tanah.

#### 2.2.2.6 Proses penyulaman

dalam perawatan tanaman kopi juga harus melakukan proses penyulaman atau penggantian tanaman yang rusak atau mati dengan yang baru Hal ini penting supaya jumlah tanaman kopi di area tanaman tetap terkontrol.

#### 2.2.2.7 Pemupukan

pemupukan dibagi menjadi dua yaitu pertama menggunakan pupuk buatan dan yang kedua menggunakan pupuk organik masing-masing punya kelebihan dan kekurangan sendiri namun sebaiknya utamakan pupuk organik pupuk organik tidak mengandung bahan kimia seperti insektisida dan pestisida yang bisa membahayakan tanaman kopi di samping itu bisa membuat pupuk organik sendiri dengan

menggunakan bahan-bahan alami yang ada di sekitar kebun kopi.

#### 2.2.2.8 Memanen kopi

budidaya kopi jika semua prosesnya dilakukan secara intensif maka membuahkan hasil dalam waktu kurang dari 5 tahun tergantung jenis kopi yang tanam untuk kopi robusta hanya akan memulai muncul pada umur 2, 5 tahun sampai 3 tahun sedangkan arabika pada umur 3 tahun sampai 4 tahun.

### 2.2.3 Konsepsi Kawasan Hutan

Kawasan hutan adalah istilah yang dikenal dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan yaitu menurut pasal 3 yang berbunyi: "Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap".

Kawasan hutan di Indonesia mempunyai fungsi sebagai fungsi konservasi, fungsi lindung, dan fungsi produksi. Pada umumnya semua hutan mempunyai fungsi konservasi, lindung dan produksi. Setiap wilayah hutan mempunyai kondisi yang berbeda-beda sesuai dengan keadaan fisik, topografi, flora dan fauna serta keanekaragaman hayati dan ekosistemnya. Di Indonesia telah ditetapkan ketiga fungsi Kawasan Hutan tersebut menjadi fungsi pokok dari hutan. Yang dimaksudkan dengan fungsi pokok adalah fungsi utama yang diemban oleh suatu hutan.

Fungsi pokok dari hutan Indonesia adalah :

a. Fungsi pokok sebagai Hutan Konservasi;

Hutan Konservasi yang selanjutnya disebut HK adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

b. Fungsi pokok sebagai Hutan Lindung; dan

Hutan Lindung yang selanjutnya disebut HL adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut,

dan memelihara kesuburan tanah.

c. Fungsi pokok sebagai Hutan Produksi.

Hutan produksi terdiri dari :

- a. Hutan Produksi yang dapat dikonversi yang selanjutnya disebut HPK adalah kawasan hutan yang secara ruang dicadangkan untukdigunakan bagi pembangunan di luar kehutanan.
- b. Hutan Produksi Tetap yang selanjutnya disebut HP adalah kawasan hutan dengan faktor-faktor kelas lereng, jenis tanah dan intensitas hujan setelah masing-masing dikalikan dengan angka penimbang mempunyai jumlah nilai dibawah 125, di luar kawasan lindung, hutan suaka alam, hutan pelestarian alam dan taman buru.
- c. Hutan Produksi Terbatas yang selanjutnya disebut HPT adalah kawasan hutan dengan faktor-faktor kelas lereng, jenis tanah dan intensitas hujan setelah masing-masing dikalikan dengan angka penimbang mempunyai jumlah nilai antara 125-174, di luar kawasan lindung, hutan suaka alam, hutan pelestarian alam dan taman buru.
- d. Areal Penggunaan Lain yang selanjutnya disebut APL adalah areal bukan kawasan hutan. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan system penyangga kehidupan untuk mengatur tataair, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah. Menurut Suparmoko, hutan dapat didefinisikan sebagai asosiasi tumbuh-tumbuhan dan hewan yang didominasi oleh pohon-pohonan dengan luasan tertentu sehingga dapat membentuk iklim mikro dan kondisi ekologi tertentu .

Pasal 1 ayat (8) Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan, menyebutkan bahwa:

Hutan lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan system penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah

banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Menurut Riyanto, hutan lindung adalah kawasan hutan yang karena keadaan sifat alamnya diperlukan antara lain untuk melindungi sistem penyangga kehidupan, yaitu proses hidrologi, proses penyuburan tanah, proses keanekaragaman hayati, proses penyehatan lingkungan dan manfaat lainnya.

#### **2.2.4 Konsepsi Hutan Kemasyarakatan**

Pengertian Hutan kemasyarakatan adalah hutan negara yang pemanfaatan utamanya ditujukan untuk memberdayakan masyarakat setempat. Pihak yang menjadi pemohon untuk hutan kemasyarakatan ini adalah ketua kelompok masyarakat, ketua gabungan kelompok tani hutan, ketua koperasi. Pemohon yang disetujui permohonannya kemudian akan mendapatkan izin usaha pemanfaatan hutan kemasyarakatan (IUPHKM). Adapun fungsi hutan yang dapat menjadi obyek Hutan kemasyarakatan adalah hutan produksi dan hutan lindung (Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No.P.13/Menhut-II/2011 juncto Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.88/Menhut-II/2014 dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.83/Men LHK/Setjen/Kum.1/2016 tentang Perhutanan Sosial. )Apa yang dimaksud pemberdayaan masyarakat? Pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dankemandirian masyarakat setempat sehingga mereka mendapatkan manfaatsumberdaya hutan secara optimal dan adil melalui pengembangan kapasitas dan pemberian akses dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.Hutan Kemasyarakatan hanya diberlakukan di kawasan hutan lindung dan hutan produksi. Ketentuannya, hutannya tidak dibebani hak atau ijin dalam pemanfaatan hasil hutan dan menjadi sumber mata pencaharian masyarakat setempat. Ijin Usaha Pemanfaatan Pengelolaan HKm (IUPHkm) diberikan untuk jangka waktu 35 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan hasil evaluasi setiap 5 tahun.

### 2.2.5 Konsepsi Rumah Tangga Petani

Pengertian rumahtangga berdasarkan BPS (2005) adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik dan biasanya tinggal serta makan dari satu dapur. Sedangkan rumahtangga pertanian adalah rumahtangga yang sekurang-kurangnya satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan bertani atau berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan di kolam, karamba maupun tambak, menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (Sensus Pertanian 1993). Salah satutteori ekonomi rumahtanggaseperi yang dikemukakan oleh Becker (1965), menyoroti waktu yang tersedia bagi rumahtangga. Waktu menurut Becker merupakan sumberdaya yang bersifat langka bagi rumahtangga. Hampir 50 persen waktu yang tersedia dalam kehidupan rumahtangga digunakan untuk kegiatan rumahtangga dalam bentuk istirahat, memasak, rekreasi, dan lain-lain. Begitu besar bagian waktu.

Rumah tangga yang digunakan untuk kegiatan tersebut, sehingga persoalan alokasi dan efisiensi waktu menjadi penting dalam mempelajari kesejahteraan rumahtangga.Menurut Nakajima (1986), peneliti perlu melihat konsep rumahtangga sebagai suatu unit ekonomi, dimana rumahtangga petani didefinisikan sebagai unit ekonomi yang kompleks yaitu sebagai perusahaan usahatani, tenaga kerja keluarga dan komsumen yang memaksimumkan utilitas. Meskipun terdapat beberapa tujuan dalam rumahtangga, akantetapi Bryant (1990), dari konteks ekonomi berpendapat bahwa tujuan yang akan dicapai rumahtangga adalah mencapai kepuasan (satisfaction) dan kegunaan (utility), dimana kepuasan atau kegunaan yang akan dicapai rumahtangga dapat berupa materi dan non materi. Selanjutnya Nakajima (1986) dan Bryant (1990), mengungkapkan bahwa karakteristik rumahtangga petani sangat penting dipelajari mengingat sebagian besar sektor pertanian di negara berkembang dikuasai oleh rumahtangga petani. Beberapa karakteristik rumahtangga

yang penting untuk dibahas adalah: (1) rumahtangga harus mempunyai sumberdaya agar dapat memberikan kepuasan dan dapat dibagi diantara anggota rumahtangga, dan (2) rumahtangga harus mempunyai cara alternatif untuk meningkatkan kepuasannya sehingga timbul banyak pilihan (choice). Aktifitas ekonomi yang beragam dari rumahtangga petani dapat dipahami secara konsisten dengan asumsi bahwa aktivitas ini dilakukan berdasarkan prinsip maksimisasi utilitas sebagai motivasi subjektif. Hal ini berarti untuk menjelaskan aktivitas ekonomi rumahtangga petani harus memahami motivasi dari ketiga entitas ekonomi di atas yaitu perilaku rumahtangga sebagai perusahaan usahatani, perilaku sebagai sumber tenaga kerja dan perilaku konsumsi. Keunikan rumahtangga sebagai unit ekonomi karena adanya hubungan simultan antara perilaku produksi dan perilaku konsumsi yang tidak terjadi pada organisasi perusahaan. Perusahaan sebagai suatu unit ekonomi hanya melakukan kegiatan produksi barang dan jasa untuk mencapai tujuan yaitu keuntungan maksimum. Sedangkan kegiatan konsumsi individu biasanya diturunkan dari perilaku individu yang rasional yaitu memaksimumkan kepuasan dengan kendala sejumlah anggaran tertentu, selanjutnya perilaku secara agregat akan menurunkan fungsi permintaan rumahtangga. Adanya hubungan simultan antara perilaku produksi dan perilaku konsumsi dalam rumahtangga petani sehingga memerlukan landasan teori ekonomi khusus untuk menjelaskan perilaku ekonomi rumahtangga tersebut.

### **2.2.6 Konsepsi Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani**

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan social warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dari Undang-undang diatas, dapat disimpulkan bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan seorang individu atau kelompok dalam usahanya memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Kebutuhan material dapat dihubungkan dengan

pendapatan yang nanti akan mewujudkan kebutuhan akan pangan, sandang, papan, dan kesehatan.

Menurut Sajogyo (1976), ukuran kemiskinan dalam tingkat kesejahteraan keluarga menggunakan kriteria batas garis kemiskinan berdasarkan satuan kilogram beras ekivalen. Garis kemiskinan diketahui dari hasil perhitungan jumlah konsumsi beras (kg/kapita) dikalikan dengan harga beras pada saat yang bersangkutan, untuk menyusun garis kemiskinan lebih dari satu agar lebih rincidalam mengukur kemajuan rumah tangga sangat miskin.Pengeluaran rumah tangga per kapita per tahun adalah total pengeluaran rumah tangga petani baik pengeluaran untuk pangan maupun non pangan dalam setahun dibagi jumlah tanggungan rumah tangga, selanjutnya dikonversikan kedalam ukuran setara beras per kilogram agar dapat diketahui tingkat kemiskinannya. Pada penelitian ini,klasifikasi kesejahteraan yang digunakan terdiri dari tiga klasifikasi yaitu rumah tangga tingkat kesejahteraan tinggi, rumah tangga tingkat kesejahteraan sedang, rumah tangga tingkat kesejahteraan rendah.

Kesejahteraan petani kopi dihitung dengan rata-rata pengeluaran perkapita RTP bersumber dari susenas merupakan proksi pendapatan perkapita RTP serta melihat proporsi pengeluaran makanan dan non makana pada rumah tangga petani ,dimana melalui pola pengeluaran rumah tangga pertanian tersebut digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan. Menurut hukum angel, bila persentase pengeluaran makanan terhadap total pengeluaran lebih dari 80%,maka tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut sangat rendah.

Maka keputusan yang diambil sebagai berikut :

- a. Jika pendapatan petani (SP) lebih besar dari pengeluaran rumah tangganya (PP), maka  $PKP > 1$  artinya benilai positif atau tingkat kesejahteraan petani sudah pada level sejahtera dan mengalami peningkatan.

- b. Jika pendapatan petani (SP) lebih kecil dari pengeluaran rumah tangganya (PP), maka  $\text{PKP} \leq 1$  artinya bernilai negative atau tingkat kesejahteraan petani pada level tidak sejahtera dan mengalami penurunan.

### **2.2.6 Konsepsi Penerimaan**

Penerimaan usahatani terdiri dari hasil penjualan produksi pertanian, produksi yang dikonsumsi dan kenaikan nilai inventaris. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang dihasilkan dengan harga jual (Soekartawi, 1995). Harga jual adalah harga transaksi antara petani (penghasil) dan pembeli menurut satuan tempat. Satuan yang digunakan seperti yang lazim dipakai pembeli/penjual secara partai besar misalnya kg, kwintal, ikat, dan sebagainya (BPS Jakarta dalam Stania, 2008).

Hermanto dalam Saskia (2012) menyatakan bahwa penerimaan usahatani adalah nilai produksi yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu dan merupakan hasil kali dari jumlah produksi total dengan harga satuan dari hasil produksi tersebut penerimaan usahatani dibagi menjadi penerimaan tunai usahatani dan penerimaan total usahatani. Penerimaan tunai usahatani adalah nilai yang diterima dari penjualan produk usahatani. Penerimaan total usahatani adalah penerimaan dalam jangka waktu tertentu (biasanya dalam satu kali musim penen), baik yang dijual (tunai) maupun tidak dijual (tidak tunai seperti konsumsi keluarga, bibit, pakan ternak). Hernanto (1991) menyatakan bahwa penerimaan usahatani yaitu penerimaan dari sumber-sumber usahatani dan keluarga. Untuk menghitung total penerimaan yaitu :

$$\text{TR} = \text{Py} \times \text{Y}$$

Dimana :

$$\text{TR} = \text{Total Penerimaan (Rp)}$$

$$\text{Py} = \text{Harga (Rp)}$$

$$\text{Y} = \text{Jumlah Produksi (kg)}$$

## 2.2.7 Konsepsi Biaya Produksi

Menurut Soekartawi (2002), biaya Produksi yaitu semua pengeluaran yang digunakan pada suatu kegiatan usahatani. Biaya adalah pengrobanan sumber ekonomi yang diatur dalam suatu uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Biaya Produksi diklasifikasikan menjadi dua yaitu :

- a. Biaya Tetap (FC = fixed cost)

Biaya tetap yaitu biaya yang penggunaanya tidak habis dalam satu masa produksi dan besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi. Yang termasuk pada biaya tetap adalah sewa lahan, penyusutan alat dan bangunan pertanian, pemeliharaan tanaman, dan lainnya. Menurut Soekartawi (2002), biaya tetap adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya, dan terus dikeluakan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tidak ergantung pada besar-kecilnya produksi yang diperoleh. Contoh biaya tetap antara lain : sewa tanah, pajak, alat pertanian, dan iuran irigasi. Perhitungan biaya alat-alat yang digunakan yaitu menggunakan perhitungan nilai penyusutan. Biaya penyusutan merupakan pendekatan dari pengurangan nilai alat tiap tahunnya. Secara matematis biaya penyusutan dapat dirumuskan sebagai berikut :

Untuk mencari biaya tetap dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

Biaya tetap

$$BT \approx PA = \frac{NB - NS}{LP}$$

BT = biaya tetap (Rp/ Unit)

PA = Penyusutan Alat ( Rp/ unit)

NB = Nilai Beli ( Rp/ unit)

NS = Nilai Sisa ( Rp/ unit)

LP = Lama Pakai (tahun)

#### b. Biaya Tidak Tetap (Variable Cost)

Biaya tidak tetap merupakan biaya yang besar maupun kecilnya sangat tergantung pada biaya skala produksi. Biaya variable meliputi pengeluaran bibit, pupuk, upah tenaga kerja, pestisida dan biaya-biaya lannya yang habis dalam satu kali proses produksi.

Untuk menghitung biaya total dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$VC = Ji \cdot Hi$$

Dimana :

VC= Variabel Cost

Ji = Jumlah input (Rp/unit)

Hi= Harga inputRP/unit)

#### **2.2.8 Konsepsi Pendapatan**

Usahatani Berdasarkan Biaya Diperhitungkan Konsep pendapatan yang dimaksud adalah penerimaan dari hasil usahatani kopi dikurangi dengan semua biaya faktor produksi yang diperhitungkan sebagai biaya usahatani, termasuk biaya tenaga kerja keluarga dan biaya sewa lahan milik sendiri. Pendapatan ini diperoleh dengan menghitung semua penerimaan yang bersal dari usahatani. Setelah itu dikurangi dengan semua pengeluaran, baik tunai maupun yang diprhitungkan. Termasuk bunga modal, sewa lahan dan nilai kerja keluarga. Angka pendapatan kerja petani pada umumnya kecil, bahkan mungkin negatif. ( Tuo, 2011).

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan.Biaya usahatani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam

suatu usahatani. Rumus pendapatan sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Dimana:

Pd : pendapatan

TR : Penerimaan

TC : Total Biaya

Menurut Phahlevi (2013), salah satu indikator utama ekonomi untuk mengukur kemampuan ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat. Indikator yang dimaksud hanya bersangkutan dengan pendapatan dan pengeluaran, akan tetapi yang lebih penting adalah mengetahui besarnya perbandingan antara penerimaan dan pengeluaran. Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi dari suatu usaha, laba atau rugi tersebut diperoleh dengan melakukan perbandingan antara pendapatan dengan beban biaya yang dikeluarkan atas pendapatan tersebut. Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan juga faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha serta pendapatan juga dapat mengukur tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga. Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau badan usaha selama jangka waktu tertentu.

Dalam teori ekonomi pertanian, tingkat pendapatan pertanian menjadi fokus dari setiap tujuan dari kegiatan usahatani, tinggi rendahnya modal usaha akan berpengaruh terhadap produksi yang akhirnya akan berdampak pada pendapatan yang diterima petani. Menurut Tjakrawiralaksana (2005) dalam Maria (2010) pendapatan usahatani adalah sisa beda dari pada penggunaan nilai penerimaan usahatani dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Ada beberapa ukuran untuk menghitung pendapatan usahatani yaitu:

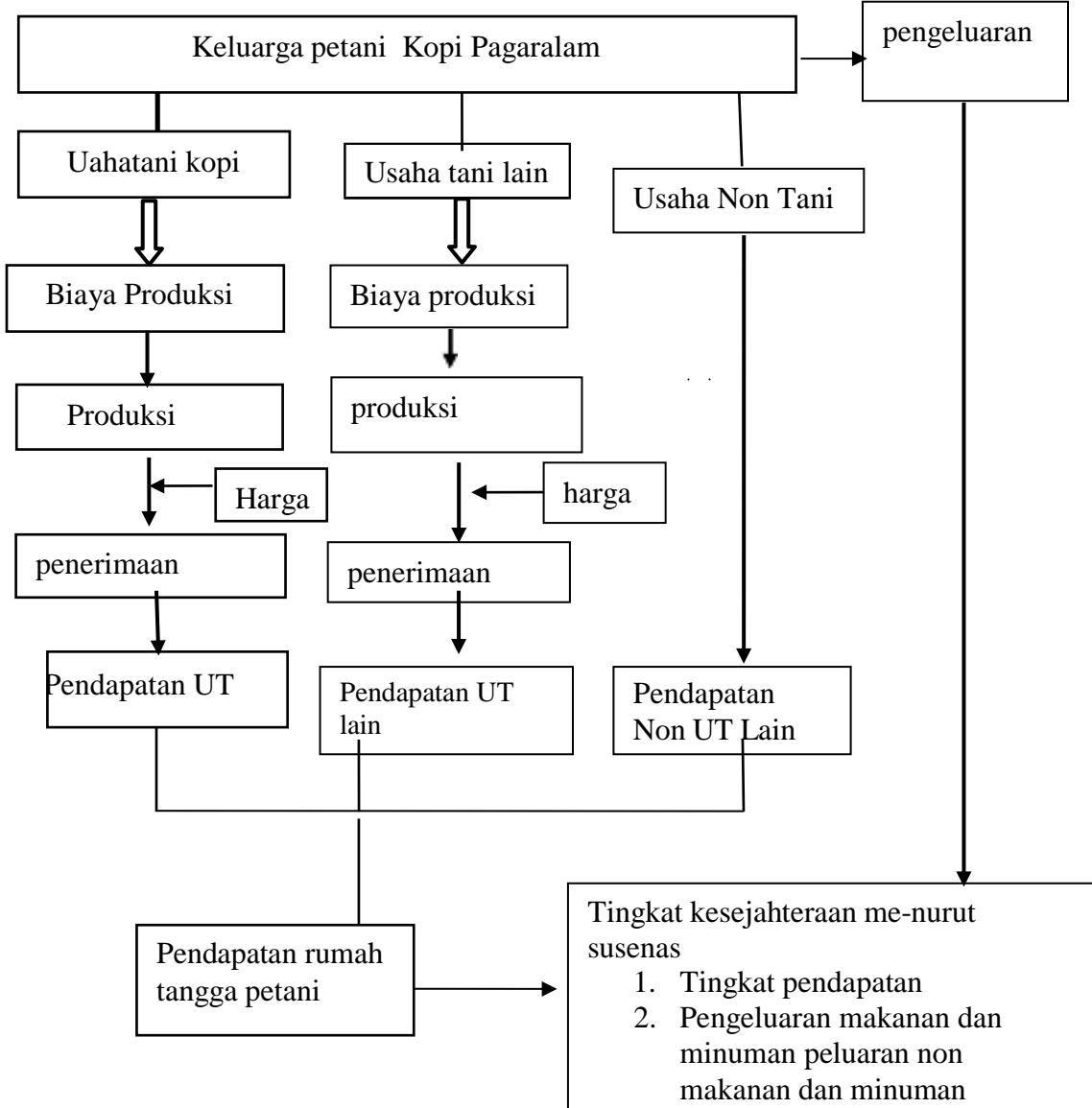
- (a) pendapatan usahatani diperoleh dengan menghitung semua penerimaan dikurangi dengan semua pengeluaran, (b) pendapatan keluarga tani diperoleh dari menambah pendapatan tenaga kerja keluarga dengan bunga modal milik sendiri dan sewa, (c)

pendapatan petani diperoleh dari menambah pendapatan tenaga kerja dengan biaya modal sendiri. Sedangkan menurut Soekartawi (2002), Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usahatani.

Menurut Hernanto (1991), besarnya pendapatan usahatani akan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti : (a) luas usaha yang meliputi areal pertanaman, luas tanaman, dan luas tanaman rata-rata, (b) tingkat produksi yang diukur lewat produktivitas per hektar dan indeks pertanaman, (c) intensitas pengusahaan, pertanaman, (d) pilihan dan kombinasi cabang usaha, dan (e) efisiensi dalam penggunaan tenaga kerja. Dalam melakukan kegiatan usahatani petani berharap dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutuhan hidup sehari-hari dapat terpenuhi. Harga dan produktivitas merupakan sumber dari faktor ketidakpastian, sehingga bila harga dan produksi berubah maka pendapatan yang diterima petani juga berubah (Soekartawi, 1990). Menurut Suratiyah (2011), untuk menghitung biaya dan pendapatan dalam usahatani dapat digunakan tiga pendekatan yaitu : (1) pendekatan nominal, (2) pendekatan nilai dimasa mendatang (future value), (3) pendekatan nilai sekarang (present value). Dalam penelitian ini akan dihitung pendapatan petani dengan menggunakan pendekatan nominal yaitu pendekatan yang tanpa memperhitungkan nilai uang menurut waktu (time value of money) tetapi yang digunakan adalah harga yang berlaku, sehingga dapat langsung dihitung jumlah pengeluaran dan penerimaan dalam satu periode proses produksi.

### 2.3 Model Pendekatan

Dari rumusan masalah dan landasan teori dapat dibuat model pendekatan diagramatik sebagai berikut



Gambar 1. Diagram Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kopi Pada Kawasan Hutan Lindung Bukit Dingin Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

## 2.4 Batasan Penelitian Dan Operasionalisasi Variabel

1. Responden dalam penelitian ini adalah petani usaha tani kopi pada kawasan hutan lindung bukit dingin di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam
2. Usahatani adalah setiap organisasi dari alam, tenaga kerja dan modal yang ditujukan kepada produksi di lapangan pertanian. Pada dasarnya unsur-unsur pokok usahatani terdiri atas lahan, tenaga kerja dan modal.
3. Wilayah hutan lindung dapat berada di dalam wilayah hutan produksi, hutan rakyat, hutan adat dan daerah yang berbatas dengan pemukiman masyarakat. Hutan ini dapat dikelola oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah atau komunitas yang peduli terhadap kelestarian hutan.
4. Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kopi Di Kelurahan Agung Lawangan dapat diukur dengan menggunakan dua indikator menurut susenas Tingkat pendapatan , Pengeluaran makanan dan minuman peluaran non makanan dan minuman.
5. Produksi kopi Dimana Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam mengasilkan biji kopi selama panen (Kg/Ha/Thn)
6. Penerimaan kopi adalah hasil penjualan produksi kopi dikali dengan harga jual kopi Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.
7. Biaya Produksi kopi adalah biaya yang di keluarkan petani kopi Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam dalam usaha taninya. Dimana terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel (Rp/Ha/ Thn)
8. Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan untuk usahatani kopi dengan penggunaan tidak habis dalam satu masa pada Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam. Contohnya adalah

- parang, gunting kayu, tank racun rumput,sumur, motor, kinjar, karung, terpal. (Rp/Ha/Thn)
9. Biaya tidak tetap merupakan biaya yang dikeluarkan untuk usahatani kopi dengan penggunaan habis dalam satu masa pada Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam. Contohnya adalah pupuk, herbisida, insektisida. (Rp/Ha/Thn)
  10. Pendapatan kopi adalah dimana harga produksi dikali dengan jumlah produksi kopi Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.(Rp/Ha/Thn)
  11. Harga kopi Adalah nilai penjualan kopi Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam. (Rp/Ha/Thn)
  12. Pendapatan rumah tangga petani pendapatan yang di hasil akan oleh semua anggota keluarga Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam. (Rp/Ha/Thn).
  13. Pendapatan Usahatani lain adalah pendapatan yang dihasilkan diluar dari perkebunan kopi Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.
  14. Pendapatan Non Usahatani adalah pendapatan yang dihasilkan diluar dari perkebunan kopi dan usaha tani lainnya Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

## **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Tempat Dan Waktu**

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam Provinsi Sumatera Selatan. penelitian Ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa kawasan hutan lindung bukit Dingin mempunyai kawasan hutan paling banyak yang tersebar diempat kelurahan jika dibandingkan dengan kawasan Gunung Patah yang hanya tersebar di dua Kelurahan. Kelurahan tersebut masih menggunakan lahan hutan lindung sebagai tempat perkebunan kopi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2024.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei, yaitu pengamatan dan penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang baik terhadap suatu persoalan tertentu di dalam daerah lokasi tertentu.

Metode Survei merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data dari fenomena yang berlangsung dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau daerah. (Natzir, 2003)

### **3.3 Metode Penarikan Contoh**

Metode *Cluster Random Sampling* penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode adalah teknik sampel daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas. Untuk mendapatkan sampel dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Penariakan Sampel

NO	HKm	Anggota	Sampel
1	Kibuk	96	14
2	Bukit semantung	166	25
3	Muara Siban Lestari	53	8
	Jumlah	315	47

Sumber : KPH X Dempo Kota Pagaralam, 2023.

Dapat di lihat pada tabel 5 jumlah populasi yang mengusahakan kopi pada Kawasan Hutan Lindung Bukit dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam sebanyak 315 anggota HKm diambil 15 % maka sampel menjadi 47 karena dengan pertimbangan tempat yang akan diteliti jauhakan memakan waktu yang lebih lama.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam melakukan pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan sebagian dari teknik pengumpulan data yang apabila peneliti ingin melakukan suatu studi pendahuluan untuk menemukan sebuah permasalahan yang teliti (sugiono 2019). Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai permasalahan yang ingin di teliti serta untuk mengetahui data awal didalam peneliti. Pada penelitian ini yang menjadi objek wawancara yaitu Anggota HKm di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam

b. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Pambudu Tika, 2005).

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai variable yang berupa catatan, transkip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010).

1. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus(Danang Sunyoto 2013). Data primer yakni data yang diperoleh di lapangan seperti informasi yang bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi dengan cara wawancara dan angket . dalam penelitian ini data primer data yang dikumpulkan adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara antara peneliti dengan subjek penelitian untuk memperoleh informasi yang mendalam pendapat dan kesejahteraan petani kopi pada kawasan hutan lindung bukit dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

2. Data Sekunder

data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya. penelitian menggunakan data skunder ini untuk memperkuat Pertemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan petani kopiyang dijadikan responden. .

### **3.5 Metode Pengolahan Dan Analisis Data**

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif dan meliputi pembahasan pokok mengenai *editing, coding, tubalating*.

*a. Editing*

*Editing* merupakan sebuah proses dari peneliti melakukan sebuah klarifikasi, keterbacaan, hingga kepada sebuah konsistensi dari kelengkapan data yang dimana telah terkumpul. Sebuah proses klarifikasi akan memberikan penjelasan bahwa apakah sebuah data yang dimana telah terkumpul akan mampu untuk menciptakan sebuah masalah konseptual atau pada sebuah teknis yang dimana disaat peneliti melakukau analisa sebuah data.

*b. Coding*

*Coding* merupakan sebuah kegiatan untuk melakukan perubahan data yang dimana kemudain berbentuk dari huruf untuk menjadi sebuah bentuk dari angka dan juga bilangan.

*c. Tabulating*

*Tabulating* merupakan sebuah bentuk dari kegiatan yang dimana akan menggabarkan jawaban dari sebuah responden dengan cara tertentu. Sebuah tabulasi juga akan dapat digunakan untuk menciptakan sebuah statistik deskriptif dengan berbagai macam variabel yang diteliti.

Untuk menjawab tujuan masalah pertama yaitu untuk menganalisis pendapatan yang diterima oleh rumah tangga petani kopi pada kawasan hutan bukit dingin Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam menggunakan metode analisis Diskriptif dengan pendapatan Kuantitatif adapun rumusan yang digunakan sebagai:

Untuk menghitung total penerimaan yaitu :

$$TR = Py \times Y$$

Dimana :

TR = Total Penerimaan (Rp)

Py = Harga (Rp)

Y = Jumlah Produksi (kg)

Untuk mencari biaya tetap dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$BT \approx PA = \frac{NB - NS}{LP}$$

BT = biaya tetap (Rp/ Unit)

PA = Penyusutan Alat ( Rp/ unit)

NB = Nilai Beli ( Rp/ unit)

NS = Nilai Sisa ( Rp/ unit)

LP= lama pakai

Biaya Tidak Tetap (Variable Cost)

$$VC = Ji \cdot Hi$$

Dimana :

VC = Variabel Cost

Ji = jumlah input(Rp/unit)

Hi = Hargainput (Rp/unit)

Selanjutnya untuk menjawab tujuan pertama, yaitu menganalisis pendapatan yang diterima oleh rumah tangga petani kopi pada kawasan hutan bukit dingin Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam menggunakan metode analisis diskriptif dengan pendapatan kuantitatif adapun rumusan yang di gunakan sebagai berikut:

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan.Biaya usahatani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam suatu usahatani. Rumus pendapatan sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Dimana:

Pd : pendapatan

TR : Penerimaan

TC : Total Biaya

Rumus pendapatan rumah tangga petani:

$$TPRN = PN + PAN + PIN$$

Dimana:

TPRN : Pendapatan rumah tangga

PN : Pendapatan suami

PAN : Pendapatan istri

PIN : Pendapatan sumber lain

Selanjutnya untuk menjawab tujuan kedua, yaitu mengukur tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kopi pada kawasan hutan Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam dilihat dari seberapa besar pendapatan dan pengeluaran petani yang melakukan usahatannya pada kawasan hutan di Kota Pagaralam digunakan rumus sebagai berikut :

### 1. Pendapatan Petani

Pendapatan :  $Pd = Pn - BpT$

Penerimaan :  $Pn = Hy \times Y$

Biaya Produksi :  $BpT = BT + BV$

Keterangan :

$Pd$  = Pendapatan (Rp/ha/th)

$Pn$  = Penerimaan (Rp/ha/th)

$BT$  = Biaya Tetap (Rp/ha/th)

BV = Biaya Variabel (Rp/ha/th)

Y = Jumlah Produksi (Kg/ha/th)

Hy = Harga Jual (Rp/kg)

2. Pengeluaran petani bersumber dari panduan susenas, dengan melihat proporsi pengeluaran pangan dan non pangan pada rumah tangga petani.

Dimana melalui pola pengeluaran rumah tangga petani tersebut digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan .

3. Tingkat Kesejahteraan, menurut Susenas didekati dengan konsep nilai tukar petani adalah nisbah antara pendapatan total dengan pengeluaran total rumah tangga petani. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$NTP_t = \frac{SP_t}{PP_t}$$

Keterangan :

$NTP_t$  = Nilai Tukar Patani dari Pendapatan Total Rumah Tangga Petani

$SP_t$  = Pendapatan total rumah tangga petani

$PP_t$  = Pengeluaran total rumah tangga petani

Maka keputusan yang diambil sebagai berikut :

- a. Jika pendapatan petani (SP) lebih besar dari pengeluaran rumah tangganya (PP), maka  $NTP_t > 1$  artinya bernilai positif atau tingkat kesejahteraan petani sudah pada level sejahtera dan mengalami peningkatan.
- b. Jika pendapatan petani (SP) lebih kecil dari pengeluaran rumah tangganya (PP), maka  $NTP_t \leq 1$  artinya bernilai negative atau tingkat kesejahteraan petani pada level tidak sejahtera dan mengalami penurunan.

## **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil**

#### **4.1.1 Gambaran Umum Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.**

Hutan Kemasyarakatan (HKm) adalah hutan negara yang pemanfaatannya ditujukan untuk memberdayakan masyarakat di dalam dan sekitar kawasan hutan. Adapun maksud penyelenggaraan dari HKm adalah untuk pemberdayaan, pengembangan kapasitas dan pemberian akses bagi masyarakat setempat dalam mengelola hutan secara lestari guna menjamikan ketersediaan lapangan kerja untuk memecahkan persoalan ekonomi dan sosial. Sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui pemanfaatan sumber daya kawasan hutan secara optimal, adil dan berkelanjutan dengan tetap menjaga kelestarian fungsi hutan dan lingkungan hidup.

HKm merupakan kelompok masyarakat yang dikemukakan oleh kementerian kehutanan untuk mengelola hutan lindung yang sudah terlanjur menjadi lahan pertanian menjadi hutan produktif atau hutan sosial yang dibentuk pada tahun 2018. (KPH Wilayah X Dempo Kota Pagaralam , 2023). Kelurahan Agung Lawangan memiliki hutan lindung dan memiliki 3 Hutan Kemasyarakatan (HKm) yaitu Kibuk dengan luas 450 ha, Semantung dengan luas 400 ha, Muara Siban Lestari dengan luas 127 ha, akan tetapi luas lahan tersebut tidak sesuai dengan produksi yang dihasilkan (Badan Pusat Statistik 2020).

#### **4.1.2 Gambaran Umum Usahatani Kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam**

Tanaman kopi merupakan tanaman yang sudah lama dibudidayakan oleh masyarakat yang bertani Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam. yang dimana lokasi kawasan hutan kemasyarakatan tersebut terletak jauh dari pemukiman rumah warga dan kondisi jalan menuju HKm masih jalan tanah. Untuk kondisi fisik lahan pada HKm rata-rata miring sehingga menyebabkan petani kadang-kadang kesulitan dalam melakukan kegiatan usahatani kopi.

Berdasarkan hasil penelitian adapun sistem usahatani kopi pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam sebagai berikut :

a. Pembukaan dan Pengolahan Lahan

Lahan yang digunakan dalam usahatani kopi pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam adalah lahan milik HKm, yang dimana para petani diizinkan mengolah lahan tersebut selama 35 tahun. Dahulu pada saat persiapan lahan para petani melakukan penebangan pohon dengan cara manual menggunakan kapak. Kemudian, pohon di buat papan dan kayu untuk dijual sisa pohon yang tidak bias dibuat papan dan kayu dijadikan kayu bakar. Setelah lahan bersih para petani membuat jarak tanam dengan jarak 1,5m x 1,5m, dan membuat lubang tanaman dengan ukuran 0,4m x 0,4m x 0,4m Lubang dibuat 2 bulan sebelum tanam. sesudah pembuatan lubang tanam lubang tersebut diberi pupuk ada umur 0 sampai 1 tahun, setiap batang kopi hanya membutuhkan pupuk yang memiliki kandungan Nitrogen (N), Phosfat (P) dan Kalium (K) sebanyak 0,06 kilogram (60 gram) per batang atau 180 kilogram perhektarnya dengan populasi 3000 tanaman untuk 4 kali pemupukan atau 15 gram sekali pemupukan bertujuan supaya kopi

tumbuh cepat dan baik.

b. Penanaman

Setelah lahan sudah siap maka selanjutnya dilakukan penanaman. Jenis kopi yang di gunakan oleh petani adalah kopi Robusta jenis ini cocok ditanam di lokasi tersebut. Jumlah bibit kopi yang dibutuhkan 1 hektar kopi sekitar 3000 bibit, bibit dapat dihasilkan melalui penyemaian biji kopi selama 4 minggu, diumur 2 bulan atau sudah ada dua lembar daun bibit kopi bisa dipindahkan ke media polybag, jika bibit sudah memiliki daun 6-8 lembar bibit kopi siap pindah tanam dengan keadaan tanah tidak kering bibit ditanam ke lubang yang sudah dibuat tutup dengan tanah hingga sebatas leher akar, kemudian padatkan.

c. Perawatan

Setelah penanaman selesai dilakukan, tanaman kopi perlu dirawat agar terhindar dari hama dan penyakit. Sehingga tanaman kopi dapat menghasilkan hasil yang maksimal. pemeliharaan tanaman dimulai dari pemupukan 2 kali dalam setahun dengan jenis pupuk kandang 500 kg/ha , urea 50 kg/ha, dan phonska 50 kg/ha yang sering digunakan pada petani kopi di Kawasan Hutan Bukit Digin Di Kluraan Agung Lawangan Kecamatan Dempo utara Kota Pagaralam, penyemprotan dilakukan saat rumput sudah tinggi dimana menggunakan racun rumput racun kontak seperti Gramoxone, kel up, dan pemangkas bertujuan untuk mempersiapkan bentuk tanaman agar perawatan tanaman lebih mudah dan produksi tanaman maksimal.

d. Pemanenan dan Pengolahan Pasa Panen

Tanaman kopi baru bisa dipanen jika suda berumur 3 tahun, para petani mayoritas melakukan pemanenan dengan istilah asalan, kopi yang dipetik, dijemur lalu pengupasan kilit kopi dengan cara digiling agar dapat dijual ke pengepul. Untuk waktu panen para petani melakukan dengan 1 kali panen dalam 1 tahun pada saat bulan juli - desember.

### **4.I.3 Identitas Responden**

#### **4.1.3.1 Umur**

Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner mengenai identitas responden berdasarkan usia menyatakan bahwa kelompok usia 15-64 tahun tergolong dalam kelompok usia produktif, usia >65 tahun merupakan usia tidak produktif dan kelompok usia 0-14 tahun merupakan usia belum produktif.

Adapun umur responden petani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur petani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di hutan lindung bukit dingin kelurahan Agung Lawangan kecamatan dempo utara kota pagaralam.

No	Umur (Thn)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	HKm muara siban lestari		
	15-64	7	15
	>64	1	2
2	Hkm kibuk		
	15-64	12	26
	>64	2	4
3	Hkm bukit semantung		
	15-64	25	53
	>64	0	0
	Jumlah	47	100

Sumber Hasil Olahan Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa umur petani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di hutan lindung bukit dingin kelurahan Agung Lawangan kecamatan dempo utara kota pagaralam didominasi 15-64 tahun dan ini termasuk usia produktif. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas usia produktif sangat mempengaruhi perkembangan ekonomi karena unggul dari segi stamina, fisik, tingkat kecerdasan, dan kreativitas dalam berkegiatan usahatani.

#### 4.1.3.2 Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner mengenai identitas responden berdasarkan Pendidikan, Tingkat pendidikan petani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di hutan bukit dingin kelurahan Agung Lawangan kecamatan dempo utara kota. dapat dilihat pada Tabel 7. dibawah ini.

Tabel 7. Tingkat Pendidikan Petani Kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di hutan lindung bukit dingin kelurahan Agung Lawangan kecamatan dempo utara kota pagaralam.

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Percentase (%)
1	HKm muara siban kestari		
	SD	5	11
	SMP	1	2
	SMA	2	4
2	SARJANA S1	0	0
	HKm kibuk		
	SD	9	19
	SMP	0	0
3	SMA	3	6
	SARJANA S1	2	4
	HKm bukit semantung		
	SD	8	17
	SMP	4	9
	SMA	13	28
	SARJANA S1	0	0
	Jumlah	47	100

Sumber Hasil Olahan Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 7. Dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat pendidikan responden yang ditempuh bervariasi. Tingkat pendidikan petani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di hutan bukit dingin kelurahan Agung Lawangan kecamatan dempo utara kota pagaralam didominasi pendidikan Sekolah Dasar (SD). Dapat disimpulkan bahwa petani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di hutan bukit dingin kelurahan Agung Lawangan kecamatan dempo utara kota

pagaralam Rata-Rata Memiliki pendidikan rendah, secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap kemampuan dan cara mengelola usahatannya.

#### **4.1.3.3 Pengalaman Berusahatani**

Tingkat pengalaman berusahatani yang dimiliki petani secara tidak langsung akan mempengaruhi pola pikir. Petani yang memiliki pengalaman berusahatani lebih lama akan lebih mampu merencanakan ushatani dengan lebih baik, karena sudah memahami segala aspek dalam berusahatani, sehingga semakin lama pengalaman yang di dapatkan memungkinkan produksi menjadi lebih tinggi. Menurut Soeharjo dan Patong (1999), ada tiga kategori pengalaman usahatani yaitu :

- a. kurang berpengalaman (<5 tahun),
- b. cukup berpengalaman (5-10 tahun),
- c. dan berpengalaman (>10 tahun).

Lamanya pengalaman bertani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di hutan bukit dingin kelurahan Agung Lawangan kecamatan dempo utara kota.dapat dilihat pada tabel 8. dibawah ini

Tabel 8. Pengalaman Berusahatani Petani Kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di hutan lindung bukit dingin kelurahan Agung Lawangan kecamatan dempo utara kota pagaralam.

No	Pengalaman Berusahatani (Thn)	Jumlah (Orang)	Percentase (%)
1	HKm muara siban lestari		
	5-10	0	0
2	>10	8	17
	HKm kibuk		
3	5-10	4	9
	>10	10	21
3	Hkm bukit semantung		
	5-10	6	13
	>10	19	40
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	<b>100</b>

Sumber Hasil Olahan Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 8. hasil penelitian diketahui pengalaman petani yang ada pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di hutan lindung bukit dingin kelurahan Agung Lawangan kecamatan dempo utara kota pagaralam didominasi berpengalaman dengan pengalaman diatas 10 tahun.

#### **4.1.3.4 Luas Lahan**

Lahan pertanian merupakan penentuan dari komoditas. Secara umum dikatakan semakin luas lahan yang di tanami maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut. Menurut Abubakar dan Sobri (2014), di Indonesia penggolongan petani berdasarkan tanah yang dimilikinya terbagi menjadi.

1. Golongan Petani Luas >2 Ha
2. Golongan Petani Sedang 0,5-2Ha
3. Golongan Petani Sempit 0,5Ha
4. dan Golongan Buruh Tani Yang Tidak Mempunyai Lahan

Adapun berikut sebaran luas lahan petani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di hutan lindung bukit dingin kelurahan Agung Lawangan kecamatan dempo utara kota pagaralam dapat dilihat pada tabel 9

Tabel 9. Luas lahan petani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di hutan lindung bukit dingin kelurahan Agung Lawangan kecamatan dempo utara kota pagaralam.

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
HKm muara siban lestari			
1	0,5- 2	7	15
	>2	1	2
HKm kibuk			
2	0,5- 2	12	26
	>2	2	4
Hkm bukit semantung			
3	0,5- 2	25	53
	>2	0	0
Jumlah		47	100

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa luas lahan petani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di hutan lindung bukit dingin kelurahannya Agung Lawangan kecamatan dempo utara kota pagaralam didominasi luas lahan 0,5-2Ha, luas lahan dianggap mempengaruhi persepsi petani kopi dalam menerapkan sistem pertanian dilahan garapannya. Petani yang memiliki luas lahan dengan sekala luas mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan dan kesejahteraan yang tinggi.

#### **4.1.4 Pendapatan Usahatani Kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pendapatan petani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam adalah selisih antara penerimaan dengan biaya produksi. Rata-rata jumlah biaya produksi, penerimaan dan pendapatan dari usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam adalah sebagai berikut.

##### **4.1.4.1 Biaya Produksi (Biaya Total)**

Total cost adalah jumlah keseluruhan dari pengeluaran tetap (fixed cost) dan pengeluaran variabel (variable cost) yang dikeluarkan perusahaan. Biasanya, perusahaan menghitungnya per unit yang dijual dan dikalikan dengan jumlah item yang diproduksi.

Biaya tetap yaitu biaya yang penggunaanya tidak habis dalam satu masa produksi dan besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi. Yang termasuk pada biaya tetap adalah sewa lahan, penyusutan alat dan bangunan pertanian, pemeliharaan tanaman, dan lainnya. Biaya tidak tetap merupakan biaya

yang besar maupun kecilnya sangat tergantung pada biaya skala produksi. Biaya variable meliputi pengeluaran bibit, pupuk, upah tenaga kerja, pestisida dan biaya-biaya lannya yang habis dalam satu kali proses produksi. Berikut dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Rata-rata Biaya produksi, kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

No	Komponen Biaya Tetap	MS Iestari (Rp/Ha/Th)	Kibuk (Rp/Ha/Th)	Bukit semantung (Rp/Ha/Th)
1	Cangkul	1.502,36	3.209,21	5.179,96
	Parang	30.024,82	37.804,96	52.764,18
	Handsprayer	17.198,58	31.603,72	43.318,26
	Terpal	22.989,95	45.232,86	63.594,47
	Gunting kayu	6.966,31	9.364,30	19.947,4
	Keranjang Panen	10.836,87	23.636,52	40.503,54
	Bak tumpang air	1.365,24	2.797,87	6.914,89
	Motor	49.531,40	89.730,38	187.953,81
	Mesin rumput	13.282,67	40.614,65	30.379,93
	PNBP	12.765,96	21.631,21	45.035,46
	<b>Total Biaya Tetap (Rp/Ha/Th)</b>	<b>159.498,65</b>	<b>273.498,06</b>	<b>482.917,17</b>
2	Komponen Biaya Variabel	Hkm MS Iestari (Rp/Ha/h)	Kibuk (Rp/Ha/Th)	Bukit semantung (Rp/Ha/Th)
	Karung	9.319,14	14.489,36	26.744,68
	Pupuk	133.191,48	180.602,83	188.000
	Herbisida	89.255	161.914,9	356.755
	Tenaga Kerja	447.291,66	84.113,47	212.056,73
	<b>Biaya Variabel (Rp/Ha/Th)</b>	<b>284.957,44</b>	<b>408.283,65</b>	<b>719.585,10</b>
	<b>Biaya Total</b>	<b>444.456,10</b>	<b>681.781,72</b>	<b>1.202.502,28</b>

Sumber Hasil Olahan data Primer, 2024

Pada tabel 10 Diketahui total biaya usahatani kopi Pada Kawasan HKm Muara Siban Lestari Rp. 444.456,10 /ha/th. HKm Bukit semantung Rp. 681.781,72/ha/Th. HKm Bukit semantung Rp1.202.502,28/ha/Th. di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam

#### **4.1.4.2 Pendapatan Usahatani**

Pendapatan merupakan selisih dari total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan dalam melakukan suatu usaha. Pendapatan pada usahatani kopi diperoleh dari hasil penerimaan usahatani kopi selama satu tahun dikurangi total biaya yang dikeluarkan selama satu tahun. Jika nilai yang diperoleh adalah positif, maka dapat dikatakan bahwa usaha tersebut memperoleh keuntungan sedangkan jika nilai yang diperoleh bernilai negatif, maka dapat dikatakan bahwa usaha tersebut mengalami kerugian. Hal ini dinyatakan bahwa pendapatan petani adalah selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan selama satu tahun terakhir melakukan kegiatan usahanya. Berikut dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11 rata-rata pendapatan usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

<b>NO</b>	<b>Kompone</b>	<b>Satuan</b>	<b>MS</b>	<b>Kibuk</b>	<b>Bukit</b>
			<b>lestari</b>		<b>semantug</b>
1	Penerimaan	Rp/ha/th	5.759.574	8.474.468,09	15.047.872,3
	Produksi	Kg/ha/th	462,76	751	1.826
	Harga	Rp/ha/th	6.340,42	11.340,43	18.021
2	Biaya produksi				
	Biaya tetap	Rp/ha/th	159.498,64	273.498,05	482.917
	Biaya variable	Rp/ha/th	284.957	408.284	719.585,01
3	Pendapatan	Rp/ha/th	5.315.18	7.792.686,38	13.845.370,06

Sumber Hasil Olahan Data Primer, 2024

Dari tabel 11. Diketahui bahwa pendapatan usahatani kopi Pada Kawasan HKm Muara Siban Lestari Rp. 5.315.18/ha/th. HKm Bukit semantung Rp. 7.792.686,38/ha/Th. HKm Bukit semantung Rp 13.845.370,06/ha/Th. di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam sebesar dan yang paling besar adalah pendapatan HKm Bukit semantung Rp.13.845.370,06 Ha/Th Hal ini didapatkan dari hasil penerimaan dikurangi dengan total biaya produksi.

#### **4.1.5 Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam**

Indikator kesejahteraan yang digunakan dalam penelitian ini indikator dari Kesejahteraan petani kopi dihitung dengan rata-rata pengeluaran perkapita RTP bersumbe dari susenas merupakan proksi pendapatan perkapita RTP serta melihat proporsi pengeluaran makanan dan non makanan pada rumah tangga petani, dimana melalui pola pengeluaran rumah tangga pertanian tersebut digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan.

##### **4.1.5.1 Pengeluaran Konsumsi Dan Pengeluaran Non Konsumsi**

Pengeluaran rumah tangga dibedakan menerut kelompok makanan dan buka makanan,erubahan pendapatan seseorang akan berpengaruh pada pada pergeseran pola pengeluaran semakin tinggi pengeluaran bukan makanan dengan demikian,pola pengeluaran dapat dipakai sebagai salah satu alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani.

Kesejahteraan petani kopi dihitung dengan rata-rata pengeluaran perkapita RTP bersumber dari susenas merupakan proksi pendapatan perkapita RTP serta melihat proporsi pengeluaran makanan dan non makanan pada rumah tangga petani, dimana melalui pola pengeluaran rumah tangga pertanian tersebut digunakan untuk

mengukur tingkat kesejahteraan. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rumah tangga akan semakin sejahtera bila persentase pengeluaran untuk makanan jauh lebih kecil dibandingkan persentase pengeluaran untuk non makanan. Rata-rata pengeluaran rumah tangga dapat digunakan untuk melihat pola konsumsi. Berikut dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12 rata-rata pengeluaran usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

No	jumlah konsumsi	MS lestari (Rp/Ha/Th)	Kibuk (Rp/Ha/Th)	Bukit semantung (Rp/Ha/Th)
1	Beras	2.042,55	3.574,46	5.861,70
	Umbi- ubian	872,34	340,42	957,44
	Ikan	4.510,63	7.872,34	13.808,51
	Daging	18.723,4	34.255,32	60.212,77
	Ayam	5.276,59	9.638,29	16.617,02
	Telur	340,42	595,74	1.063,83
	Sayur- sayuran	1.425,53	2.095,74	4.840,42
	Buah- buahan	2.042,55	4.170,21	5.925,53
	Minyak goreng	2.765,95	4.808,51	8.606,38
	Gula	13.063,83	5.361,70	9.574,46
	Rokok dan tembakau	1.521,27	3.28723	4.893,61
	<b>Biaya (Rp/Th)</b>	<b>2.488.808,70</b>	<b>6.026.851,06</b>	<b>8.151.648,93</b>
Jumla non konsumsi		MS Lestari (Rp/Ha/Th)	Kibuk (Rp/Ha/Th)	Bukit semantung (Rp/Ha/Th)
2	Perumahan dan fasilitas	797.617,02	118.617,02	2.345.404,25
	Barang dan jasa	608.468,08	884.042,55	1.698.489,36
	Pakaian,alas kaki,dan tutup kepala	297.872,34	571.276,59	1.082.978,72
	Barang tahan lama	0	80.851,06	103.191,48
	<b>Biaya</b>	<b>1.703.957,44</b>	<b>2.725.787,23</b>	<b>5.230.063,83</b>
	<b>Jumlah Total</b>	<b>4.290.042,55</b>	<b>8.399.787,23</b>	<b>13.381.712,77</b>

Sumber Hasil Olahan data Primer, 2024

Dari table 12. Dapat di lihat total rata-rata pengeluaran usahatani kopi Pada Kawasan HKm Muara siban Lestari Rp.4.290.042,55 Ha/Th. HKm Kibuk Rp. 8.399.787,23 Ha/Th. HKm Bukit Semantung Rp. 13.381.712,77 Ha/Th. di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam Dan yang banyak pengeluaran adalah HKm bukit semantung sebesar 13.381.712,77 Ha/Th Hal ini didapatkan dari hasil penjumlahan pengeluaran konsumsi dan pengeluaran Non.

#### **4.1.5.2 Tingkat Kesejahteraan**

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namun demikian tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Menurut Sunarti (2012), Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.berikut dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13 tingkat kesejahteraan usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

No	Komponen	Satuan	HKm MS Le stari	HKm Kibuk	HKm Bukit Semantung	total
1	Pendapatan	Rp/ha/th	7.383.203	13.269.282,23	15.530.47	20.668.015,7
2	Pengeluaran	Rp/ha/th	4.290.042,55	8.399.787,23	13.381.712,77	26.0071.542,55
3	Tingkat ke se jahe teraan		0,30	0,48	0,62	1,4

Sumber Hasil Olahan data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa kesejahteraan petani kopi selama satu tahun di kawasan Hutan Kemasyarakatan HKm Muara Siban Lestari 0,30. HKm Kibuk 0,48 HKm Bukit Semantung 0,62 dan total 1,4. Hutan Bukit Dingi Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam yang artinya petani Belum sejahtera.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pendapatan Usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (H Km) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam

Menurut Soekartawi (2016), pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual, dan biaya usahatani adalah semua

biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usahatani. Sedangkan menurut Sandono (2010), pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan.

#### **4.2.1.1 Biaya Produksi (Biaya Total)**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan biaya tetap, Biaya terdiri dari biaya penyusutan peralatan yang meliputi beberapa peralatan seperti parang, gunting kayu, handsprayer, bak tampung air, motor, keranjang panen, terpal, cangkul, mesin rumput, yang dibeli atau didapatkan didaerah setempat dan penambahan PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) menjadi biaya tetap. Sedangkan biaya variabel meliputi karung, pupuk, herbisida, pestisida, dan tenaga kerja. Sehingga total biaya didapatkan dari penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel pada usahatani kopida Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam. Adapun biaya produksi usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam adalah sebagai berikut.

Pada tabel 10 biaya produksi pada usahatani kopi terdiri dari biaya tetap dan biaya variable pada biaya tetap Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam ini yang paling tinggi adalah untuk biaya penyusutan motor hal ini disebabkan karena jarak tempuh jauh dan jalan yang rusak sehingga membutukan motor untuk alat trasportasi selain itu lahan yang digunakan merupakan Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) maka timbul kewajian lain yang menjadi biaya tetap yaitu PNBP yang harus dikeluarkan setiap satu kali dalam tahun biaya ini muncul karena sebagai anggota HKm yang menjadi tanggung jawab setiap anggota jadi setiap struktur biaya tetapnya itu berbeda dengan usahatani yang bukan berada

Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) seperti Biaya tetap pada analisis pendapatan petani kopi di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal ini meliputi biaya penyusutan peralatan dan biaya sewa tanah, yang berdominan dengan biaya penyusutan sewa tanah (Supriadi A 2013).

Biaya variabel Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam ini yang paling dominan adalah untuk yang paling banyak pupuk, herbisida, dan tenaga kerja hal ini untuk pupuk dan herbisida akan dikeluarkan setiap satu kali dalam setahun dalam jumlah Rp. 501.794,00 /Ha/Th dan Rp.611.472/Ha/Th sedangkan biaya tenaga terja Rp. 359.184,00 /Ha/Th tenaga kerja ini berasal dari tenaga kerja luar keluarga hal ini sebanding dengan peneliti terdahulu, Biaya variabel analisis pendapatan usahatani kopi arabika penanganan pasca panen kering dan basah di Desa Kendenan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang yang dikeluarkan pada usahatani kopi Arabika ini, yaitu terdiri dari biaya pupuk, biaya pestisida dan biaya tenaga kerja yang paling tinggi adalah biaya pupuk ( Hasriani, 2023) .

#### **4.2.1.2 Penerimaan Usahatani**

Berdasarkan tabel 11 paling tinggi rata-rata penerimaan berada pada kawasan HKm Bukit semantung yang dilakukan oleh petani sebesar Rp. 15.047.872,3 Ha/Th dengan produksi kopi 1.286 kg/ha dari produksi ini menunjukan bahwa produksi kopi sudah ideal karna dapat dibandingkan dengan kedua HKm yaitu HKm Muara Siban Lestari, Hkm Kibuk Dan Penelitian terdahulu . (Sugiono 2020) Analisis perbandingan produksi dan pendapatan petani kopi yang menggunakan benih bersertifikat dan tidak bersertifikat di kecamatan siborongborong kabupaten tapanuli utara dengan benih bersertifikat sebesar 860,33 kg perhektar, sedangkan produksi kopi dengan benih tidak bersertifikat sebesar 479,56 kg per hektar. Produksi kopi dengan benih bersertifikat lebih besar dibanding produksi kopi yang menggunakan benih tidak bersertifikat, dengan selisih sebesar 380,78 kg per hektar, artinya teknis budidaya di

kawasan hutan kemasyarakatan kota pagaralam masih baik karena masih memberikan tingkat produksi kopi yang cukup tinggi. sedangkan harga sangat jauh berbanding dengan keadaan kopi sekarang melambung tinggi di harga Rp.70.000 yang dipengaruhi oleh rusaknya kebun kopi diluar negeri sehingga naiknya harga kopi di Indonesia.

#### **4.2.1.3 Pendapatan Usahatani**

Pendapatan merupakan selisih dari total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan dalam melakukan suatu usaha. Pendapatan pada usahatani kopi diperoleh dari hasil penerimaan usahatani kopi selama satu tahun dikurangi total biaya yang dikeluarkan selama satu tahun. Jika nilai yang diperoleh adalah positif, maka dapat dikatakan bahwa usaha tersebut memperoleh keuntungan sedangkan jika nilai yang diperoleh bernilai negative, maka dapat dikatakan bahwa usaha tersebut mengalami kerugian. Hal ini dinyatakan bahwa pendapatan petani

adalah selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan selama satu tahun terakhir melakukan kegiatan usahanya.

Dari tabel 11. diketahui bahwa pendapatan usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam Dari ketiga Hkm tersebut yang paling besar adalah bukit semantung sebesar 13.845.370,06 karena perawatanya lebih kekebun kopi sedangkan HKm kibuk dan HKm muara siban lestari masih terbagi dengan kebun sayuran. Jika dibandingan dengan penelitian terdahulu pendapatan petani kopi di Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam sangat produktif , Rata-rata biaya dalam usahatani kopi di Desa Sungai Medang Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci dalam 1 tahun produksi adalah Rp.4.368.124/ha/tahun. Pendapatan kotor diperoleh dalam usahatani ini sebesar Rp.6.354.558/tahun dengan rata-rata harga jual kopi Rp.20.000/kg,

sedangkan untuk pendapatan bersih yang diperoleh Rp.1.986.344ha/tahun. Rata-rata biaya dalam usahatani kopi di Desa Sungai Medang Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci dalam 1 tahun produksi adalah Rp.4.368.124/ha/tahun. Pendapatan kotor diperoleh dalam usahatani ini sebesar Rp.6.354.558/tahun dengan rata-rata harga jual kopi Rp.20.000/kg, sedangkan untuk pendapatan bersih yang diperoleh Rp.1.986.344ha/th ( Ulandika 2020).

#### **4.2.2 Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam**

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namun demikian tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Menurut Sunarti (2012), Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.

##### a. Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih dari total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan dalam melakukan suatu usaha. Pendapatan pada usahatani kopi diperoleh dari hasil penerimaan usahatani kopi selama satu tahun dikurangi total biaya yang dikeluarkan selama satu tahun. Jika nilai yang diperoleh adalah positif, maka dapat dikatakan bahwa usaha tersebut memperoleh keuntungan sedangkan jika nilai yang diperoleh bernilai negative, maka dapat dikatakan bahwa usaha tersebut mengalami kerugian. Hal ini dinyatakan bahwa pendapatan petani adalah selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan selama melakukan kegiatan usahanya.

Total rata-rata pendapatan usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam sebesar Rp. 26.953.174,8 Ha/Th. Hal ini didapatkan dari hasil penerimaan dikurangi dengan total biaya produksi. Pada tabel 13 Menurut BPS (2016), pendapatan digolongkan menjadi 4 sebagai berikut :

Tabel 14 kategori pendapatan menurut BPS (2016)

No	Kategori	Pendapatan
1	Sangat tinggi	Rp.6.000.000
2	Tinggi	Rp.4.000.000 – Rp.6.000.000
3	Sedang	Rp.2.000.000 – Rp.4.000.000
4	Rendah	Rp. 2.000.000

Sumber badan pusat statistik (2016)

Jika di lihat maka pendapatan Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam sebesar Rp 2.246.097,9/ Ha/bulan jadi artinya pendapatan petani ini termasuk pendapatan sedang.

#### b. Pengeluaran Konsumsi Dan Pengeluaran Non Konsumsi

Pengeluaran rumah tangga dibedakan menentukan kelompok makanan dan bukan makanan, perubahan pendapatan seseorang akan berpengaruh pada pola pengeluaran semakin tinggi pengeluaran bukan makanan dengan demikian, pola pengeluaran dapat dipakai sebagai salah satu alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani.

Kesejahteraan petani kopi dihitung dengan rata-rata pengeluaran perkapita RTP bersumber dari susenas merupakan proksi pendapatan perkapita RTP serta melihat proporsi pengeluaran makanan dan non makanan pada rumah tangga petani, dimana melalui pola pengeluaran rumah tangga pertanian tersebut digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rumah

tangga akan semakin sejahtera bila persentase pengeluaran untuk makanan jauh lebih kecil dibandingkan persentase pengeluaran untuk non makanan. Rata-rata pengeluaran rumah tangga dapat digunakan untuk melihat pola konsumsi. dapat dilihat pada tabel 12.

Menurut hukum angel, (Ali, 2017) bila persentase pengeluaran makanan terhadap total pengeluaran lebih dari 80%, maka tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut sangat rendah, berdasarkan pengeluaran konsumsi petani kopi di kawasan Hutan Kemasyarakatan (Hkm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam menunjukan bahwa besarnya pengeluaran pangan yang dikeluarkan oleh petani 83% dari total pengeluaran yang dihasilkan sehingga termasuk tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut tinggi, hal ini sesuai dan sejalan dengan nilai tingkat kesejahteraan berdasarkan susenas 1,4. Namun Jika Dilihat Per HKm Kawasan Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam Tidak Sejahtera. Hal ini disebabkan Faktor Fluktuasi Harga dan Kurangnya Perawatan.

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan usahatani kopi Pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam Dari ketiga Hkm tersebut yang paling besar adalah bukit semantung sebesar 36.182.926,04/ha/th
2. berdasarkan pengeluaran konsumsi petani kopi di kawasan Hutan Kemasyarakatan (Hkm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam menunjukan bahwa besarnya pengeluaran pangan yang dikeluarkan oleh petani 83% dari total pengeluaran yang dihasilkan sehingga termasuk tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut tinggi, hal ini sesuai dan sejalan dengan nilai tingkat kesejahteraan berdasarkan susenas 1,4.

### **5.2 Saran**

Untuk pelaku usahatani kopi pada pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di hutan lindung bukit dingin kelurahan Agung Lawangan kecamatan dempo utara kota pagaralam diharapkan dapat menambah pendapatan untuk meningkatkan kesejahteraan. dan pemerintah selalu menjaga harga kopi agar tetap stabil karna harga juga faktor menentuan pendapatan petani untuk kesejahteraan.

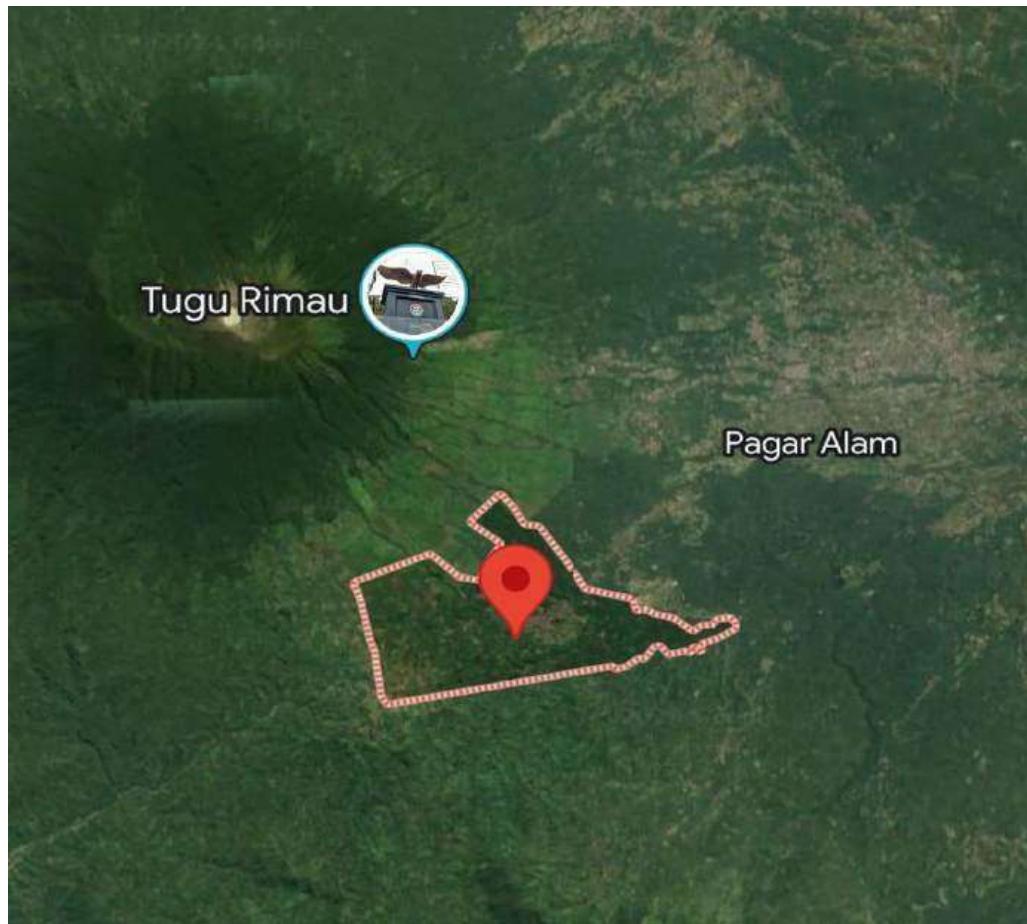
## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (AEKI).Indonesia Salah Satu Eksportir Kopi Terbesar Di Dunia. 2017.
- Alfrida. 2017. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Berdasarkan Luas Lahan.skripsi. Universitas Padjadjaran.
- Armanto. 2013. Analisis Biaya Dan Pendapatan Petani Kopi Yang Menggunakan Teknik Sambung Pucuk Dan Tidak Menggunakan Teknik Sambung Pucuk Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Anindito. 2019. Analisis Harga Pokok Produk Dengan Metode Full Costing Dan Penentuan Harga Jual. Makala. Serviens in lumineveriitatis.
- Badan Pusat Statistik indonesia. 2011. jenis kegiatan tanaman perkebunan Di Indonesia Dalam Angka 2011. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik provinsi Sumatra Selatan. 2023. Produksi Tanaman Kopi. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Kota Pagaralam. 2021. Luas lahan dan produksi kopi Di Kota Pagaralam. Badan Pusat Statistik Kota Pagaralam.
- Badan Pusat Statistik Kota Pagaralam . 2020. Luas Hutan Lindung Kota Pagaralam. Badan Pusat Statistik Kota Pagaralam.
- Badan Pusat Statistik indonesia. 2014. Indikator Kesejahteraan Dalam Angka 2005. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Dapartemen Pertanian Amerika (USDA) Dalam Angka 2022
- Fadhilah dan Rocdian. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Manggis Didesa Simpang Sugiran Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota.skripsi.Universitas Padjadjaran.
- Hafif, Prastowo, Prawiradiputra. 2014. Pengembangan perkebunan kopi berbasis inovasi dilahan kering masam. Teknologi pertanian lampung.
- Hutan Terjaga Rakyat Sejahtera. 2021. Hutan Lindung Pengertian Status Fungsi Kawasan Di Indonesia. Articel <https://hugarastra.acehtenggarakab.go.id/berita/kategori/hutan-lindung/hutan-lindung-pengertian-status-fungs-kawasan-di-indonesia>.
- Karim, Ikawatu. 2020. Agribisnis Kakau. Yogyakarta. CV. Budi Utama.
- Kementrian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. 2022. luas lahan hutan Di

Indonesia. Jakarta Pusat.

- Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah X Dempo Kota Pagaralam.2023. Dalam Angka . Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah X Dempo Kota Pagaralam
- Nasution. 2023. Analisis Pendapatan Petani Kopi Arabika Di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Skripsi. Universitas Jambi.
- Nanda. 2023. Analisis Kelayakan Usahatani Kopi Arabika Di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Skripsi. Universitas Jambi.
- Pane. 2020. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kopi Di Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba Samosir. Skripsi. Universitas HKBP Nommensen.
- Silalahi. 2023. Analisis Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kopi Dikecamatan Siborong-Borong Kabupaten Tapanuli. Skripsi. universitas HKBP Nommensen P. siantar.
- Sari. 2023. Analisis Biaya Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kopi Didusun Poreng Desa Jember Sari Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember. Skripsi. Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq. Jember.
- Wijaya.2017. Usahatani Kopi Robusta Kecamatan candiroto Kabupaten Temanggung. Skripsi. Universitas Yogyakarta.
- Supriadi A,2013. Analisis Pendapatan Petani Kopi Di Kecamatan Libangan Kabupaten Kendal. Skripsi. ( Hasriani, 2023) . Wahid Hasyim
- Hasriani. 2023. Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Arabika Penanganan Pasca Panen Kering Dan Basah Di Desa Kendenan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sugiono. 2020 Analisis Perbandingan Produksi Dan Pendapatan Petani Kopi Yang Menggunakan Benih Bersertifikat Dan Tidak Perserifikat Di Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara. Skripsi. Universitas Medan Area.
- Ulandika. 2022 Analisis Usahatani Kopi Robusta Di Desa Sungai Medang Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Skripsi. Universitas Islam Riau.
- Lampiran 1. Peta wilayah Kelurahan Agung Lawangan kecamatan dempo utara kota pagaralam

Lampiran 1. Peta wilayah Kelurahan Agung Lawangan kecamatan dempo utara kota pagaralam



Gambar 2. Peta wilayah Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan dempo Utara Kota Pagaralam.

**Lampiran 2. Identitas Responden Petani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.**

**HKm Muara Siban  
Lestari**

No	Umur (Thn)	L/P	Pengalaman Berusahtani (Thn)	Tingkat Pendidikan	Luas Lahan (Ha)	Umur Tanaman	Jumlah Pohon	Jarak Tanaman	Tanggungan
1	42	L	26	SMP	1	26	3.000	1,5 x 1,5	5
2	48	L	25	SMP	2	20	6.000	1,5 x 1,5	2
3	50	L	35	SD	3	7	9.000	1,5 x 1,5	2
4	51	L	30	SD	2	15	6.000	1,5 x 1,5	4
5	39	L	30	SMA	1	45	3.000	1,5 x 1,5	4
6	65	L	40	SMA	1	9	3.000	1,5 x 1,5	1
7	45	L	14	SMA	2	14	4.000	1,5 x 1,5	3
8	23	L	30	SD	1	30	3.500	1,5 x 1,5	2

**HKm Kibuk**

No	Umur (Thn)	L/P	Pengalaman Berusahtani (Thn)	Tingkat Pendidikan	Luas Lahan (Ha)	Umur Tanaman	Jumlah Pohon	Jarak Tanaman	Tanggungan
1	50	L	6	SMA	2	6	6000	1,5 x 1,5	5
2	62	L	20	SD	1	20	3.000	1,5 x 1,5	2
3	49	L	7	SD	1	7	3.000	1,5 x 1,5	3
4	73	L	20	SMP	3	20	9.000	1,5 x 1,5	1
5	35	L	26	SMA	2	20	6.000	1,5 x 1,5	3
6	42	P	40	SMP	2	40	5.000	1,5 x 1,5	3
7	62	L	5	SD	1	5	3.500	1,5 x 1,5	3
8	55	L	15	SD	1	15	3.000	1,5 x 1,5	2
9	59	P	11	SMP	2	11	4.500	1,5 x 1,5	2
10	39	L	15	SMA	1	12	3.000	1,5 x 1,5	4
11	65	L	30	SD	2	30	6.000	1,5 x 1,5	2
12	60	L	30	SMA	2	30	4.500	1,5 x 1,5	2
13	44	L	7	SMA	1	7	3.000	1,5 x 1,5	4
22	62	L	10	SD	3	10	9.000	1,5 x 1,5	5

**Bukit Semantung**

No	Umur (Thn)	L/P	Pengalaman Berusahtani (Thn)	Tingkat Pendidikan	Luas Lahan (Ha)	Umur Tanaman	Jumlah Pohon	Jarak Tanaman	Tanggungan
1	55	L	25	SMP	1	14	3.000	1,5 x 1,5	2
2	55	L	23	SMA	2	23	6.000	1,5 x 1,5	2
3	48	L	16	SMA	2	45	6.000	1,5 x 1,5	3
4	31	L	30	SMP	1	10	3.000	1,5 x 1,5	3
5	48	L	34	SMA	1	7	3.000	1,5 x 1,5	3
6	55	L	37	SMA	1	5	3.000	1,5 x 1,5	4
7	37	L	35	SMA	1	7	3.000	1,5 x 1,5	2
8	47	L	27	SMP	1	30	3.000	1,5 x 1,5	4
9	30	L	25	SMP	1	7	3.000	1,5 x 1,5	2
10	55	L	25	SMP	1	9	3.000	1,5 x 1,5	2
11	38	L	25	SD	1	18	3.000	1,5 x 1,5	3
12	46	L	25	SD	2	10	6.000	1,5 x 1,5	4
13	46	L	26	SMP	2	20	6.000	1,5 x 1,5	3
14	38	L	24	SMP	2	17	6.000	1,5 x 1,5	4
15	40	L	15	SMP	1	15	3.000	1,5 x 1,5	1
16	28	L	5	SD	2	5	4.500	1,5 x 1,5	2

17	27	L	8	SMP	1	8	3.000	1,5 x 1,5	1
18	45	L	20	SD	1	20	3.000	1,5 x 1,5	3
19	31	L	10	SMP	1	10	3.000	1,5 x 1,5	3
20	27	L	7	SMP	1	7	3.000	1,5 x 1,5	2
21	25	L	5	SMP	1	5	3.000	1,5x,5	1
22	31	L	13	SMA	2	13	6.000	1,5 x 1,5	3
23	42	L	8	SMP	2	8	6.000	1,5 x 1,5	3
24	46	L	25	SD	1	10	3.000	1,5 x 1,5	4
25	42	L	18	SD	1	18	3.000	1,5 x 1,5	1
<b>Σ</b>			<b>2133</b>		<b>983</b>		<b>68</b>	<b>740</b>	<b>203.500</b>
<b>×</b>			<b>45,38</b>		<b>20,91</b>		<b>1,44</b>	<b>16</b>	<b>11.306</b>

Lampiran 3. Biaya Tetap Penyusutan Alat (Cangkul) Usahatani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

#### Muara Siban Lestari

No.	Cangkul							
	Luas Lahan (ha)	Jumlah	Harga Beli (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Rp/lg/th)	Nilai Penyusutan (Rp/Ha/th)	
1	1	1	280.000,00	10	75.000,00	20.500,00	20.500,00	
2	2	1	150.000,00	4	30.000,00	30.000,00	15.000,00	
3	3	2	75.000,00	6	20.000,00	18.333,33	6.111,11	
4	2	2	80.000,00	5	35.000,00	18.000,00	9.000,00	
5	1	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00	
6	1	1	85.000,00	3	25.000,00	20.000,00	20.000,00	
7	2	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00	
8	1	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00	
<b>Σ</b>	13	7	670000	28	185000	106833,33	70611,11	
<b>×</b>	0,27	0,14	14.255,32	0,59	3.936,17	2.273,05	1.502,36	
<b>HKm KIBUK</b>								

No.	Cangkul							
	Luas Lahan (ha)	Jumlah	Harga Beli (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Rp/lg/th)	Nilai Penyusutan (Rp/Ha/th)	
1	2	1	250.000,00	5	60.000,00	38.000,00	19.000,00	
2	1	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00	
3	1	1	100.000,00	2	30.000,00	35.000,00	35.000,00	
4	3	1	200.000,00	5	50.000,00	30.000,00	10.000,00	
5	2	2	70.000,00	5	30.000,00	16.000,00	8.000,00	
6	2	1	85.000,00	2	15.000,00	35.000,00	23.333,33	
7	1	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00	
8	1	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00	
9	2	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00	
10	1	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00	
11	2	1	100.000,00	4	20.000,00	20.000,00	10.000,00	
12	2	1	85.000,00	4	15.000,00	17.500,00	11.666,67	

13	1	2	100.000,00	5	30.000,00	28.000,00	28.000,00
14	3	1	75.000,00	2	40.000,00	17.500,00	5.833,33
$\Sigma$	24	11	1.065.000	34	290.000	237.000	150.833,3
$\times$	0,51	0,23	22.659,57	0,72	6.170,21	5.042,55	3.209,22

**HKm bukit semantung**

No.	Cangkul						
	Luas Lahan (ha)	Jumlah	Harga	Lama	Nilai	Nilai	Nilai
			Beli (Rp)	Pemakaian (Tahun)	Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp/lg/th)	Penyusutan (Rp/Ha/th)
1	1	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00
2	2	2	100.000,00	5	30.000,00	28.000,00	14.000,00
3	2	1	80.000,00	5	15.000,00	13.000,00	6.500,00
4	1	1	100.000,00	5	25.000,00	15.000,00	15.000,00
5	1	2	75.000,00	4	20.000,00	27.500,00	27.500,00
6	1	2	85.000,00	4	15.000,00	35.000,00	35.000,00
7	1	1	70.000,00	3	45.000,00	8.333,33	8.333,33
8	1	1	55.000,00	4	30.000,00	6.250,00	6.250,00
9	1	1	70.000,00	4	25.000,00	11.250,00	11.250,00
10	1	0	0,00	5	0,00	0,00	0,00
11	1	1	175.000,00	6	60.000,00	19.166,67	19.166,67
12	2	1	55.000,00	5	15.000,00	8.000,00	4.000,00
13	2	1	70.000,00	8	20.000,00	6.250,00	3.125,00
14	2	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00
15	1	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00
16	2	1	75.000,00	3	45.000,00	10.000,00	6.666,67
17	1	1	100.000,00	3	45.000,00	18.333,33	18.333,33
18	1	1	75.000,00	3	5.000,00	23.333,33	23.333,33
19	1	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00
20	1	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00
21	1	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00
22	2	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00
23	2	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00
24	1	1	85.000,00	6	10.000,00	12.500,00	12.500,00
25	1	1	300.000,00	8	40.000,00	32.500,00	32.500,00
$\Sigma$	33	19	1.570.000	81	445.000	274.416,7	243.458,3
$\times$	0,70	2,71	33.404,26	1,72	9.468,08	5.838,65	5.179,96

Lampiran 4. Biaya Tetap Penyusutan Alat (Parang) Usahatani. kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

#### HKm Muara siban lestari

No	Luas Lahan	Jumlah	Harga Beli	Lama Pemakaian	Nilai Sisa	Nilai Penyusutan
	(ha)		(Rp)	(Tahun)	(Rp)	(Rp/lg/th)
1	1	5	200.000,00	1	20.000,00	900.000,00
2	2	2	100.000,00	2	25.000,00	75.000,00
3	3	2	100.000,00	2	25.000,00	75.000,00
4	2	2	100.000,00	1	45.000,00	110.000,00
5	1	2	80.000,00	1	15.000,00	130.000,00
6	1	2	180.000,00	2	23.000,00	157.000,00
7	2	1	100.000,00	3	25.000,00	25.000,00
8	1	2	70.000,00	1	25.000,00	90.000,00
$\Sigma$	13	18	930.000	13	203.000	1.562.000
$\times$	0,2	0,389	19.787,23	0,27	4.319,14	33.234,04

#### HKm Kibuk

No	Luas Lahan	Jumlah	Harga Beli	Lama Pemakaian	Nilai Sisa	Nilai Penyusutan	Nilai Penyusutan
	(ha)		(Rp)	(Tahun)	(Rp)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)
1	2	2	200.000,00	2	50.000,00	150.000,00	75.000,00
2	1	2	200.000,00	1	20.000,00	360.000,00	360.000,00
3	1	3	75.000,00	1	25.000,00	150.000,00	150.000,00
4	3	2	110.000,00	2	30.000,00	80.000,00	26.666,67
5	2	2	250.000,00	2	23.000,00	227.000,00	113.500,00
6	2	3	100.000,00	3	50.000,00	50.000,00	33.333,33
7	1	2	80.000,00	1	20.000,00	120.000,00	120.000,00
8	1	1	80.000,00	1	30.000,00	50.000,00	50.000,00
9	2	2	50.000,00	1	20.000,00	60.000,00	40.000,00
10	1	2	70.000,00	1	25.000,00	90.000,00	90.000,00
11	2	2	100.000,00	1	45.000,00	110.000,00	55.000,00
12	2	2	250.000,00	1	45.000,00	410.000,00	273.333,33
13	1	2	180.000,00	1	15.000,00	330.000,00	330.000,00
14	3	2	100.000,00	1	10.000,00	180.000,00	60.000,00
$\Sigma$	24	29	1.845.000	19	408.000	2.367.000	1.776.833
$\times$	0,51	0,61	39.255,32	0,40	8.680,85	50.361,7	37.804,96

### Hkm Bukit Semantung

No	Parang						
	Luas	Jumlah	Harga	Lama	Nilai	Nilai	Nilai
	Lahan		Beli	Pemakaian	Sisa	Penyusutan	Penyusutan
	(ha)		(Rp)	(Tahun)	(Rp)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)
1	1	2	300.000,00	1	45.000,00	510.000,00	510.000,00
2	2	3	100.000,00	1	15.000,00	255.000,00	127.500,00
3	2	1	60.000,00	1	15.000,00	45.000,00	22.500,00
4	1	2	100.000,00	1	45.000,00	110.000,00	110.000,00
5	1	2	80.000,00	2	35.000,00	45.000,00	45.000,00
6	1	3	75.000,00	3	35.000,00	40.000,00	40.000,00
7	1	2	120.000,00	2	20.000,00	100.000,00	100.000,00
8	1	1	80.000,00	2	15.000,00	32.500,00	32.500,00
9	1	2	50.000,00	1	10.000,00	80.000,00	80.000,00
10	1	3	70.000,00	4	23.000,00	35.250,00	35.250,00
11	1	1	100.000,00	1	23.000,00	77.000,00	77.000,00
12	2	5	250.000,00	2	30.000,00	550.000,00	275.000,00
13	2	1	180.000,00	2	20.000,00	80.000,00	40.000,00
14	2	4	70.000,00	2	10.000,00	120.000,00	60.000,00
15	1	1	180.000,00	2	23.000,00	78.500,00	78.500,00
16	2	1	100.000,00	1	23.000,00	77.000,00	51.333,33
17	1	2	100.000,00	1	30.000,00	140.000,00	140.000,00
18	1	2	80.000,00	1	45.000,00	70.000,00	70.000,00
19	1	2	70.000,00	2	15.000,00	55.000,00	55.000,00
20	1	3	100.000,00	1	15.000,00	255.000,00	255.000,00
21	1	2	100.000,00	2	23.000,00	77.000,00	77.000,00
22	2	1	250.000,00	1	30.000,00	220.000,00	110.000,00
23	2	1	200.000,00	4	20.000,00	45.000,00	22.500,00
24	1	2	75.000,00	3	25.000,00	33.333,33	33.333,33
25	1	1	110.000,00	2	45.000,00	32.500,00	32.500,00
$\Sigma$		33	50	3.000.000	45	635.000	3.163.083
$\times$		0,70	1,06	63.829,79	0,95	13.510,64	67.299,65
							52.764,18

Lampiran 5. Biaya Tetap Penyusutan Alat (Keranjang Panen) Usahatani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

#### HKm Muara Siban Lestari

Keranjang Panen							
NO	Luas		Harga	Lama	Nilai	Nilai	Nilai
	Lahan	Jumlah	Beli (Rp)	Pemakaian (Tahun)	Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp/lg/th)	Penyusutan (Rp/Ha/th)
1	1	1	50.000,00	1	13.000,00	37.000,00	37.000,00
2	2	2	50.000,00	3	6.000,00	29.333,33	14.666,67
3	3	3	80.000,00	2	6.000,00	111.000,00	37.000,00
4	2	4	76.000,00	1	7.000,00	276.000,00	138.000,00
5	1	3	70.000,00	2	10.000,00	90.000,00	90.000,00
6	1	2	100.000,00	2	12.000,00	88.000,00	88.000,00
7	2	2	75.000,00	2	11.000,00	64.000,00	42.666,67
8	1	2	75.000,00	2	13.000,00	62.000,00	62.000,00
$\Sigma$		13	576.000	15	78.000	757.333,3	509.333,3
x	0,27	0,40	12.255,32	0,31	1.659,57	1.319,14	10.836,88

#### HKm Kibuk

Keranjang Panen							
NO	Luas		Harga	Lama	Nilai	Nilai	Nilai
	Lahan	Jumlah	Beli (Rp)	Pemakaian (Tahun)	Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp/lg/th)	Penyusutan (Rp/Ha/th)
1	2	2	65.000,00	1	9.000,00	112.000,00	56.000,00
2	1	4	70.000,00	1	12.000,00	232.000,00	232.000,00
3	1	3	110.000,00	2	25.000,00	127.500,00	127.500,00
4	3	2	80.000,00	1	20.000,00	120.000,00	40.000,00
5	2	1	65.000,00	2	15.000,00	25.000,00	12.500,00
6	2	4	95.000,00	2	20.000,00	150.000,00	100.000,00
7	1	2	75.000,00	2	10.000,00	65.000,00	65.000,00
8	1	2	75.000,00	2	23.000,00	52.000,00	52.000,00
9	2	2	65.000,00	2	15.000,00	50.000,00	33.333,33
10	1	2	85.000,00	2	25.000,00	60.000,00	60.000,00
11	2	3	75.000,00	2	8.000,00	100.500,00	50.250,00
12	2	2	65.000,00	1	5.000,00	120.000,00	80.000,00
13	1	3	75.000,00	1	12.000,00	189.000,00	189.000,00
14	3	2	75.000,00	3	15.000,00	40.000,00	13.333,33

$\Sigma$	24	34	1.075.000	24	214.000	1.443.000	1.110.917
$\times$	0,51	0,72	22.872,34	0,51	4.553,19	30.702,13	23.636,52

### Hkm Bukit Semantung

NO	Keranjang Panen						
	Luas		Harga	Lama	Nilai	Nilai	Nilai
	Lahan	Jumlah	Beli	Pemakaian	Sisa	Penyusutan	Penyusutan
	(ha)		(Rp)	(Tahun)	(Rp)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)
1	1	4	70.000,00	1	12.000,00	232.000,00	232.000,00
2	2	6	75.000,00	2	13.000,00	186.000,00	93.000,00
3	2	4	40.000,00	1	25.000,00	60.000,00	30.000,00
4	1	2	100.000,00	2	20.000,00	80.000,00	80.000,00
5	1	2	67.000,00	2	15.000,00	52.000,00	52.000,00
6	1	3	70.000,00	1	20.000,00	150.000,00	150.000,00
7	1	1	100.000,00	2	20.000,00	40.000,00	40.000,00
8	1	2	85.000,00	2	15.000,00	70.000,00	70.000,00
9	1	3	68.000,00	3	12.000,00	56.000,00	56.000,00
10	1	2	80.000,00	3	25.000,00	36.666,67	36.666,67
11	1	5	90.000,00	1	25.000,00	325.000,00	325.000,00
12	2	2	70.000,00	1	25.000,00	90.000,00	45.000,00
13	2	2	85.000,00	1	13.000,00	144.000,00	72.000,00
14	2	2	75.000,00	3	14.000,00	40.666,67	20.333,33
15	1	2	85.000,00	2	10.000,00	75.000,00	75.000,00
16	2	3	70.000,00	2	15.000,00	82.500,00	55.000,00
17	1	2	75.000,00	2	15.000,00	60.000,00	60.000,00
18	1	2	65.000,00	2	10.000,00	55.000,00	55.000,00
19	1	1	75.000,00	2	12.000,00	31.500,00	31.500,00
20	1	2	75.000,00	2	15.000,00	60.000,00	60.000,00
21	1	2	75.000,00	3	5.000,00	46.666,67	46.666,67
22	2	2	75.000,00	2	12.000,00	63.000,00	31.500,00
23	2	2	95.000,00	2	25.000,00	70.000,00	35.000,00
24	1	2	65.000,00	2	13.000,00	52.000,00	52.000,00
25	1	2	70.000,00	1	20.000,00	100.000,00	100.000,00
$\Sigma$	33	62	1.900.000	47	406.000	2.258.000	1.903.667
$\times$	0,70	1,31	40.425,53	1	8.638,298	48.042,55	40.503,55

Lampiran 6. Biaya Tetap Penyusutan Alat (gunting kayu ) Usahatani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

#### HKm Muara siban lestari

No	Gunting						
	Luas		Harga	Lama	Nilai	Nilai	Nilai
	Lahan	Jumlah	Beli	Pemakaian	Sisa	Penyusutan	Penyusutan
	(ha)		(Rp)	(Tahun)	(Rp)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)
1	1	2	75.000,00	3	1.500,00	49.000,00	49.000,00
2	2	1	75.000,00	2	1.000,00	37.000,00	18.500,00
3	3	1	80.000,00	3	1.500,00	26.166,67	8.722,22
4	2	2	80.000,00	4	3.000,00	38.500,00	19.250,00
5	1	2	75.000,00	1	4.000,00	142.000,00	142.000,00
6	1	1	75.000,00	2	3.000,00	36.000,00	36.000,00
7	2	1	85.000,00	3	2.000,00	27.666,67	18.444,44
8	1	1	75.000,00	2	4.000,00	35.500,00	35.500,00
$\Sigma$	13	11	620.000	20	20.000	391.833,3	327.416,7
$\times$	0,27	0,23	13.191,49	0,42	425,53	8.336,88	6.966,312

#### HKm Kibuk

No	Gunting						
	Luas		Harga	Lama	Nilai	Nilai	Nilai
	Lahan	Jumlah	Beli	Pemakaian	Sisa	Penyusutan	Penyusutan
	(ha)		(Rp)	(Tahun)	(Rp)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)
1	2	2	75.000,00	3	5.000,00	46.666,67	23.333,33
2	1	1	75.000,00	3	4.000,00	23.666,67	23.666,67
3	1	1	80.000,00	2	2.000,00	39.000,00	39.000,00
4	3	1	75.000,00	3	500	24.833,33	8.277,78
5	2	3	60.000,00	4	5.000,00	41.250,00	20.625,00
6	2	1	75.000,00	1	2.500,00	72.500,00	48.333,33
7	1	1	75.000,00	3	1.500,00	24.500,00	24.500,00
8	1	1	80.000,00	1	6.000,00	74.000,00	74.000,00
9	2	2	75.000,00	3	500	49.666,67	33.111,11
10	1	1	100.000,00	3	1.000,00	33.000,00	33.000,00
11	2	1	75.000,00	4	4.000,00	17.750,00	8.875,00
12	2	1	85.000,00	2	5.000,00	40.000,00	26.666,67
13	1	1	75.000,00	1	3.000,00	72.000,00	72.000,00
14	3	1	75.000,00	5	4.000,00	14.200,00	4.733,33
$\Sigma$	24	18	1.080.000	38	44.000	573.033,3	440.122,2

x	0,51	0,38	22.978,72	0,80	936,17	12.192,2	9.364,30
---	------	------	-----------	------	--------	----------	----------

**HKm Bukit semantung**

Gunting							
No	Luas Lahan (ha)	Jumlah	Harga Beli (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Rp/lg/th)	Nilai Penyusutan (Rp/Ha/th)
1	1	2	60.000,00	3	4.000,00	37.333,33	37.333,33
2	2	1	65.000,00	4	5.000,00	15.000,00	7.500,00
3	2	2	50.000,00	5	3.000,00	18.800,00	9.400,00
4	1	1	75.000,00	2	2.000,00	36.500,00	36.500,00
5	1	1	90.000,00	4	2.500,00	21.875,00	21.875,00
6	1	1	70.000,00	2	1.500,00	34.250,00	34.250,00
7	1	1	65.000,00	1	200	64.800,00	64.800,00
8	1	1	70.000,00	4	1.500,00	17.125,00	17.125,00
9	1	2	80.000,00	3	1.000,00	52.666,67	52.666,67
10	1	1	75.000,00	4	2.000,00	18.250,00	18.250,00
11	1	3	65.000,00	5	5.000,00	36.000,00	36.000,00
12	2	1	75.000,00	6	1.200,00	12.300,00	6.150,00
13	2	1	75.000,00	2	1.000,00	37.000,00	18.500,00
14	1	1	75.000,00	1	1.600,00	73.400,00	73.400,00
15	2	1	85.000,00	3	5.000,00	26.666,67	17.777,78
16	1	1	75.000,00	3	3.000,00	24.000,00	24.000,00
17	1	1	87.000,00	3	2.000,00	28.333,33	28.333,33
18	1	1	63.000,00	4	6.000,00	14.250,00	14.250,00
19	1	1	375.000,00	3	500	124.833,33	124.833,33
20	1	1	75.000,00	3	1.000,00	24.666,67	24.666,67
21	2	1	70.000,00	2	4.000,00	33.000,00	16.500,00
22	2	1	65.000,00	4	5.000,00	15.000,00	7.500,00
23	1	2	70.000,00	3	3.000,00	44.666,67	44.666,67
24	1	2	85.000,00	1	4.400,00	161.200,00	161.200,00
25	31	31	2.040.000	75	65.400	971.916,7	897.477,8
x	0,65	0,65	43.404,26	1,59	1.391,48	20.679,08	19.095,27

Lampiran 7. Biaya Tetap Penyusutan Alat (terpal ) Usahatani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam

#### HKm Muara Siban Lestari

Terpal							
no	Luas		Harga	Lama	Nilai	Nilai	Nilai
	Lahan	Jumlah	Beli	Pemakaian	Sisa	Penyusutan	Penyusutan
	(ha)		(Rp)	(Tahun)	(Rp)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)
1	1	1	280.000,00	5	50.000,00	46.000,00	46.000,00
2	2	2	400.000,00	5	60.000,00	136.000,00	68.000,00
3	3	3	350.000,00	2	80.000,00	405.000,00	135.000,00
4	2	3	350.000,00	4	40.000,00	232.500,00	116.250,00
5	1	2	350.000,00	5	25.000,00	130.000,00	130.000,00
6	1	2	350.000,00	2	80.000,00	270.000,00	270.000,00
7	2	2	250.000,00	3	30.000,00	146.666,67	97.777,78
8	1	3	200.000,00	2	55.000,00	217.500,00	217.500,00
Σ	13	2.530.018	2.530.028	420.028	2.003.667	2.664.194	1.080.528
×	0,27	53.830,17	53.830,38	8.936,76	42.631,21	56.684,99	22989,95

#### HKm Kibuk

Terpal							
No	Luas		Harga	Lama	Nilai	Nilai	Nilai
	Lahan	Jumlah	Beli	Pemakaian	Sisa	Penyusutan	Penyusutan
	(ha)		(Rp)	(Tahun)	(Rp)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)
1	2	2	300.000,00	2	100.000,00	200.000,00	100.000,00
2	1	2	300.000,00	3	80.000,00	146.666,67	146.666,67
3	1	3	200.000,00	2	95.000,00	157.500,00	157.500,00
4	3	2	300.000,00	4	75.000,00	112.500,00	37.500,00
5	2	2	200.000,00	3	50.000,00	100.000,00	50.000,00
6	2	4	200.000,00	3	45.000,00	206.666,67	137.777,78
7	1	2	250.000,00	4	65.000,00	92.500,00	92.500,00
8	1	2	350.000,00	2	50.000,00	300.000,00	300.000,00
9	2	3	250.000,00	2	70.000,00	270.000,00	180.000,00
10	1	4	250.000,00	2	60.000,00	380.000,00	380.000,00
11	2	3	300.000,00	5	20.000,00	168.000,00	84.000,00
12	2	4	200.000,00	4	65.000,00	135.000,00	90.000,00
13	1	3	150.000,00	1	80.000,00	210.000,00	210.000,00
14	3	3	250.000,00	1	90.000,00	480.000,00	160.000,00
Σ	24	39	3.500.000	38	45.000	.958.833	2.125.944

×	0,51	0,82	74.468,09	0,80	20.106	62.953,9	45.232,86
---	------	------	-----------	------	--------	----------	-----------

### HKm Bukit Semantung

Terpal							
no	Luas		Harga	Lama	Nilai	Nilai	Nilai
	Lahan	Jumlah	Beli	Pemakaian	Sisa	Penyusutan	Penyusutan
(ha)			(Rp)	(Tahun)	(Rp)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)
1	1	2	300.000,00	3	80.000,00	146.666,67	146.666,67
2	2	2	350.000,00	2	120.000,00	230.000,00	115.000,00
3	2	2	100.000,00	2	60.000,00	40.000,00	20.000,00
4	1	3	250.000,00	1	100.000,00	450.000,00	450.000,00
5	1	2	250.000,00	2	50.000,00	200.000,00	200.000,00
6	1	2	250.000,00	3	45.000,00	136.666,67	136.666,67
7	1	3	250.000,00	5	35.000,00	129.000,00	129.000,00
8	1	1	250.000,00	4	40.000,00	52.500,00	52.500,00
9	1	2	200.000,00	6	25.000,00	58.333,33	58.333,33
10	1	2	250.000,00	3	50.000,00	133.333,33	133.333,33
11	1	2	200.000,00	2	60.000,00	140.000,00	140.000,00
12	2	2	250.000,00	2	75.000,00	175.000,00	87.500,00
13	2	2	200.000,00	2	50.000,00	150.000,00	75.000,00
14	2	1	250.000,00	4	20.000,00	57.500,00	28.750,00
15	1	3	300.000,00	2	80.000,00	330.000,00	330.000,00
16	2	2	200.000,00	4	35.000,00	82.500,00	55.000,00
17	1	3	200.000,00	3	55.000,00	145.000,00	145.000,00
18	1	4	200.000,00	3	60.000,00	186.666,67	186.666,67
19	1	2	250.000,00	4	50.000,00	100.000,00	100.000,00
20	1	2	250.000,00	6	35.000,00	71.666,67	71.666,67
21	1	2	150.000,00	4	45.000,00	52.500,00	52.500,00
22	2	3	250.000,00	7	25.000,00	96.428,57	48.214,29
23	2	2	250.000,00	7	25.000,00	64.285,71	32.142,86
24	1	2	300.000,00	6	30.000,00	90.000,00	90.000,00
25	1	2	250.000,00	4	40.000,00	105.000,00	105.000,00
<b>Σ</b>		33	55	5.950.000	91	1.290.000	3.423.048
<b>×</b>		0,70	1,17	126.595,7	1,93	27.446,81	63.594,48

Lampiran 8. Biaya Tetap Penyusutan Alat (Handsprayer) Usahatani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

#### HKm Muara Siban Lestari

Handpayer							
No	Luas Lahan (ha)	Jumlah	Harga Beli (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Rp/lg/th)	Nilai Penyusutan (Rp/Ha/th)
1	1	1	500.000,00	1	150.000,00	350.000,00	350.000,00
2	2	1	450.000,00	5	250.000,00	40.000,00	20.000,00
3	3	3	350.000,00	3	90.000,00	260.000,00	86.666,67
4	2	1	400.000,00	5	70.000,00	66.000,00	33.000,00
5	1	1	300.000,00	3	90.000,00	70.000,00	70.000,00
6	1	1	250.000,00	3	100.000,00	50.000,00	50.000,00
7	2	2	450.000,00	5	80.000,00	148.000,00	98.666,67
8	1	1	450.000,00	4	50.000,00	100.000,00	100.000,00
<b>Σ</b>		<b>13</b>	<b>11 3.150.000</b>	<b>29</b>	<b>880000</b>	<b>1084000</b>	<b>808333,3</b>
x	0,27	0,23	67.021,28	0,61	18723,4	23063,83	17198,58

#### HKm Kibuk

Handpayer							
No	Luas Lahan (ha)	Jumlah	Harga Beli (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Rp/lg/th)	Nilai Penyusutan (Rp/Ha/th)
1	2	3	500.000,00	1	250.000,00	750.000,00	375.000,00
2	1	1	500.000,00	5	100.000,00	80.000,00	80.000,00
3	1	1	450.000,00	3	200.000,00	83.333,33	83.333,33
4	3	1	450.000,00	2	250.000,00	100.000,00	33.333,33
5	2	2	500.000,00	4	95.000,00	202.500,00	101.250,00
6	2	2	450.000,00	2	100.000,00	350.000,00	233.333,33
7	1	1	450.000,00	3	65.000,00	128.333,33	128.333,33
8	1	1	450.000,00	4	75.000,00	93.750,00	93.750,00
9	2	1	500.000,00	4	100.000,00	100.000,00	66.666,67
10	1	1	450.000,00	5	80.000,00	74.000,00	74.000,00
11	2	1	450.000,00	4	75.000,00	93.750,00	46.875,00
12	2	1	450.000,00	5	60.000,00	78.000,00	52.000,00
13	1	1	500.000,00	4	150.000,00	87.500,00	87.500,00
14	3	1	500.000,00	5	50.000,00	90.000,00	30.000,00
<b>Σ</b>		<b>18</b>	<b>6.600.000,00</b>	<b>51,00</b>	<b>1.650.000,00</b>	<b>2.311.166,66</b>	<b>1.485.374,99</b>

24							
×	0,51	0,38	140.425,53	1,08	35.106,38	49.173,75	31.603,72

## HKm Bukit Semantung

Handpayer							
No	Luas (ha)	Jumlah	Harga (Rp)	Lama (Tahun)	Nilai (Rp)	Nilai (Rp/lg/th)	Nilai (Rp/Ha/th)
1	1	1	500.000,00	1	350.000,00	150.000,00	150.000,00
2	2	1	550.000,00	5	80.000,00	94.000,00	47.000,00
3	2	1	250.000,00	3	90.000,00	53.333,33	26.666,67
4	1	1	500.000,00	5	100.000,00	80.000,00	80.000,00
5	1	2	450.000,00	4	100.000,00	175.000,00	175.000,00
6	1	1	500.000,00	5	90.000,00	82.000,00	82.000,00
7	1	1	350.000,00	3	150.000,00	66.666,67	66.666,67
8	1	1	400.000,00	4	200.000,00	50.000,00	50.000,00
9	1	1	450.000,00	5	50.000,00	80.000,00	80.000,00
10	1	1	500.000,00	4	75.000,00	106.250,00	106.250,00
11	1	1	500.000,00	2	180.000,00	160.000,00	160.000,00
12	2	1	450.000,00	4	85.000,00	91.250,00	45.625,00
13	2	2	500.000,00	1	400.000,00	200.000,00	100.000,00
14	2	1	400.000,00	2	250.000,00	75.000,00	37.500,00
15	1	1	450.000,00	5	60.000,00	78.000,00	78.000,00
16	2	1	500.000,00	4	50.000,00	112.500,00	75.000,00
17	1	1	450.000,00	5	45.000,00	81.000,00	81.000,00
18	1	1	450.000,00	5	50.000,00	80.000,00	80.000,00
19	1	1	450.000,00	4	75.000,00	93.750,00	93.750,00
20	1	1	450.000,00	5	60.000,00	78.000,00	78.000,00
21	1	1	450.000,00	5	70.000,00	76.000,00	76.000,00
22	2	1	450.000,00	5	95.000,00	71.000,00	35.500,00
23	2	1	450.000,00	5	80.000,00	74.000,00	37.000,00
24	1	1	450.000,00	4	50.000,00	100.000,00	100.000,00
25	1	1	450.000,00	4	70.000,00	95.000,00	95.000,00
<b>Σ</b>	33	27	11.300.000	99	2.905.000	2.402.750,00	2.035.958,34
×	0,70	0,57	240.425,53	2,10	61.808,51	51.122,34	43.318,26

Lampiran 9. Biaya Tetap Penyusutan Alat (bak tumpung air) Usahatani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

#### HKm Muara siban Lestari

No	bak tumpung air							
	Luas		Harga	Lama	produktif	Nilai	Nilai	Nilai
	Lahan	Jumlah	Beli	Pemakaian		Sisa	Penyusutan	Penyusutan
		(ha)	(Rp)	(Tahun)		(Rp)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)
1	1	1	50.000,00	1	5	15.000,00	7.000,00	7.000,00
2	2	1	100.000,00	1	5	45.000,00	11.000,00	5.500,00
3	3	2	100.000,00	1	5	35.000,00	26.000,00	8.666,67
4	2	1	100.000,00	1	5	40.000,00	12.000,00	6.000,00
5	1	1	50.000,00	1	5	20.000,00	6.000,00	6.000,00
6	1	1	100.000,00	1	5	30.000,00	14.000,00	14.000,00
7	2	1	60.000,00	1	5	15.000,00	9.000,00	6.000,00
8	1	1	100.000,00	1	5	45.000,00	11.000,00	11.000,00
$\Sigma$	13	9	660.000	8	40	245000	96000	64166,67
$\times$	0,27	0,19	14.042,55	0,17	0,85	5.212,76	2.042,55	1.365,24

#### HKm Kibuk

No	bak tumpung air							
	Luas		Harga	Lama	produktif	Nilai	Nilai	Nilai
	Lahan	Jumlah	Beli	Pemakaian		Sisa	Penyusutan	Penyusutan
		(ha)	(Rp)	(Tahun)		(Rp)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)
1	2	0	0	0	0	0	0	0
2	1	1	50.000,00	1	5	25.000,00	5.000,00	5.000,00
3	1	2	45.000,00	1	5	10.000,00	14.000,00	14.000,00
4	3	1	150.000,00	2	5	30.000,00	48.000,00	16.000,00
5	2	3	70.000,00	1	5	25.000,00	27.000,00	13.500,00
6	2	1	60.000,00	1	5	15.000,00	9.000,00	6.000,00
7	1	1	150.000,00	1	5	60.000,00	18.000,00	18.000,00
8	1	1	50.000,00	1	5	15.000,00	7.000,00	7.000,00
9	2	1	100.000,00	1	5	55.000,00	9.000,00	6.000,00
10	1	1	150.000,00	1	5	50.000,00	20.000,00	20.000,00
11	2	2	100.000,00	1	5	45.000,00	22.000,00	11.000,00
12	2	1	50.000,00	1	5	20.000,00	6.000,00	4.000,00
13	1	1	50.000,00	1	5	15.000,00	7.000,00	7.000,00
14	3	1	100.000,00	1	5	40.000,00	12.000,00	4.000,00

$\Sigma$	24	17	1125000	14	65	405000	204000	131500
$\times$	0,51	0,36	23.936,17	0,29	1,38	8.617,02	4.340,42	2.797,87

### HKm Bukit Semantung

No	bak tumpung air							
	Luas		Harga	Lama	produktif	Nilai	Nilai	Nilai
	Lahan	Jumlah	Beli	Pemakaian		Sisa	Penyusutan	Penyusutan
(ha)			(Rp)	(Tahun)		(Rp)	(Rp/Ig/th)	(Rp/Ha/th)
1	1	1	150.000,00	1	5	30.000,00	24.000,00	24.000,00
2	2	1	50.000,00	1	5	10.000,00	8.000,00	4.000,00
3	2	2	60.000,00	2	5	20.000,00	32.000,00	16.000,00
4	1	2	50.000,00	1	5	25.000,00	10.000,00	10.000,00
5	1	1	50.000,00	1	5	10.000,00	8.000,00	8.000,00
6	1	1	50.000,00	1	5	10.000,00	8.000,00	8.000,00
7	1	1	150.000,00	2	5	55.000,00	38.000,00	38.000,00
8	1	1	50.000,00	1	5	20.000,00	6.000,00	6.000,00
9	1	1	150.000,00	2	5	25.000,00	50.000,00	50.000,00
10	1	2	50.000,00	1	5	10.000,00	16.000,00	16.000,00
11	1	1	60.000,00	1	5	20.000,00	8.000,00	8.000,00
12	2	1	60.000,00	1	5	15.000,00	9.000,00	4.500,00
13	2	1	150.000,00	1	5	60.000,00	18.000,00	9.000,00
14	2	2	100.000,00	1	5	45.000,00	22.000,00	11.000,00
15	1	1	100.000,00	1	5	65.000,00	7.000,00	7.000,00
16	2	1	150.000,00	1	5	75.000,00	15.000,00	10.000,00
17	1	1	100.000,00	1	5	50.000,00	10.000,00	10.000,00
18	1	1	300.000,00	1	5	150.000,00	30.000,00	30.000,00
19	1	1	150.000,00	1	5	75.000,00	15.000,00	15.000,00
20	1	1	150.000,00	1	5	65.000,00	17.000,00	17.000,00
21	1	1	100.000,00	1	5	45.000,00	11.000,00	11.000,00
22	2	1	150.000,00	1	5	75.000,00	15.000,00	7.500,00
23	2	1	100.000,00	1	5	50.000,00	10.000,00	5.000,00
24	1	0	0	0	0	0	0	0
25	1	0	0	0	0	0	0	0
$\Sigma$	33	27	2480000	26	115	1005000	387000	325000
$\times$	0,70	0,57	52.765,96	0,55	2,44	21.382,98	8.234,04	6.914,89

Lampiran 10. Biaya Tetap Penyusutan Alat (motor) Usahatani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

#### HKm Muara siban Letari

Motor							
No	Luas Lahan (ha)	Jumlah	Harga Beli (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Rp/lg/th)	Nilai Penyusutan (Rp/Ha/th)
1	1	1	6.000.000,00	15	1.500.000,00	300.000	300.000,00
2	2	1	5.000.000,00	8	3.000.000,00	250.000	125.000,00
3	3	1	4.000.000,00	8	1.300.000,00	337.500	112.500,00
4	2	1	6.000.000,00	7	4.000.000,00	285.714	142.857,14
5	1	1	7.000.000,00	7	2.000.000,00	714.286	714.285,71
6	1	1	5.000.000,00	6	4.000.000,00	166.667	166.666,67
7	2	1	5.000.000,00	5	3.000.000,00	400.000	266.666,67
8	1	1	4.500.000,00	5	2.000.000,00	500.000	500.000,00
$\Sigma$		13	42.500.000	61	20.800.000	2954167	2327976
$\times$	0,27	0,17	904.255,31	1,29	442.553,19	62.854,62	49.531,41

#### HKm Kibuk

Motor							
No	Luas Lahan (ha)	Jumlah	Harga Beli (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Rp/lg/th)	Nilai Penyusutan (Rp/Ha/th)
1	2	1	8.000.000,00	10	4.500.000,00	350.000	175.000,00
2	1	1	5.000.000,00	5	2.000.000,00	600.000	600.000,00
3	1	1	6.000.000,00	10	3.000.000,00	300.000	300.000,00
4	3	1	5.000.000,00	7	3.400.000,00	228.571	76.190,48
5	2	2	5.500.000,00	7	4.000.000,00	428.571	214.285,71
6	2	2	9.000.000,00	8	4.000.000,00	1.250.000	833.333,33
7	2	1	7.000.000,00	8	4.000.000,00	375.000	375.000,00
8	1	1	7.500.000,00	10	3.500.000,00	400.000	400.000,00
9	2	1	7.000.000,00	10	4.000.000,00	300.000	200.000,00
10	1	1	5.000.000,00	8	3.000.000,00	250.000	250.000,00
11	2	1	5.000.000,00	8	3.000.000,00	250.000	125.000,00
12	2	1	6.000.000,00	9	3.500.000,00	277.778	185.185,19
13	1	1	6.000.000,00	10	2.000.000,00	400.000	400.000,00
14	3	1	7.000.000,00	8	5.000.000,00	250.000	83.333,33
$\Sigma$		25	89.000.000	118	48.900.000	5.659.920	4.217.328
$\times$	0,53	0,34	189.3617,02	2,51	1.040.425,53	120.423,8	89.730,38

### HKm Bukit Semantung

No	Motor						
	Luas		Harga	Lama	Nilai	Nilai	Nilai
	Lahan	Jumlah	Beli	Pemakaian	Sisa	Penyusutan	Penyusutan
	(ha)		(Rp)	(Tahun)	(Rp)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)
1	1	2	6.000.000,00	6	3.500.000,00	833.333	833.333,33
2	2	2	5.000.000,00	5	3.000.000,00	800.000	400.000,00
3	2	1	7.000.000,00	8	4.000.000,00	375.000	187.500,00
4	1	1	4.500.000,00	6	3.000.000,00	250.000	250.000,00
5	1	1	4.000.000,00	7	2.000.000,00	285.714	285.714,29
6	1	1	5.000.000,00	8	2.000.000,00	375.000	375.000,00
7	1	1	7.000.000,00	4	5.000.000,00	500.000	500.000,00
8	1	1	5.000.000,00	6	3.500.000,00	250.000	250.000,00
9	1	1	9.000.000,00	7	3.000.000,00	857.143	857.142,86
10	1	1	4.500.000,00	6	3.000.000,00	250.000	250.000,00
11	1	2	15.000.000,00	8	4.000.000,00	2.750.000	2.750.000,00
12	2	1	6.000.000,00	8	3.000.000,00	375.000	187.500,00
13	2	1	4.000.000,00	10	1.000.000,00	300.000	150.000,00
14	2	2	4.000.000,00	6	3.500.000,00	166.667	83.333,33
15	1	1	4.000.000,00	8	2.000.000,00	250.000	250.000,00
16	2	1	5.000.000,00	5	1.500.000,00	700.000	466.666,67
17	1	2	8.000.000,00	9	3.000.000,00	1.111.111	1.111.111,11
18	1	1	5.000.000,00	9	2.000.000,00	333.333	333.333,33
19	1	1	4.500.000,00	7	3.000.000,00	214.286	214.285,71
20	1	1	5.500.000,00	8	3.300.000,00	275.000	275.000,00
21	1	1	5.000.000,00	8	3.000.000,00	250.000	250.000,00
22	2	1	4.500.000,00	8	2.000.000,00	312.500	156.250,00
23	2	1	4.500.000,00	9	1.000.000,00	388.889	194.444,44
24	1	1	5.000.000,00	7	3.000.000,00	285.714	285.714,29
25	1	1	6.000.000,00	8	2.500.000,00	437.500	437.500,00
$\Sigma$	33	30	143.000.000	181	69800000	12926190	11333829,36
$\times$	0,70	0,63	3.042.553,191	3,85	1.485.106,38	275.025,3	241.145,30

Lampiran 11. Biaya Tetap Penyusutan Alat (mesin rumput) Usahatani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

#### HKm Muara Siban

mesin rumput							
No	Luas Lahan (ha)	Jumlah	Harga Beli (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Rp/lg/th)	Nilai Penyusutan (Rp/Ha/th)
1	1	0	0	0	0	0	0
2	2	1	1200000	6	700.000,00	83.333	166.666,67
3	3	0	0	0	0	0	0
4	2	1	1600000	7	1.200.000,00	57.143	114.285,71
5	1	0	0	0	0	0	0
6	1	1	1800000	6	1.000.000,00	133.333	133.333,33
7	2	1	1200000	5	500.000,00	140.000	210.000,00
8	1	0	0	0	0	0	0
$\Sigma$	13	4	5.800.000	24	3400000	413809	624285,7
$\times$	0,27	0,08	123.404,3	0,51	72.340,42	8.804,44	13.282,67

#### HKm Kibuk

mesin rumput							
No	Luas Lahan (ha)	Jumlah	Harga Beli (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Rp/lg/th)	Nilai Penyusutan (Rp/Ha/th)
1	2	1	2.000.000	5	1.500.000	100.000	200.000
2	1	0	0	0	0	0	0
3	1	0	0	0	0	0	0
4	3	0	0	0	0	0	0
5	2	1	1.900.000	9	1.500.000,00	44.444	88.888,89
6	2	1	1.300.000	5	800.000,00	100.000	150.000,00
7	1	0	0	0	0	0	0
8	1	0	0	0	0	0	0
9	2	1	1.200.000	5	900.000,00	60.000	90.000,00
10	1	0	0	0	0	0	0
11	2	1	1.200.000	5		240.000	480.000,00
12	2	0	0	0	0	0	0
13	1	0	0	0	0	0	0
14	3	1	1.500.000	5		300.000	900.000,00
$\Sigma$	24	6	9.100.000	34	4.700.000	844.444	1.908.888,9

$\times$	0,51	0,12	193.617,02	0,72	100.000	17.966,89	40.614,657
----------	------	------	------------	------	---------	-----------	------------

### HKm Bukit Semantung

No	mesin rumput						
	Luas	Jumlah	Harga	Lama	Nilai	Nilai	Nilai
	Lahan		Beli	Pemakaian	Sisa	Penyusutan	Penyusutan
(ha)			(Rp)	(Tahun)	(Rp)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)
1	1	1	1.700.000	7	800.000,00	128.571	128.571,43
2	2	1	1.500.000	8	700.000,00	100.000	200.000,00
3	2	1	2.000.000	10	600.000,00	140.000	280.000,00
4	1	1	1.200.000	5	700.000,00	100.000	100.000,00
5	1	0	0	0	0	0	0
6	1	0	1.800.000	7	850.000,00	0	0
7	1	0	0	0	0	0	0
8	1	1	2.000.000	8	1.200.000,00	100.000	100.000,00
9	1	1	1.500.000	5	900.000,00	120.000	120.000,00
10	1	1	1.750.000	6	1.000.000,00	125.000	125.000,00
11	1	0	0	0	0	0	0
12	2	0	0	0	0	0	0
13	2	1	1.800.000	7	700.000,00	157.143	314.285,71
14	2	0	0	0	0	0	0
15	1	0	0	0	0	0	0
16	2	0	0	0	0	0	0
17	1	0	0	0	0	0	0
18	1	1	1.200.000	5	900.000,00	60.000	60.000,00
19	1	0	0	0	0	0	0
20	1	0	0	0	0	0	0
21	1	0	0	0	0	0	0
22	2	0	0	0	0	0	0
23	2	0	0	0	0	0	0
24	1	0	0	0	0	0	0
25	1	0	0	0	0	0	0
$\Sigma$	33	9	16.450.000	68	8.350.000	1030714	1427857
$\times$	0,70	0,19	350.000	1,44	177.659,57	21930,09	30379,94

Lampiran 12. Biaya Tetap ppenerimaan Negara bukan pajak (PNBP) Usahatani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

#### HKm Muara Siban Lestari

PNBP							
No	Luas lahan (ha)	Jumlah	Harga	Lama Pakai	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Rp/lg/th)	Nilai Penyusutan (Rp/Ha/th)
1	2	1	100.000	1	0	100.000	50.000
2	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
3	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
4	3	1	100.000	1	0	100.000	33.333,33
5	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
6	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
7	2	1	100.000	1	0	100.000	66.666,66
8	1	1	100.000	1	0	100.000	100000
$\Sigma$	12	8	800.000	8	0	800000	650.000
$\times$	0,25	0,17	17.021,28	0,17	0	17.021,28	13.829,79

#### HKm Kibuk

PNBP							
No	Luas lahan (ha)	Jumlah	Harga	Lama Pakai	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Rp/lg/th)	Nilai Penyusutan (Rp/Ha/th)
1	2	1	100.000	1	0	100.000	50.000
2	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
3	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
4	3	1	100.000	1	0	100.000	33.333,33
5	2	1	100.000	1	0	100.000	50.000
6	2	1	100.000	1	0	100.000	66.666,66
7	1	1	100.000	1	0	100.000	100000
8	1	1	100.000	1	0	100.000	100000
9	2	1	100.000	1	0	100.000	66666,667
10	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
11	2	1	100.000	1	0	100.000	50.000
12	2	1	100.000	1	0	100.000	66.666,66
13	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
14	3	1	100.000	1	0	100.000	33.333,33
$\Sigma$	24	14	1.400.000	14	0	1.400.000	1.016.667

<b>x</b>	<b>0,51</b>	<b>0,29</b>	<b>29.787,23</b>	<b>0,29</b>	<b>0</b>	<b>29.787,23</b>	<b>21.631,21</b>
<b>HKm Bukit Semantung</b>							

PNBP							
No	Luas Lahan (ha)	Jumlah	Harga	Lama Pakai	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Rp/lg/th)	Nilai Penyusutan (Rp/Ha/th)
1	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
2	2	1	100.000	1	0	100.000	50.000
3	2	1	100.000	1	0	100.000	50.000
4	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
5	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
6	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
7	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
8	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
9	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
10	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
11	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
12	2	1	100.000	1	0	100.000	50.000
13	2	1	100.000	1	0	100.000	50.000
14	2	1	100.000	1	0	100.000	50.000
15	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
16	2	1	100.000	1	0	100.000	66.666,66
17	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
18	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
19	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
20	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
21	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
22	2	1	100.000	1	0	100.000	50.000
23	2	1	100.000	1	0	100.000	50.000
24	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
25	1	1	100.000	1	0	100.000	100.000
<b>Σ</b>	<b>33</b>	<b>25</b>	<b>2.500.000</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>2.500.000</b>	<b>2.116.667</b>
<b>×</b>	<b>0,70</b>	<b>0,53</b>	<b>5.3191,49</b>	<b>0,53</b>	<b>0</b>	<b>53.191,49</b>	<b>45.035,46</b>

Lampiran 13. Total Biaya Tetap Usahatani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam

HKm Muara siban Lestari

No	Nilai Penyusutan		Nilai Penyusutan		Nilai Penyusutan		Nilai Penyusutan		Nilai Penyusutan	
	Cangkul		Parang		Keranjang panen		Terpal		Handprayer	
	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)
1	20.500,00	20.500,00	900.000,00	900.000,00	37.000,00	37.000,00	46.000,00	46.000,00	350.000,00	350.000,00
2	30.000,00	15.000,00	75.000,00	37.500,00	29.333,33	14.666,67	136.000,00	68.000,00	40.000,00	20.000,00
3	18.333,33	6.111,11	75.000,00	25.000,00	111.000,00	37.000,00	405.000,00	135.000,00	260.000,00	86.666,67
4	18.000,00	9.000,00	110.000,00	55.000,00	276.000,00	138.000,00	232.500,00	116.250,00	66.000,00	33.000,00
5	0	0	130.000,00	130.000,00	90.000,00	90.000,00	130.000,00	130.000,00	70.000,00	70.000,00
6	20.000,00	20.000,00	157.000,00	157.000,00	88.000,00	88.000,00	270.000,00	270.000,00	50.000,00	50.000,00
7	0	0	25.000,00	16.666,67	64.000,00	42.666,67	146.666,67	97.777,78	148.000,00	98.666,67
8	0	0	90.000,00	90.000,00	62.000,00	62.000,00	217.500,00	217.500,00	100.000,00	100.000,00
Σ	106.833,33	70.611,11	1.562.000,00	1.411.166,67	757.333,33	509.333,34	1.583.666,67	1.080.527,78	1.084.000,00	808.333,34
×	2.273,04	1.502,364	33.234,04	30.024,82	16.113,47	10.836,87	33695,03	22.989,95	23.063,82	17.198,58

Lanjutan

HKm Kibuk

No	Nilai Penyusutan		Nilai Penyusutan		Nilai Penyusutan		Nilai Penyusutan		Nilai Penyusutan	
	Cangkul		Parang		Keranjang panen		Terpal		Handprayer	
	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)
1	38.000,00	19.000,00	150.000,00	75.000,00	112.000,00	56.000,00	200.000,00	100.000,00	750.000,00	375.000,00
2	0	0	360.000,00	360.000,00	232.000,00	232.000,00	146.666,67	146.666,67	80.000,00	80.000,00
3	35.000,00	35.000,00	150.000,00	150.000,00	127.500,00	127.500,00	157.500,00	157.500,00	83.333,33	83.333,33
4	30.000,00	10.000,00	80.000,00	26.666,67	120.000,00	40.000,00	112.500,00	37.500,00	100.000,00	33.333,33
5	16.000,00	8.000,00	227.000,00	113.500,00	25.000,00	12.500,00	100.000,00	50.000,00	202.500,00	101.250,00
6	35.000,00	23.333,33	50.000,00	33.333,33	150.000,00	100.000,00	206.666,67	137.777,78	350.000,00	233.333,33
7	0	0	120.000,00	120.000,00	65.000,00	65.000,00	92.500,00	92.500,00	128.333,33	128.333,33
8	0	0	50.000,00	50.000,00	52.000,00	52.000,00	300.000,00	300.000,00	93.750,00	93.750,00
9	0	0	60.000,00	40.000,00	50.000,00	33.333,33	270.000,00	180.000,00	100.000,00	66.666,67
10	0	0	90.000,00	90.000,00	60.000,00	60.000,00	380.000,00	380.000,00	74.000,00	74.000,00
11	20.000,00	10.000,00	110.000,00	55.000,00	100.500,00	50.250,00	168.000,00	84.000,00	93.750,00	46.875,00
12	17.500,00	11.666,67	410.000,00	273.333,33	120.000,00	80.000,00	135.000,00	90.000,00	78.000,00	52.000,00
13	28.000,00	28.000,00	330.000,00	330.000,00	189.000,00	189.000,00	210.000,00	210.000,00	87.500,00	87.500,00
14	17.500,00	5.833,33	180.000,00	60.000,00	40.000,00	13.333,33	480.000,00	160.000,00	90.000,00	30.000,00
$\Sigma$	237.000,00	150.833,33	2.367.000,00	1.776.833,33	1.443.000,00	1.110.916,66	2.958.833,34	2.125.944,45	2.311.166,66	1.485.374,99
$\times$	5042,55	3.209,21	50.361,70	37.804,96	30.702,12	23.636,52	62.953,90	45.232,86	49.173,75	31603,72

Lanjutan

HKm Bukit Semantung

No	Nilai Penyusutan									
	Cangkul		Parang		Keranjang panen		Terpal		Handprayer	
	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)								
1	0	0	510.000,00	510.000,00	232.000,00	232.000,00	146.666,67	146.666,67	150.000,00	150.000,00
2	28.000,00	14.000,00	255.000,00	127.500,00	186.000,00	93.000,00	230.000,00	115.000,00	94.000,00	47.000,00
3	13.000,00	6.500,00	45.000,00	22.500,00	60.000,00	30.000,00	40.000,00	20.000,00	53.333,33	26.666,67
4	15.000,00	15.000,00	110.000,00	110.000,00	80.000,00	80.000,00	450.000,00	450.000,00	80.000,00	80.000,00
5	27.500,00	27.500,00	45.000,00	45.000,00	52.000,00	52.000,00	200.000,00	200.000,00	175.000,00	175.000,00
6	35.000,00	35.000,00	40.000,00	40.000,00	150.000,00	150.000,00	136.666,67	136.666,67	82.000,00	82.000,00
7	8.333,33	8.333,33	100.000,00	100.000,00	40.000,00	40.000,00	129.000,00	129.000,00	66.666,67	66.666,67
8	6.250,00	6.250,00	32.500,00	32.500,00	70.000,00	70.000,00	52.500,00	52.500,00	50.000,00	50.000,00
9	11.250,00	11.250,00	80.000,00	80.000,00	56.000,00	56.000,00	58.333,33	58.333,33	80.000,00	80.000,00
10	0	0	35.250,00	35.250,00	36.666,67	36.666,67	133.333,33	133.333,33	106.250,00	106.250,00
11	19.166,67	19.166,67	77.000,00	77.000,00	325.000,00	325.000,00	140.000,00	140.000,00	160.000,00	160.000,00
12	8.000,00	4.000,00	550.000,00	275.000,00	90.000,00	45.000,00	175.000,00	87.500,00	91.250,00	45.625,00
13	6.250,00	3.125,00	80.000,00	40.000,00	144.000,00	72.000,00	150.000,00	75.000,00	200.000,00	100.000,00
14	0	0	120.000,00	60.000,00	40.666,67	20.333,33	57.500,00	28.750,00	75.000,00	37.500,00
15	0	0	78.500,00	78.500,00	75.000,00	75.000,00	330.000,00	330.000,00	78.000,00	78.000,00
16	10.000,00	6.666,67	77.000,00	51.333,33	82.500,00	55.000,00	82.500,00	55.000,00	112.500,00	75.000,00
17	18.333,33	18.333,33	140.000,00	140.000,00	60.000,00	60.000,00	145.000,00	145.000,00	81.000,00	81.000,00
18	23.333,33	23.333,33	70.000,00	70.000,00	55.000,00	55.000,00	186.666,67	186.666,67	80.000,00	80.000,00
19	0	0	55.000,00	55.000,00	31.500,00	31.500,00	100.000,00	100.000,00	93.750,00	93.750,00

No	Nilai Penyusutan Cangkul		Nilai Penyusutan Parang		Nilai Penyusutan Keranjang panen		Nilai Penyusutan Terpal		Nilai Penyusutan Handprayer	
	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)
	20	0	0	255.000,00	255.000,00	60.000,00	60.000,00	71.666,67	71.666,67	78.000,00
21	0	0	77.000,00	77.000,00	46.666,67	46.666,67	52.500,00	52.500,00	76.000,00	76.000,00
22	0	0	220.000,00	110.000,00	63.000,00	31.500,00	96.428,57	48.214,29	71.000,00	35.500,00
23	0	0	45.000,00	22.500,00	70.000,00	35.000,00	64.285,71	32.142,86	74.000,00	37.000,00
24	12.500,00	12.500,00	33.333,33	33.333,33	52.000,00	52.000,00	90.000,00	90.000,00	100.000,00	100.000,00
25	32.500,00	32.500,00	32.500,00	32.500,00	100.000,00	100.000,00	105.000,00	105.000,00	95.000,00	95.000,00
Σ	274.416,66	243.458,33	3.163.083,33	2.479.916,66	2.258.000,01	1.903.666,67	3.423.047,62	2.988.940,49	2.402.750,00	2.035.958,34
×	5838,65	5.179,96	67.299,64	52.764,18	48.042,55	40.503,54	72.830,80	63.594,47	51.122,34	43.318,26

Lanjutan  
HKm Muara Siban Lestari

No	Nilai		Nilai		Nilai		Nilai		Nilai		Total	Total
	Penyusutan		Penyusutan		Penyusutan		Penyusutan		PNBP		Biaya	Biaya
	Gunting	bak tampung air			Motor		mesin rumput		Tetap		Tetap	
	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/Lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/Lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)
1	49.000,00	49.000,00	7.000,00	7.000,00	300.000	300.000,00	0	0	100.000	100.000	1.809.500,00	1.809.500,00
2	37.000,00	18.500,00	11.000,00	5.500,00	250.000	125.000,00	83.333	166.666,67	100.000	50.000	791.666,67	395.833,33
3	26.166,67	8.722,22	26.000,00	8.666,67	337.500	112.500,00	0	0	100.000	33.333,333	1.359.000,00	453.000,00
4	38.500,00	19.250,00	12.000,00	6.000,00	285.714	142.857,14	57.143	114.285,71	100.000	50.000	1.195.857,14	597.928,57
5	142.000,00	142.000,00	6.000,00	6.000,00	714.286	714.285,71	0	0	100.000	100.000	1.382.285,71	1.382.285,71
6	36.000,00	36.000,00	14.000,00	14.000,00	166.667	166.666,67	133.333	133.333,33	100.000	100.000	1.035.000,00	1.035.000,00
7	27.666,67	18.444,44	9.000,00	6.000,00	400.000	266.666,67	140.000	210.000,00	100.000	66.666,667	1.060.333,33	706.888,89
8	35.500,00	35.500,00	11.000,00	11.000,00	500.000	500.000,00	0	0	100.000	100.000	1.116.000,00	1.116.000,00
Σ	391.833,34	327.416,66	96.000,00	64.166,67	2.954.167,00	2.327.976,19	413.809,00	624.285,71	800.000,00	600.000,00	9.749.642,85	7.496.436,50
×	8.336,88	6.966,31	2.042,55	1.365,25	62.854,62	49.531,41	8.804,45	13.282,67	17.021,28	12.765,96	207.439,21	159.498,65

Lanjutan  
HKm Kibuk

no	Nilai		Nilai		Nilai		Nilai		Nilai		Total	Total
	Penyusutan		Penyusutan		Penyusutan		Penyusutan		PNBP		Biaya	Biaya
	Gunting		bak tumpung air		Motor		mesin rumput				Tetap	Tetap
	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/Lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/Lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)
1	46.666,67	23.333,33	0	0	350.000	175.000,00	100.000	200.000	100.000	50000	1.846.666,67	923.333,33
2	23.666,67	23.666,67	5.000,00	5.000,00	600.000	600.000,00	0	0	100.000	100.000	1.547.333,33	1.547.333,33
3	39.000,00	39.000,00	14.000,00	14.000,00	300.000	300.000,00	0	0	100.000	100.000	1.006.333,33	1.006.333,33
4	24.833,33	8.277,78	48.000,00	16.000,00	228.571	76.190,48	0	0	100.000	33.333,33	843.904,76	281.301,59
5	41.250,00	20.625,00	27.000,00	13.500,00	428.571	214.285,71	44.444	88.888,89	100.000	50.000	1.211.765,87	605.882,94
6	72.500,00	48.333,33	9.000,00	6.000,00	1.250.000	833.333,33	100.000	150.000,00	100.000	66.666,66	2.323.166,67	1.548.777,78
7	24.500,00	24.500,00	18.000,00	18.000,00	375.000	375.000,00	0	0	100.000	100.000	923.333,33	923.333,33
8	74.000,00	74.000,00	7.000,00	7.000,00	400.000	400.000,00	0	0	100.000	100.000	1.076.750,00	1.076.750,00
9	49.666,67	33.111,11	9.000,00	6.000,00	300.000	200.000,00	60.000	90.000,00	100.000	66.666,66	998.666,67	665.777,78
10	33.000,00	33.000,00	20.000,00	20.000,00	250.000	250.000,00	0	0	100.000	100.000	1.007.000,00	1.007.000,00
11	17.750,00	8.875,00	22.000,00	11.000,00	250.000	125.000,00	240.000	480.000,00	100.000	50.000	1.122.000,00	561.000,00
12	40.000,00	26.666,67	6.000,00	4.000,00	277.778	185.185,19	0	0	100.000	66.666,66	1.184.277,78	789.518,52
13	72.000,00	72.000,00	7.000,00	7.000,00	400.000	400.000,00	0	0	100.000	100.000	1.423.500,00	1.423.500,00
14	14.200,00	4.733,33	12.000,00	4.000,00	250.000	83.333,33	300.000	900.000,00	100.000	33.333,33	1.483.700,00	494.566,67
Σ	573.033,34	440.122,22	204.000,00	131.500,00	5.659.920,00	4.217.328,04	844.444,00	1.908.888,89	1.400.000,00	1.016.666,67	17.998.398,41	12.854.408,60
×	12.192,20	9.364,30	4.340,43	2.797,87	120.423,83	89.730,38	17.966,89	40.614,66	29.787,23	21.631,21	382.944,65	273.498,06

Lanjutan  
HKm Bukit Semantung

no	Nilai		Nilai		Nilai		Nilai		Nilai		Total	Total
	Penyusutan		Penyusutan		Penyusutan		Penyusutan		PNBP		Biaya	Biaya
	Gunting	bak tumpang air			Motor		mesin rumput				Tetap	Tetap
	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/Lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/Lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)
1	37.333,33	37.333,33	24.000,00	24.000,00	833.333	833.333,33	128.571	128.571,43	100.000	100.000	2.161.904,76	2.161.904,76
2	15.000,00	7.500,00	8.000,00	4.000,00	800.000	400.000,00	100.000	200.000,00	100.000	50.000	1.816.000,00	908.000,00
3	18.800,00	9.400,00	32.000,00	16.000,00	375.000	187.500,00	140.000	280.000,00	100.000	50.000	877.133,33	438.566,67
4	36.500,00	36.500,00	10.000,00	10.000,00	250.000	250.000,00	100.000	100.000,00	100.000	100.000	1.231.500,00	1.231.500,00
5	21.875,00	21.875,00	8.000,00	8.000,00	285.714	285.714,29	0	0	100.000	100.000	915.089,29	915.089,29
6	34.250,00	34.250,00	8.000,00	8.000,00	375.000	375.000,00	0	0	100.000	100.000	960.916,67	960.916,67
7	64.800,00	64.800,00	38.000,00	38.000,00	500.000	500.000,00	0	0	100.000	100.000	1.046.800,00	1.046.800,00
8	17.125,00	17.125,00	6.000,00	6.000,00	250.000	250.000,00	100.000	100.000,00	100.000	100.000	684.375,00	684.375,00
9	52.666,67	52.666,67	50.000,00	50.000,00	857.143	857.142,86	120.000	120.000,00	100.000	100.000	1.465.392,86	1.465.392,86
10	18.250,00	18.250,00	16.000,00	16.000,00	250.000	250.000,00	125.000	125.000,00	100.000	100.000	820.750,00	820.750,00
11	36.000,00	36.000,00	8.000,00	8.000,00	250.000	250.000,00	0	0	100.000	100.000	1.115.166,67	1.115.166,67
12	12.300,00	6.150,00	9.000,00	4.500,00	375.000	187.500,00	0	0	100.000	50.000	1.410.550,00	705.275,00
13	37.000,00	18.500,00	18.000,00	9.000,00	300.000	150.000,00	157.143	314.285,71	100.000	50.000	1.192.392,86	596.196,43
14	80.100,00	40.050,00	22.000,00	11.000,00	166.667	83.333,33	0	0	100.000	50.000	661.933,33	330.966,67
15	73.400,00	73.400,00	7.000,00	7.000,00	250.000	250.000,00	0	0	100.000	100.000	991.900,00	991.900,00
16	26.666,67	17.777,78	15.000,00	10.000,00	700.000	466.666,67	0	0	100.000	66.666,66	1.206.166,67	804.111,11
17	24.000,00	24.000,00	10.000,00	10.000,00	1.111.111	1.111.111,11	0	0	100.000	100.000	1.689.444,44	1.689.444,44
18	28.333,33	28.333,33	30.000,00	30.000,00	333.333	333.333,33	60.000	60.000,00	100.000	100.000	966.666,67	966.666,67
19	14.250,00	14.250,00	15.000,00	15.000,00	214.286	214.285,71	0	0	100.000	100.000	623.785,71	623.785,71

no	Nilai		Nilai		Nilai		Nilai		Nilai		Total	Total
	Penyusutan		Penyusutan		Penyusutan		Penyusutan				Biaya	Biaya
	Gunting	bak tampung air			Motor		mesin rumput		PNBP		Tetap	Tetap
	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/Lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/Lg/th)	(Rp/Ha/th)	(Rp/lg/th)	(Rp/Ha/th)
20	124.833,33	124.833,33	17.000,00	17.000,00	275.000	275.000,00	0	0	100.000	100.000	981.500,00	981.500,00
21	24.666,67	24.666,67	11.000,00	11.000,00	250.000	250.000,00	0	0	100.000	100.000	637.833,33	637.833,33
22	33.000,00	16.500,00	15.000,00	7.500,00	312.500	156.250,00	0	0	100.000	50.000	910.928,57	455.464,29
23	15.000,00	7.500,00	10.000,00	5.000,00	388.889	194.444,44	0	0	100.000	50.000	767.174,60	383.587,30
24	44.666,67	44.666,67	0	0	285.714	285.714,29	0	0	100.000	100.000	718.214,29	718.214,29
25	161.200,00	161.200,00	0	0	437.500	437.500,00	0	0	100.000	100.000	1.063.700,00	1.063.700,00
Σ	1.052.016,67	937.527,78	387.000,00	325.000,00	10.426.190,00	8.833.829,36	1.030.714,00	1.427.857,14	2.500.000,00	2.116.666,67	26.917.219,05	22.697.107,16
×	22.383,33	1.9947,39	8.234,04	6.914,89	221.833,82	187.953,81	21.930,08	30.379,93	53.191,48	45.035,461	572.706,788	48.2917,1736

**Lampiran 14. Biaya Variabel Pada Usahatani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.**

**Hkm Muara Siban Lestari**

No	Intensitas Pemakaian (Kali/Thn)	Jumlah Pemakaian (Kg/lg/Thn)	Harga Urea (Rp/kg)	Intensitas Pemakaian (Kali/Thn)	Jumlah Pemakaian (Kg/Lg/Tahun)	Harga Phonska (Rp/kg)	Intensitas Pemakaian (Kali/Thn)	Jumlah Pemakaian (Kg/Lg/Tahun)	Harga pupuk organik (Rp/kg)
1	1	100	3.200,00	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	1	1.000	1.500,00
3	0	0	0	0	0	0	1	300	1.000,00
4	0	0	0	0	0	0	1	600	1.000,00
5	0	0	0	0	0	0	1	1.000	1.500,00
6	0	0	0	0	0	0	1	700	1.500,00
7	0	0	0	1	50	3.200,00	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	1	2.000	1.000,00
	1	100	3200	1	50	3200	6	5600	7500
	0,021277	2,12766	68,08511	0,021277	1,06383	68,08511	0,12766	119,1489	159,5745

## Lanjutan

### HKm Kibuk

	Pemakaian (Kali/Thn)	Pemakaian (Kg/lg/Thn)	Urea (Rp/kg)	Pemakaian (Kali/Thn)	Pemakaian (Kg/Lg/Tahun)	Phonska (Rp/kg)	Pemakaian (Kali/Thn)	Pemakaian (Kg/Lg/Tahun)	pupuk organik (Rp/kg)
1	0	0	0	0	0	0	1	2.000	1.000,00
2	1	50	3.200,00	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	1	1.000	1.000,00
4	0	0	0	0	0	0	1	1.500	1.000,00
5	0	0	0	0	0	0	1	1.000	1.500,00
6	0	0	0	0	0	0	1	2.000	1.500,00
7	0	0	0	1	50	3.200,00	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	1	300	1.000,00
9	0	0	0	0	0	0	1	1.000	1.000,00
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	1	2.000	1.500,00
12	0	0	0	0	0	0	1	1.000	1.500,00
13	1	50	3.200,00	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	1	500	1.000,00
$\Sigma$	2	100	6400	1	50	3200	10	12300	12000
$\times$	0,04	2,12	136,17	0,021	1,06	68,08	0,21	261,70	255,31

Lanjutan  
HKm Bukit Semantung

No	Pupuk Urea				Phonska			pupuk kandang		
	Intensitas	Jumlah	Harga	Intensitas	Jumlah	Harga	Intensitas	Jumlah	Harga	
	Pemakaian	Pemakaian	Urea	Pemakaian	Pemakaian	Phonska	Pemakaian	Pemakaian	pupuk organik	
(Kali/Thn)	(Kg/lg/Thn)	(Rp/kg)	(Kali/Thn)	(Kg/Lg/Tahun)	(Rp/kg)	(Kali/Thn)	(Kg/Lg/Tahun)	(Rp/kg)		
1	1	30	3.200,00	0	0	0	0	0	0	0
2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	1	50	3.200,00	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	1	500	1.500,00	
5	1	50	3.200,00	0	0	0	0	0	0	0
6	1	100	3.200,00	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	1	50	3.200,00	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	1	500	1.000,00	
9	0	0	0	1	50	3.200,00	0	0	0	0
10	1	50	3.200,00	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	1	1.000	1.500,00	
12	0	0	0	0	0	0	1	500	1.000,00	
13	0	0	0	0	0	0	1	1.000	1.000,00	
14	0	0	0	0	0	0	1	800	1.000,00	
15	0	0	0	1	50	3.200,00	0	0	0	0
16	0	0	0	1	60	3.200,00	0	0	0	0
17	0	0	0	1	60	3.200,00	0	0	0	0
18	1	50	3.200,00	0	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	1	100	1.000,00	59

No	Pupuk Urea				Phonska			pupuk kandang		
	Intensitas	Jumlah	Harga	Intensitas	Jumlah	Harga	Intensitas	Jumlah	Harga	
	Pemakaian	Pemakaian	Urea	Pemakaian	Pemakaian	Phonska	Pemakaian	Pemakaian	pupuk organik	
	(Kali/Thn)	(Kg/lg/Thn)	(Rp/kg)	(Kali/Thn)	(Kg/Lg/Tahun)	(Rp/kg)	(Kali/Thn)	(Kg/Lg/Tahun)	(Rp/kg)	
20	0	0	0	0	0	0	1	400	1.000,00	
21	0	0	0	0	0	0	1	500	1.000,00	
22	0	0	0	0	0	0	1	1.000	1.000,00	
23	0	0	0	0	0	0	1	1.000	1.000,00	
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	0	0	0	0	0	0	1	1.000	1.000,00	
Σ	7	330	19200	5	270	16000	12	8300	13000	
×	0,14	7,027	408,51	0,10	5,74	340,42	0,25	176,59	276,59	

Lanjutan  
HKm Muara Siban Lestri

no	Intensitas	Jumlah	Harga	Total	Upah	Juman	Harga
	Pemakaian	Pemakaian	Herbisida	Produksi	(Rp/Kg)		(Rp/lembar)
	(Kali/Thn)	(Btl/Lg/Tahun)	(Rp/Btl)	(Kg/Thn)			
1	1	4	55.000,00	500	0	10	3.000,00
2	2	7	50.000,00	2.000	700	40	2.500,00
3	1	2	50.000,00	3.000	700	60	3.000,00
4	1	3	50.000,00	1.800	600	36	3.000,00
5	1	4	50.000,00	800	0	16	3.000,00
6	1	7	50.000,00	800	700	16	3.000,00
7	1	5	50.000,00	700	0	14	3.000,00
8	4	14	50.000,00	2.000	0	40	3.000,00
$\Sigma$	12	46	405.000	11.600	2.700	232	23.500
$\times$	0,25	0,97	8.617,02	246,80	57,44	4,93	500

Lanjutan

HKm Kibuk

no	Intensitas Pemakaian	Jumlah Pemakaian	Harga Herbisida	Total Produksi	Upah (Rp/Kg)	jumlah (lembar)	Harga (Rp/lembar)
	(Kali/Thn)	(Btl/Lg/Tahun)	(Rp/Btl)	(Kg/Thn)			
1	1	5	50.000,00	500	1.000,00	20	3.500,00
2	1	5	50.000,00	1.500	0	30	3.000,00
3	1	5	50.000,00	500	1.000,00	16	3.000,00
4	1	4	45.000,00	2.000	0	40	3.000,00
5	3	10	45.000,00	1.600	700	32	3.000,00
6	4	16	50.000,00	1.500	0	30	3.000,00
7	1	5	50.000,00	700	0	14	3.000,00
8	1	4	50.000,00	500	0	10	3.000,00
9	1	5	50.000,00	800	0	16	3.000,00
10	1	0	0	300	0	16	3.000,00
11	5	16	50.000,00	2.000	0	40	3.000,00
12	3	9	50.000,00	2.000	700	40	3.000,00
13	2	6	50.000,00	800	0	16	3.000,00
14	2	5	50.000,00	600	0	20	3.000,00
$\Sigma$	27	95	640.000	15.300	3.400	340	42500
$\times$	0,57	2,02	13.617,02	325,53	72,34	7,23	904,25

## Lanjutan

### HKm bukit semantung

no	Intensitas Pemakaian	Jumlah Pemakaian	Harga Herbisida	Total Produksi	Upah (Rp/Kg)	jumlah (lembar)	Harga (Rp/lembar)
	(Kali/Thn)	(Btl/Lg/Tahun)	(Rp/Btl)	(Kg/Thn)	(Rp/Kg)		(Rp/lembar)
1	2	8	50.000,00	500	0	30	3.000,00
2	2	7	50.000,00	400	0	20	2.500,00
3	1	5	50.000,00	1.000	0	20	2.000,00
4	1	4	50.000,00	1.300	700	26	3.000,00
5	3	14	45.000,00	800	500	16	3.000,00
6	3	11	45.000,00	900	600	18	3.000,00
7	3	9	50.000,00	1.000	600	20	3.000,00
8	1	5	50.000,00	1.000	700	20	3.000,00
9	2	7	50.000,00	1.100	700	22	3.000,00
10	1	6	50.000,00	1.500	700	30	3.000,00
11	1	3	50.000,00	800	0	36	3.000,00
12	3	9	50.000,00	2.000	700	40	3.000,00
13	1	6	50.000,00	1.400	700	28	3.000,00
14	3	15	45.000,00	1.500	600	30	3.000,00
15	3	8	45.000,00	600	0	12	3.000,00
16	3	8	40.000,00	500	0	18	3.000,00
17	2	9	50.000,00	700	0	14	3.000,00
18	3	8	45.000,00	1.000	0	20	3.000,00
19	1	5	50.000,00	600	0	12	3.000,00

no	Intensitas Pemakaian	Jumlah Pemakaian	Harga Herbisida	Total Produksi	Upah (Rp/Kg)	jumlah (lembar)	Harga (Rp/lembar)
	(Kali/Thn)	(Btl/Lg/Tahun)	(Rp/Btl)	(Kg/Thn)	(Rp/Kg)		(Rp/lembar)
20	1	5	50.000,00	500	0	10	3.000,00
21	1	5	50.000,00	500	0	10	3.000,00
22	5	14	45.000,00	1.000	0	20	3.000,00
23	3	8	45.000,00	1.000	700	20	3.000,00
24	2	7	45.000,00	400	0	8	3.000,00
25	1	3	45.000,00	500	0	19	3.000,00
$\Sigma$	52	189	1.195.000	22.500	7200	519	73.500
$\times$	1,10	4,02	25.425,53	478,72	153,19	11,04	1.563,83

Lampiran 15.Total Biaya Variabel Usahatani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

**HKm Muara Siban Lestari**

No	Biaya Pemupukan						Biaya Herbisida	
	Urea		Phonska		pupuk kandang			
	Rp/lg/th	Rp/Ha/th	Rp/lg/th	Rp/Ha/th	Rp/lg/th	Rp/Ha/th	Rp/lg/th	Rp/Ha/th
1	320.000	320.000	0	0	0	0	220.000	220.000
2	0	0	0	0	1.500.000	750.000	700.000	350.000
3	0	0	0	0	300.000	100.000	100.000	33.333
4	0	0	0	0	600.000	300.000	150.000	75.000
5	0	0	0	0	1.500.000	1.500.000	200.000	200.000
6	0	0	0	0	1.050.000	1.050.000	350.000	350.000
7	0	0	160000	240.000	0	0	250.000	166.667
8	0	0	0	0	2.000.000	2.000.000	2.800.000	2.800.000
$\Sigma$	320.000	320.000	160.000	240.000	6.950.000	5.700.000	4.770.000	4.195.000
$\times$	6.808,51	6.808,51	3.404,25	5.106,38	147.872,3	121.276,6	101.489,4	89.255,32

Lanjutan

HKm Kibuk

No	Biaya Pemupukan						Biaya Herbisida	
	Urea		Phonska		pupuk kandang		Rp/lg/th	Rp/Ha/th
	Rp/lg/th	Rp/Ha/th	Rp/lg/th	Rp/Ha/th	Rp/lg/th	Rp/Ha/th		
1	0	0	0	0	250.000	125.000	250.000	125.000
2	160.000	160.000	0	0	0	0	250.000	250.000
3	0	0	0	0	1.000.000	1.000.000	250.000	250.000
4	0	0	0	0	1.500.000	500.000	180.000	60.000
5	0	0	0	0	1.500.000	750.000	1.350.000	675.000
6	0	0	0	0	3.000.000	2.000.000	3.200.000	2.133.333
7	0	0	160000	160.000	0	0	250.000	250.000
8	0	0	0	0	300.000	300.000	200.000	200.000
9	0	0	0	0	1.000.000	666.667	250.000	166.667
10	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	3.000.000	1.500.000	4.000.000	2.000.000
12	0	0	0	0	1.500.000	1.000.000	1.350.000	900.000
13	160.000	160.000	0	0	0	0	600.000	600.000
14	0	0	0	0	500.000	166.667	500.000	166.667
<b>Σ</b>	<b>320.000</b>	<b>320.000</b>	<b>160.000</b>	<b>160.000</b>	<b>13.050.000</b>	<b>7.841.667</b>	<b>12.130.000</b>	<b>7.610.000</b>
<b>×</b>	<b>6.808,51</b>	<b>6.808,51</b>	<b>3.404,25</b>	<b>3.404,25</b>	<b>277.659,6</b>	<b>166.844</b>	<b>258.085,1</b>	<b>161.914,9</b>

Lanjutan

HKm bukit semantung

No	Biaya Pemupukan						Biaya Herbisida	
	Urea		Phonska		pupuk kandang		Rp/lg/th	Rp/Ha/th
	Rp/lg/th	Rp/Ha/th	Rp/lg/th	Rp/Ha/th	Rp/lg/th	Rp/Ha/th		
1	96.000	96.000	0	0	0	0	800.000	800.000
2	0	0	0	0	0	0	700.000	350.000
3	160.000	80.000	0	0	0	0	250.000	125.000
4	0	0	0	0	750.000	750.000	200.000	200.000
5	160.000	160.000	0	0	0	0	1.890.000	1.890.000
6	320.000	320.000	0	0	0	0	1.485.000	1.485.000
7	0	0	160000	160.000	0	0	1.350.000	1.350.000
8	0	0	0	0	500.000	500.000	250.000	250.000
9	0	0	160000	160.000	0	0	700.000	700.000
10	160.000	160.000	0	0	0	0	300.000	300.000
11	0	0	0	0	1.500.000	1.500.000	150.000	150.000
12	0	0	0	0	500.000	250.000	1.350.000	675.000
13	0	0	0	0	1.000.000	500.000	300.000	150.000
14	0	0	0	0	800.000	400.000	2.025.000	1.012.500
15	0	0	160000	160.000	0	0	1.080.000	1.080.000
16	0	0	192000	288.000	0	0	960.000	640.000
17	0	0	192000	192.000	0	0	900.000	900.000
18	160.000	160.000	0	0	0	0	1.080.000	1.080.000
19	0	0	0	0	100.000	100.000	250.000	250.000

No	Biaya Pemupukan						Biaya Herbisida	
	Urea		Phonska		pupuk kandang			
	Rp/lg/th	Rp/Ha/th	Rp/lg/th	Rp/Ha/th	Rp/lg/th	Rp/Ha/th	Rp/lg/th	Rp/Ha/th
20	0	0	0	0	400.000	400.000	250.000	250.000
21	0	0	0	0	500.000	500.000	250.000	250.000
22	0	0	0	0	1.000.000	500.000	3.150.000	1.575.000
23	0	0	0	0	1.000.000	500.000	1.080.000	540.000
24	0	0	0	0	0	0	630.000	630.000
25	0	0	0	0	1.000.000	1.000.000	135.000	135.000
	1.056.000	976.000	864.000	960.000	9.050.000	6.900.000	21.515.000	16.767.500
	22468,09	20.765,96	18.382,98	20.425,53	192.553,2	146.808,5	457.765,95	356.755,31

Lanjutan

HKm Muara siban Lestari

No	Karung		Biaya Angkut		Total Biaya	
	Rp/lg/th	Rp/Ha/th	Rp/lg/th	Rp/Ha/th	Rp/lg/th	Rp/Ha/th
1	30.000	30.000,00	0	0	570.000	570.000
2	100.000	50.000,00	1.400.000	700.000	3.700.000	1.850.000
3	180.000	60.000,00	2.100.000	700.000	2.680.000	893.333
4	108.000	54.000,00	1.080.000	540.000	1.938.000	969.000
5	48.000	48.000,00	0	0	1.748.000	1.748.000
6	48.000	48.000,00	560.000	560.000	2.008.000	2.008.000
7	42.000	28.000,00	0	0	452.000	434.667
8	120.000	120.000,00	0	0	4.920.000	4.920.000
$\Sigma$	676.000	438.000	5.140.000	2.500.000	18.016.000	13.393.000
$\times$	14.382,98	9.319,149	10.9361,7	53.191,49	383.319,1489	284.957,447

Lanjutan

HKm Kibuk

No	Karung	Biaya Angkut		Total Biaya		Total Biaya Variabel
		Rp/lg/th	Rp/Ha/th	Rp/lg/th	Rp/Ha/th	
1	70.000	35.000,00		500.000	250.000	1.070.000
2	90.000	90.000,00		0	0	500.000
3	48.000	48.000,00		500.000	500.000	1.798.000
4	120.000	40.000,00		0	0	1.800.000
5	96.000	48.000,00		1.120.000	560.000	4.066.000
6	90.000	60.000,00		0	0	6.290.000
7	42.000	42.000,00		0	0	452.000
8	30.000	30.000,00		0	0	530.000
9	48.000	32.000,00		0	0	1.298.000
10	48.000	48.000,00		0	0	48.000
11	120.000	60.000,00		0	0	7.120.000
12	120.000	80.000,00		1.400.000	933.333	4.370.000
13	48.000	48.000,00		0	0	808.000
14	60.000	20.000,00		0	0	1.060.000
	1.030.000	681.000		3.520.000	2.243.333	31.210.000
	21.914,89	14.489,36		74.893,62	47.730,49	664.042,55
						19.189.332
						408.283,65

Lanjutan  
HKm Buit Semantung

No	Karung		Biaya Angkut		Total Biaya		Total Biaya	
	Rp/lg/th	Rp/Ha/th	Rp/lg/th	Rp/Ha/th	Rp/lg/th	Variabel	Rp/Ha/th	Variabel
1	90.000	90.000,00	0	0	986.000	986.000		
2	50.000	25.000,00	0	0	750.000	375.000		
3	40.000	20.000,00	0	0	450.000	225.000		
4	78.000	78.000,00	910.000	910.000	1.938.000	1.938.000		
5	48.000	48.000,00	400.000	400.000	2.498.000	2.498.000		
6	54.000	54.000,00	540.000	540.000	2.399.000	2.399.000		
7	60.000	60.000,00	600.000	600.000	2.170.000	2.170.000		
8	60.000	60.000,00	700.000	700.000	1.510.000	1.510.000		
9	66.000	66.000,00	770.000	770.000	1.696.000	1.696.000		
10	90.000	90.000,00	1.050.000	1.050.000	1.600.000	1.600.000		
11	108.000	108.000,00	0	0	1.758.000	1.758.000		
12	120.000	60.000,00	1.400.000	700.000	3.370.000	1.685.000		
13	84.000	42.000,00	980.000	490.000	2.364.000	1.182.000		
14	90.000	45.000,00	900.000	450.000	3.815.000	1.907.500		
15	36.000	36.000,00	0	0	1.276.000	1.276.000		
16	54.000	36.000,00	0	0	1.206.000	964.000		
17	42.000	42.000,00	0	0	1.134.000	1.134.000		
18	60.000	60.000,00	0	0	1.300.000	1.300.000		
19	36.000	36.000,00	0	0	386.000	386.000		
20	30.000	30.000,00	0	0	680.000	680.000		

No	Karung		Biaya Angkut		Total Biaya	Total Biaya
	Rp/lg/th	Rp/Ha/th	Rp/lg/th	Rp/Ha/th	Variabel	Variabel
21	30.000	30.000,00	0	0	780.000	780.000
22	60.000	30.000,00	0	0	4.210.000	2.105.000
23	60.000	30.000,00	700.000	350.000	2.840.000	1.420.000
24	24.000	24.000,00	0	0	654.000	654.000
25	57.000	57.000,00	0	0	1.192.000	1.192.000
$\Sigma$	1.527.000	1.257.000	8.950.000	6.960.000	42.962.000	33.820.500
$\times$	32.489,36	26.744,68	190.425,5	148.085,1	914.085,10	719.585,10

Lampiran 16. Biaya tenaga kerja Usahatani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin  
 Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam

HKm Muara siban Lestari

No	Luas	Pemupukan				Pengangkutan				Panen			
		Lahan	Intensitas	Orang	Hari	Upah	Intensitas	Orang	Hari	Upah	Intensitas	Orang	Hari
		(ha)	(Kali/Thn)			(Rp/Hari/Org)	(Kali/Thn)			(Rp/Hari/Org)	(Kali/Thn)		(Rp/Hari/Org)
1	1	1	1	2	50.000,00	0	0	0	0	1	2	2	50.000,00
2	2	1	2	2	55.000,00	1	3	8	700	1	2	3	75.000,00
3	20	3	0	0	0	1	4	7	700	1	1	2	50.000,00
4	2	0	0	0	0	1	2	8	600	1	1	2	50.000,00
5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	50.000,00
6	1	1	1	2	55.000,00	1	1	7	700	1	1	1	50.000,00
7	2	1	1	1	75.000,00	0	0	0	0	1	0	0	0
8	1	1	3	1	50.000,00	0	0	0	0	1	0	0	0
$\Sigma$	30	8	8	8	285.000	4	10	30	2.700	8	7	10	325.000
$\times$	0,63	0,17	0,17	0,17	6.063,83	0,08	0,21	0,63	57,44	0,17	0,14	0,21	6.914,89

Lanjutan

HKm Kibuk

No	Luas	Pemupukan				Pengangkutan				Panen					
		Lahan (ha)	Intensitas (Kali/Thn)	Orang	Hari	Upah (Rp/Hari/Org)	Intensitas (Kali/Thn)	Orang	Hari	Upah (Rp/Hari/Org)	Intensitas (Kali/Thn)	Orang	Hari	Upah	
1	2			1	3	2	75.000,00		1	2	4	1.000,00	1	2	3 75.000,00
2	1			0	0	0	0		0	0	0	0	1	0	0 0
3	1			0	0	0	0		1	2	5	1.000,00	1	0	0 0
4	3			1	3	1	75.000,00		0	0	0	0	1	0	0 0
5	2			1	1	2	60.000,00		1	1	6	700	1	1	1 50.000,00
6	2			0	0	0	0		0	0	0	0	1	0	0 0
7	1			0	0	0	0		0	0	0	0	1	0	0 0
8	1			1	4	1	50.000,00		0	0	0	0	1	0	0 0
9	2			1	2	1	50.000,00		0	0	0	0	1	0	0 0
10	1			1	1	1	50.000,00		0	0	0	0	1	2	3 50.000,00
11	2			0	0	0	0		1	2	9	700	1	5	2 50.000,00
12	1			0	0	0	0		0	0	0	0	1	0	0 0
13	3			0	0	0	0		0	0	0	0	1	0	0 0
14	1			0	0	0	0		0	0	0	0	1	0	0 0
$\Sigma$		23		6	14	8	360.000		4	7	24	3.400	14	10	9 225.000
$\times$		0,48		0,12	0,29	0,173	7.659,57		0,08	0,14	0,51	72,34	0,29	0,21	0,19 4787,23

## Lanjutan

### HKm bukit semantung

No	Luas (ha)	Pemupukan			Pengangkutan			Panen							
		Lahan	Intensitas (Kali/Thn)	Orang Hari	Upah (Rp/Hari/Org)	Intensitas (Kali/Thn)	Orang Hari	Upah (Rp/Hari/Org)	Intensitas (Kali/Thn)	Orang Hari					
		1	1	1	3	2	50.000,00	1	0	0	0	1	2	1	50.000,00
1	1	1	1	1	3	2	50.000,00	1	0	0	0	1	2	1	50.000,00
2	2	1	1	1	3	2	75.000,00	1	0	0	0	1	1	2	50.000,00
3	2	1	1	1	3	2	75.000,00	0	0	0	0	1	1	1	70.000,00
4	1	1	1	1	2	2	75.000,00	1	3	10	700	1	2	1	55.000,00
5	1	0	0	0	0	0	75.000,00	1	3	6	500	1	2	1	50.000,00
6	1	1	1	1	1	1	75.000,00	1	4	6	600	1	2	1	50.000,00
7	1	1	1	1	3	2	75.000,00	1	4	8	600	1	2	2	50.000,00
8	1	0	0	0	0	0	0	1	3	5	700	1	1	3	50.000,00
9	1	0	0	0	0	0	0	1	5	8	700	1	0	0	50.000,00
10	1	1	1	1	1	1	50.000,00	1	4	8	700	1	0	0	50.000,00
11	1	1	1	1	1	1	50.000,00	0	0	0	0	1	0	0	50.000,00
12	2	1	1	1	1	1	50.000,00	1	2	7	700	1	3	2	50.000,00
13	2	0	0	0	0	0	0	1	4	6	700	1	2	2	50.000,00
14	2	1	1	1	2	2	70.000,00	1	5	5	600	1	0	0	50.000,00
15	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
16	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
17	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
18	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
19	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
20	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0

21	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
22	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
23	2	0	0	0	0	1	2	8	700	1	0	0	0
24	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	2	50.000,00
25	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
$\Sigma$		33	10	12	17	720.000	13	39	77	7.200	25	20	18
$\times$		0,70	0,21	0,25	0,36	15.319,15	0,27	0,82	1,63	153,19	0,53	0,42	0,38
													16.489,36

Lampiran 17. Total Biaya tenaga kerja Usahatani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

**HKm Muara Siban Lestari**

No	Luas Lahan (ha)	Biaya Tenaga Kerja							
		Pemupukan		Pengangkutan		Panen		Total	
		Rp/lg/th	Rp/ha/th	Rp/lg/th	Rp/ha/th	Rp/lg/th	Rp/ha/th	Rp/lg/th	Rp/ha/th
1	1	100.000,00	100.000,00	0	100.000	200.000,00	200.000,00	300.000,00	300.000,00
2	2	220.000,00	110.000,00	1.400.000	100.000	450.000,00	225.000,00	2.070.000,00	1.035.000,00
3	3	0	0	2.100.000	100.000	100.000,00	33.333,33	2.200.000,00	733.333,33
4	2	0	0	1.080.000	100.000	100.000,00	50.000,00	1.180.000,00	590.000,00
5	1	0	0	0	100.000	0	0	0	0
6	1	110.000,00	110.000,00	560.000	100.000	50.000,00	50.000,00	720.000,00	720.000,00
7	2	75.000,00	50.000,00	0	100.000	0	0	75.000,00	50.000,00
8	1	150.000,00	150.000,00	0	100.000	0	0	150.000,00	150.000,00
Σ	13	1.175.000	5.660.000	5.940.000	1.700.000	1.458.333	7.253.333	10.273.333,3	3.578.333,33
×	1,62	73.437,5	353.750	371.250	106.250	91.145,83	453.333,3	642.083,33	447.291,66

Lanjutan

HKm Kibuk

No	Luas Lahan (ha)	Biaya Tenaga Kerja							
		Pemupukan		Pengangkutan		Panen		Total	
		Rp/lg/th	Rp/ha/th	Rp/lg/th	Rp/ha/th	Rp/lg/th	Rp/ha/th	Rp/lg/th	Rp/ha/th
1	2	450.000,00	225.000,00	500.000	250.000	450.000,00	225.000,00	1.400.000,00	700.000,00
2	1	0	0	0	100.000	0	0	0	0
3	1	0	0	500.000	100.000	0	0	500.000,00	500.000,00
4	3	225.000,00	75.000,00	0	100.000	0	0	225.000,00	75.000,00
5	2	120.000,00	60.000,00	1.120.000	100.000	50.000,00	25.000,00	1.290.000,00	645.000,00
6	2	0	0	0	100.000	0	0	0	0
7	1	0	0	0	100.000	0	0	0	0
8	1	200.000,00	200.000,00	0	100.000	0	0	200.000,00	200.000,00
9	2	100.000,00	66.666,67	0	100.000	0	0	100.000,00	66.666,67
10	1	50.000,00	50.000,00	0	100.000	300.000,00	300.000,00	350.000,00	350.000,00
11	2	0	0	0	100.000	300.000,00	150.000,00	300.000,00	150.000,00
12	2	0	0	1.400.000	100.000	500.000,00	333.333,33	1.900.000,00	1.266.666,67
13	1	0	0	0	100.000	0	0	0	0
14	3	0	0	0	100.000	0	0	0	0
<b>Σ</b>	24	1.821.666,7	4.196.666,7	5.070.000	3.150.000	2.633.333,3	72.983.33,3	10.218.333,34	3.953.333,34
<b>×</b>	0,51	38.758,87	89.290,78	107.872,3	67.021,28	56.028,37	155.283,7	217.411,348	84.113,47

Lanjutan

HKm Bukit semantung

No	Luas Lahan (ha)	Biaya Tenaga Kerja								Total Rp/ha/th	
		Pemupukan		Pengangkutan		Panen					
		Rp/lg/th	Rp/ha/th	Rp/lg/th	Rp/ha/th	Rp/lg/th	Rp/ha/th	Rp/lg/th	Rp/ha/th		
1	1	300.000,00	300.000,00	0	100.000	100.000,00	100.000,00	400.000,00	400.000,00		
2	2	75.000,00	37.500,00	0	100.000	100.000,00	50.000,00	175.000,00	87.500,00		
3	2	225.000,00	112.500,00	0	100.000	70.000,00	35.000,00	295.000,00	147.500,00		
4	1	150.000,00	150.000,00	910.000	100.000	110.000,00	110.000,00	1.170.000,00	1.170.000,00		
5	1	0	0	400.000	100.000	100.000,00	100.000,00	500.000,00	500.000,00		
6	1	75.000,00	75.000,00	540.000	100.000	100.000,00	100.000,00	715.000,00	715.000,00		
7	1	225.000,00	225.000,00	600.000	100.000	200.000,00	200.000,00	1.025.000,00	1.025.000,00		
8	1	0	0	700.000	100.000	150.000,00	150.000,00	850.000,00	850.000,00		
9	1	0	0	770.000	100.000	0	0	770.000,00	770.000,00		
10	1	50.000,00	50.000,00	1.050.000	100.000	0	0	1.100.000,00	1.100.000,00		
11	1	50.000,00	50.000,00	0	100.000	0	0	50.000,00	50.000,00		
12	2	50.000,00	25.000,00	1.400.000	100.000	300.000,00	150.000,00	1.750.000,00	875.000,00		
13	2	0	0	980.000	100.000	200.000,00	100.000,00	1.180.000,00	590.000,00		
14	2	140.000,00	70.000,00	900.000	100.000	0	0	1.040.000,00	520.000,00		
15	1	1	200.000,00	200.000,00	100.000	0	0	200.000,00	200.000,00		
16	2	2	100.000,00	66.666,67	100.000	0	0	100.000,00	66.666,67		
17	1	1	50.000,00	50.000,00	100.000	300.000,00	300.000,00	350.000,00	350.000,00		

Biaya Tenaga Kerja									
No	Luas Lahan (ha)	Pemupukan		Pengangkutan		Panen		Total	
18	1	0	0	0	100.000	0	0	0	0
19	1	0	0	0	100.000	0	0	0	0
20	1	0	0	0	100.000	0	0	0	0
21	1	0	0	0	100.000	0	0	0	0
22	2	0	0	0	100.000	0	0	0	0
23	2	0	0	700.000	100.000	0	0	700.000,00	350.000,00
24	1	0	0	0	100.000	200.000,00	200.000,00	200.000,00	200.000,00
25	1	0	0	0	100.000	0	0	0	0
$\Sigma$	33	1.340.004	1.445.000	9.266.667	2.500.000	1.930.000	1.595.000	12.570.000	9.966.666,67
$\times$	0,70	28.510,72	30.744,68	197.163,1	53.191,49	41.063,83	33.936,17	267.446,80	212.056,73

**lampiran 18. Total Biaya Usahatani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.**

**HKm Muaa Siban Lestari**

no	TOTAL BIAYA USAHA TANI					
	biaya tetap		biaya variable		total biaya	
	Rp/lg/th	Rp/Ha/ th	Rp/lg/th	Rp/Ha/ th	Rp/lg/th	Rp/Ha/ th
1	1.809.500,00	1.809.500,00	570.000	570.000	2.379.500	2.379.500
2	791.666,67	395.833,33	3.700.000	1.850.000	4.491.667	2.245.833
3	1.359.000,00	453.000,00	2.680.000	893.333	4.039.000	1.346.333
4	1.195.857,14	597.928,57	1.938.000	969.000	3.133.857	1.566.929
5	1.382.285,71	1.382.285,71	1.748.000	1.748.000	3.130.286	3.130.286
6	1.035.000,00	1.035.000,00	2.008.000	2.008.000	3.043.000	3.043.000
7	1.060.333,33	706.888,89	452.000	434.667	1.512.333	1.141.556
8	1.116.000,00	1.116.000,00	4.920.000	4.920.000	6.036.000	6.036.000
$\Sigma$	9.749.642,85	7.496.436,50	18.016.000,00	13.393.000,00	27.765.643,00	20.889.437,00
$\times$	207.439,21	159.498,64	383.319,14	284.957,44	590.758,3617	444.456,1064

## Lanjutan

### HKm KIbuk

No	biaya tetap		biaya variable		total biaya	
	Rp/lg/th	Rp/Ha/ th	Rp/lg/th	Rp/Ha/ th	Rp/lg/th	Rp/Ha/ th
1	1.846.666,67	923.333,33	1.070.000	535.000	2.916.667	1.458.333
2	1.547.333,33	1.547.333,33	500.000	500.000	2.047.333	2.047.333
3	1.006.333,33	1.006.333,33	1.798.000	1.798.000	2.804.333	2.804.333
4	843.904,76	281.301,59	1.800.000	600.000	2.643.905	881.302
5	1.211.765,87	605.882,94	4.066.000	2.033.000	5.277.766	2.638.883
6	2.323.166,67	1.548.777,78	6.290.000	4.193.333	8.613.167	5.742.111
7	923.333,33	923.333,33	452.000	452.000	1.375.333	1.375.333
8	1.076.750,00	1.076.750,00	530.000	530.000	1.606.750	1.606.750
9	998.666,67	665.777,78	1.298.000	865.333	2.296.667	1.531.111
10	1.007.000,00	1.007.000,00	48.000	48.000	1.055.000	1.055.000
11	1.122.000,00	561.000,00	7.120.000	3.560.000	8.242.000	4.121.000
12	1.184.277,78	789.518,52	4.370.000	2.913.333	5.554.278	3.702.852
13	1.423.500,00	1.423.500,00	808.000	808.000	2.231.500	2.231.500
14	1.483.700,00	494.566,67	1.060.000	353.333	2.543.700	847.900
$\Sigma$	17.998.398,41	12.854.408,60	31.210.000,00	19.189.332,00	49.208.399,00	32.043.741,00
$\times$	382944,647	273.498,05	664.042,55	408.283,65	104.6987,21	681.781,72

## Lanjutan

### HKm Bukit Semantung

NO	TOTAL BIAYA USAHA TANI					
	biaya tetap		biaya variabel		total biaya	
	Rp/lg/th	Rp/Ha/ th	Rp/lg/th	Rp/Ha/ th	Rp/lg/th	Rp/Ha/ th
1	2.161.904,76	2.161.904,76	986.000	986.000	3.147.905	3.147.905
2	1.816.000,00	908.000,00	750.000	375.000	2.566.000	1.283.000
3	877.133,33	438.566,67	450.000	225.000	1.327.133	663.567
4	1.231.500,00	1.231.500,00	1.938.000	1.938.000	3.169.500	3.169.500
5	915.089,29	915.089,29	2.498.000	2.498.000	3.413.089	3.413.089
6	960.916,67	960.916,67	2.399.000	2.399.000	3.359.917	3.359.917
7	1.046.800,00	1.046.800,00	2.170.000	2.170.000	3.216.800	3.216.800
8	684.375,00	684.375,00	1.510.000	1.510.000	2.194.375	2.194.375
9	1.465.392,86	1.465.392,86	1.696.000	1.696.000	3.161.393	3.161.393
10	820.750,00	820.750,00	1.600.000	1.600.000	2.420.750	2.420.750
11	1.115.166,67	1.115.166,67	1.758.000	1.758.000	2.873.167	2.873.167
12	1.410.550,00	705.275,00	3.370.000	1.685.000	4.780.550	2.390.275
13	1.192.392,86	596.196,43	2.364.000	1.182.000	3.556.393	1.778.196
14	661.933,33	330.966,67	3.815.000	1.907.500	4.476.933	2.238.467
15	991.900,00	991.900,00	1.276.000	1.276.000	2.267.900	2.267.900
16	1.206.166,67	804.111,11	1.206.000	964.000	2.412.167	1.768.111
17	1.689.444,44	1.689.444,44	1.134.000	1.134.000	2.823.444	2.823.444
18	966.666,67	966.666,67	1.300.000	1.300.000	2.266.667	2.266.667
19	623.785,71	623.785,71	386.000	386.000	1.009.786	1.009.786
20	981.500,00	981.500,00	680.000	680.000	1.661.500	1.661.500
21	637.833,33	637.833,33	780.000	780.000	1.417.833	1.417.833
22	910.928,57	455.464,29	4.210.000	2.105.000	5.120.929	2.560.464
23	767.174,60	383.587,30	2.840.000	1.420.000	3.607.175	1.803.587
24	718.214,29	718.214,29	654.000	654.000	1.372.214	1.372.214
25	1.063.700,00	1.063.700,00	1.192.000	1.192.000	2.255.700	2.255.700
$\Sigma$	26.917.219,05	22.697.107,14	42.962.000,00	33.820.500,00	69.879.219,05	56.517.607,14
$\times$	572.706,78	482.917,17	914.085,10	719.585,10	1.486.791,89	1.202.502,28

Lampiran 19. Penerimaan Usahatani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

#### HKm Muara Siban Lestari

No	Panen		Luas		Panen			
	Jumlah Produksi	Harga	Lahan	Rp/lg/th	Rp/Ha/th	Rp/lg/th	Rp/Ha/th	
	(Kg/lg/Thn)	kg/Ha/Th	(Rp/Kg)					
1	500	500	50.000	1	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000
2	2.000	4.000	38.000	2	76.000.000	38.000.000	76.000.000	38.000.000
3	3.000	9.000	30.000	3	90.000.000	30.000.000	90.000.000	30.000.000
4	1.800	3.600	37.000	2	66.600.000	33.300.000	66.600.000	33.300.000
5	800	800	36.000	1	28.800.000	28.800.000	28.800.000	28.800.000
6	800	800	36.000	1	28.800.000	28.800.000	28.800.000	28.800.000
7	700	1.050	36.000	2	25.200.000	16.800.000	25.200.000	16.800.000
8	2.000	2.000	35.000	1	70.000.000	70.000.000	70.000.000	70.000.000
$\Sigma$	11.600	21.750	298.000	13	410.400.000	270.700.000	410.400.000	270.700.000
$\times$	246,80	462,76	6.340,42	0,27	8.731.914,89	5.759.574,46	8.731.914,89	5.759.574,46

Lanjutan  
HKm Kibuk

No	Panen		Luas		Panen			
	Jumlah Produksi		Harga	Lahan	Rp/Ig/th	Rp/Ha/th	Rp/Ig/th	Rp/Ha/th
	(Kg/Ig/Thn)	kg/Ha/Th						
1	500	1.000	70.000	2	35.000.000	70.000.000	35.000.000	17.500.000
2	1.500	1.500	35.000	1	52.500.000	52.500.000	52.500.000	52.500.000
3	800	800	36.000	1	28.800.000	28.800.000	28.800.000	28.800.000
4	2.000	6.000	35.000	3	70.000.000	23.333.333	70.000.000	23.333.333
5	1.600	3.200	36.000	2	57.600.000	28.800.000	57.600.000	28.800.000
6	1.500	2.250	35.000	2	52.500.000	35.000.000	52.500.000	35.000.000
7	700	700	36.000	1	25.200.000	25.200.000	25.200.000	25.200.000
8	500	500	37.000	1	18.500.000	18.500.000	18.500.000	18.500.000
9	800	1.200	39.000	2	31.200.000	20.800.000	31.200.000	20.800.000
10	800	800	37.000	1	29.600.000	29.600.000	29.600.000	29.600.000
11	2.000	4.000	36.000	2	72.000.000	36.000.000	72.000.000	36.000.000
12	2.000	3.000	36.000	2	72.000.000	48.000.000	72.000.000	48.000.000
13	800	800	27.000	1	21.600.000	21.600.000	21.600.000	21.600.000
14	1.000	3.000	38.000	3	38.000.000	12.666.667	38.000.000	12.666.667
Σ	16.500	28.750	533.000	24	604.500.000	450.800.000	604.500.000	398.300.000
×	351,06	611,70	11.340,43	0,51	12.861.702,13	9.591.489,36	12.861.702,13	8.474.468,08

Lanjutan  
HKm Bukit Semantung

No	Produksi			penerimaan			total penerimaan	
	Jumlah Produksi (Kg/lg/Thn)	Panen		Luas Lahan	Panen		Rp/lg/th	Rp/Ha/th
		kg/Ha/Th	(Rp/Kg)		Harga	Rp/lg/th		
1	1.500	1.500	29.000	1	43.500.000	43.500.000	43.500.000	43.500.000
2	1.000	2.000	37.000	2	37.000.000	18.500.000	37.000.000	18.500.000
3	1.000	2.000	35.000	2	35.000.000	17.500.000	35.000.000	17.500.000
4	1.300	1.300	30.000	1	39.000.000	39.000.000	39.000.000	39.000.000
5	800	800	33.000	1	26.400.000	26.400.000	26.400.000	26.400.000
6	900	900	30.000	1	27.000.000	27.000.000	27.000.000	27.000.000
7	1.000	1.000	27.000	1	27.000.000	27.000.000	27.000.000	27.000.000
8	1.000	1.000	29.000	1	29.000.000	29.000.000	29.000.000	29.000.000
9	1.100	1.100	32.000	1	35.200.000	35.200.000	35.200.000	35.200.000
10	1.500	1.500	37.000	1	55.500.000	55.500.000	55.500.000	55.500.000
11	1.800	1.800	36.000	1	64.800.000	64.800.000	64.800.000	64.800.000
12	2.000	4.000	37.000	2	74.000.000	37.000.000	74.000.000	37.000.000
13	1.400	2.800	29.000	2	40.600.000	20.300.000	40.600.000	20.300.000
14	1.500	3.000	35.000	2	52.500.000	26.250.000	52.500.000	26.250.000
15	600	600	36.000	1	21.600.000	21.600.000	21.600.000	21.600.000
16	900	1.350	37.000	2	33.300.000	22.200.000	33.300.000	22.200.000
17	700	700	36.000	1	25.200.000	25.200.000	25.200.000	25.200.000
18	1.000	1.000	37.000	1	37.000.000	37.000.000	37.000.000	37.000.000
19	600	600	37.000	1	22.200.000	22.200.000	22.200.000	22.200.000

20	500	500	37.000	1	18.500.000	18.500.000	18.500.000	18.500.000
21	500	500	35.000	1	17.500.000	17.500.000	17.500.000	17.500.000
22	1.000	2.000	38.000	2	38.000.000	19.000.000	38.000.000	19.000.000
23	1.000	2.000	36.000	2	36.000.000	18.000.000	36.000.000	18.000.000
24	400	400	36.000	1	14.400.000	14.400.000	14.400.000	14.400.000
25	950	950	26.000	1	24.700.000	24.700.000	24.700.000	24.700.000
$\Sigma$	25.950	35.300	847.000	33	874.900.000	707.250.000	874.900.000	707.250.000
$\times$	751	18.021	1	1	18.614.894	18.614.894	15.047.872	15.047.872

Lampiran 20. Pendapatan Usahatani kopi pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

#### HKm Muara Siban Lestari

No	Penerimaan		total biaya		pendapatan	
	Rp/lg/Th	Rp/Ha/Th	Rp/lg/Th	Rp/Ha/Th	Rp/lg/Th	Rp/Ha/Th
1	25.000.000	25.000.000	2.379.500	2.379.500	22.620.500	22.620.500
2	76.000.000	38.000.000	4.491.667	2.245.833	71.508.333	35.754.167
3	90.000.000	30.000.000	4.039.000	1.346.333	85.961.000	28.653.667
4	66.600.000	33.300.000	3.133.857	1.566.929	63.466.143	31.733.071
5	28.800.000	28.800.000	3.130.286	3.130.286	25.669.714	25.669.714
6	28.800.000	28.800.000	3.043.000	3.043.000	25.757.000	25.757.000
7	25.200.000	16.800.000	1.512.333	1.141.556	23.687.667	15.658.444
8	70.000.000	70.000.000	6.036.000	6.036.000	63.964.000	63.964.000
Σ	410.400.000	270.700.000	27.765.643	20.889.437	382.634.357	249.810.563
×	8.731.914,89	5.759.574,468	590.758,3617	444.456,1064	8.141.156,53	5.315.118,36

Lanjutan  
HKm Kibuk

No	Penerimaan		total biaya		pendapatan	
	Rp/lg/Th	Rp/Ha/Th	Rp/lg/Th	Rp/Ha/Th	Rp/lg/Th	Rp/Ha/Th
1	35.000.000	17.500.000	2.916.667	1.458.333	32.083.333	16.041.667
2	52.500.000	52.500.000	2.047.333	2.047.333	50.452.667	50.452.667
3	28.800.000	28.800.000	2.804.333	2.804.333	25.995.667	25.995.667
4	70.000.000	23.333.333	2.643.905	881.302	67.356.095	22.452.032
5	57.600.000	28.800.000	5.277.766	2.638.883	52.322.234	26.161.117
6	52.500.000	35.000.000	8.613.167	5.742.111	43.886.833	29.257.889
7	25.200.000	25.200.000	1.375.333	1.375.333	23.824.667	23.824.667
8	18.500.000	18.500.000	1.606.750	1.606.750	16.893.250	16.893.250
9	31.200.000	20.800.000	2.296.667	1.531.111	28.903.333	19.268.889
10	29.600.000	29.600.000	1.055.000	1.055.000	28.545.000	28.545.000
11	72.000.000	36.000.000	8.242.000	4.121.000	63.758.000	31.879.000
12	72.000.000	48.000.000	5.554.278	3.702.852	66.445.722	44.297.148
13	21.600.000	21.600.000	2.231.500	2.231.500	19.368.500	19.368.500
14	38.000.000	12.666.667	2.543.700	847.900	35.456.300	11.818.767
$\Sigma$	604.500.000	398.300.000	49.208.399	32.043.741	555.291.601	366.256.260
$\times$	12.861.702,1	8.474.468,08	1.046.987,21	681.781,72	11.814.714,9	7.792.686,38

Lanjutan

HKm Bukit Semantung

No	Penerimaan		total biaya		pendapatan	
	Rp/lg/Th	Rp/Ha/Th	Rp/lg/Th	Rp/Ha/Th	Rp/lg/Th	Rp/Ha/Th
1	43.500.000	43.500.000	3.147.905	3.147.905	40.352.095	40.352.095
2	37.000.000	18.500.000	2.566.000	1.283.000	34.434.000	17.217.000
3	35.000.000	17.500.000	1.327.133	663.567	33.672.867	16.836.433
4	39.000.000	39.000.000	3.169.500	3.169.500	35.830.500	35.830.500
5	26.400.000	26.400.000	3.413.089	3.413.089	22.986.911	22.986.911
6	27.000.000	27.000.000	3.359.917	3.359.917	23.640.083	23.640.083
7	27.000.000	27.000.000	3.216.800	3.216.800	23.783.200	23.783.200
8	29.000.000	29.000.000	2.194.375	2.194.375	26.805.625	26.805.625
9	35.200.000	35.200.000	3.161.393	3.161.393	32.038.607	32.038.607
10	55.500.000	55.500.000	2.420.750	2.420.750	53.079.250	53.079.250
11	64.800.000	64.800.000	2.873.167	2.873.167	61.926.833	61.926.833
12	74.000.000	37.000.000	4.780.550	2.390.275	69.219.450	34.609.725
13	40.600.000	20.300.000	3.556.393	1.778.196	37.043.607	18.521.804
14	52.500.000	26.250.000	4.476.933	2.238.467	48.023.067	24.011.533
15	21.600.000	21.600.000	2.267.900	2.267.900	19.332.100	19.332.100
16	33.300.000	22.200.000	2.412.167	1.768.111	30.887.833	20.431.889
17	25.200.000	25.200.000	2.823.444	2.823.444	22.376.556	22.376.556
18	37.000.000	37.000.000	2.266.667	2.266.667	34.733.333	34.733.333
19	22.200.000	22.200.000	1.009.786	1.009.786	21.190.214	21.190.214
20	18.500.000	18.500.000	1.661.500	1.661.500	16.838.500	16.838.500
21	17.500.000	17.500.000	1.417.833	1.417.833	16.082.167	16.082.167

22	38.000.000	19.000.000	5.120.929	2.560.464	32.879.071	16.439.536
23	36.000.000	18.000.000	3.607.175	1.803.587	32.392.825	16.196.413
24	14.400.000	14.400.000	1.372.214	1.372.214	13.027.786	13.027.786
25	24.700.000	24.700.000	2.255.700	2.255.700	22.444.300	22.444.300
$\Sigma$	874.900.000	707.250.000	69.879.220	56.517.607	805.020.780	650.732.393
$\times$	18.614.893,6	15.047.872,34	1.486.791,915	1.202.502,277	17.128.101,7	13.845.370,06

Lampiran 21. Pendapatan Usahatani lain dan pendapatan Non usahatani pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

**HKm Muara Siban Lestari**

No	Pendapatan usahatani lain	Pendapatan Non usahatani	total pendapatan UT Lain	total pendapatan Non UT
	Rp/bln	Rp/bln	Rp/th	Rp/th
1	1.500.000	0	18000000	0
2	0,00	0	0	0
3	500.000,00	0	6000000	0
4	800.000,00	0	9600000	0
5	0,00	0	0	0
6	0,00	300.000	0	3600000
7	4.000.000,00	1.000.000	48000000	12000000
8	0,00	0	0	0
$\Sigma$	6.800.000,00	1.300.000,00	81.600.000,00	15.600.000,00
$\times$	144.680,85	27.659,57	1.736.170,21	331.914,89

Lanjutan

**HKm Kibuk**

No	Pendapatan usaha tanam lain	Pendapatan Non usaha tanam	total pendapatan UT Lain	total pendapatan Non UT
	Rp/bln	Rp/bln	Rp/th	Rp/th
1	0	5.000.000	0	60.000.000
2	2.000.000	0	24.000.000	0
3	3.000.000	2.000.000	36.000.000	24.000.000
4	0	0	0	0
5	0	0	0	0
6	200.000	0	2.400.000	0
7	550.000	0	6.600.000	0
8	500.000	0	6.000.000	0
9	900.000	0	10.800.000	0
10	0	0	0	0
11	0	0	0	0
12	700.000	0	8.400.000	0
13	1.600.000	0	19.200.000	0
14	1.500.000	3.500.000	18.000.000	42.000.000
$\Sigma$	10.950.000	10.500.000	131.400.000	126.000.000
$\times$	232.979	223.404	2.795.745	2.680.851

Lanjutan

HKm Bukit Semantung

No	Pendapatan usaha tani lain	Pendapatan Non usaha tani	total pendapatan UT Lain	total pendapatan Non UT
	Rp/bln	Rp/bln	Rp/th	Rp/th
1	0	0	0	0
2	800.000	0	9.600.000	0
3	0	1.000.000	0	12.000.000
4	0	0	0	0
5	0	0	0	0
6	0	500.000	0	6.000.000
7	1.000.000	0	12.000.000	0
8	0	0	0	0
9	0	800.000	0	9.600.000
10	0	0	0	0
11	0	0	0	0
12	0	0	0	0
13	600.000	0	7.200.000	0
14	0	0	0	0
15	0	0	0	0
16	0	0	0	0
17	0	0	0	0
18	0	800.000	0	9.600.000

19	0	0	0	0
20	0	0	0	0
21	0	0	0	0
22	0	0	0	0
23	0	500.000	0	6.000.000
24	0	600.000	0	7.200.000
25	0	0	0	0
<u>Σ</u>	2.400.000	4.200.000	28.800.000	50.400.000
×	51.063,83	89.361,7	612.765,96	1.072.340,43

Lampiran 22. Pendapatan Rumah Tangga Petani pada kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

HKm Muara Siban Lestari

No	Pendapatan	total pendapatan	total pendapatan	Pendapatan
	UT (Rp/ Ha/Th)	UT Lain Rp/th	Non UT Rp/th	Rumah tangga (Rp/ Ha/Th)
1	22.620.500	18.000.000	0	40.620.500
2	35.754.167	0	0	35.754.167
3	28.653.667	6.000.000	0	34.653.667
4	31.733.071	9.600.000	0	41.333.071
5	25.669.714	0	0	25.669.714
6	25.757.000	0	3.600.000	29.357.000
7	15.658.444	48.000.000	12.000.000	75.658.444
8	63.964.000	0	0	63.964.000
$\Sigma$	249.810.563	81.600.000	15.600.000	347.010.563
$\times$	5.315.118,36	1.736.170,21	331.914,89	7.383.203

Lanjutan  
HKm Kibuk

No	Pendapatan		Total pendapatan		Pendapatan rumah tangga	
	Ut	Rp/Ha/Th	Ut Lain	Rp/th		Rp/Ha/Th
1		16.041.667		0	60.000.000	76.041.667
2		50.452.667		24.000.000	0	74.452.667
3		25.995.667		36.000.000	24.000.000	85.995.667
4		22.452.032		0	0	22.452.032
5		26.161.117		0	0	26.161.117
6		29.257.889		2.400.000	0	31.657.889
7		23.824.667		6.600.000	0	30.424.667
8		16.893.250		6.000.000	0	22.893.250
9		19.268.889		10.800.000	0	30.068.889
10		28.545.000		0	0	28.545.000
11		31.879.000		0	0	31.879.000
12		44.297.148		8.400.000	0	52.697.148
13		19.368.500		19.200.000	0	38.568.500
14		11.818.767		18.000.000	42.000.000	71.818.767
$\Sigma$		366.256.260		131.400.000	126.000.000	623.656.260
$\times$		7.792.686,38		2.795.745	2.680.851	13.269.282

Lanjutan

HKm Bukit Semantung

No	Pendapatan	total pendapatan		total pendapatan	Pendapatan
	Ut	UT Lain	Non UT	rumah tangga	
	Rp/Ha/Th	Rp/th	Rp/th	Rp/Ha/Th	
1	40.352.095	0	0	40.352.095	
2	17.217.000	9.600.000	0	26.817.000	
3	16.836.433	0	12.000.000	28.836.433	
4	35.830.500	0	0	35.830.500	
5	22.986.911	0	0	22.986.911	
6	23.640.083	0	6.000.000	29.640.083	
7	23.783.200	12.000.000	0	35.783.200	
8	26.805.625	0	0	26.805.625	
9	32.038.607	0	9.600.000	41.638.607	
10	53.079.250	0	0	53.079.250	
11	61.926.833	0	0	61.926.833	
12	34.609.725	0	0	34.609.725	
13	18.521.804	7.200.000	0	25.721.804	
14	24.011.533	0	0	24.011.533	
15	19.332.100	0	0	19.332.100	
16	20.431.889	0	0	20.431.889	
17	22.376.556	0	0	22.376.556	
18	34.733.333	0	9.600.000	44.333.333	
19	21.190.214	0	0	21.190.214	
20	16.838.500	0	0	16.838.500	

No	Pendapatan	total pendapatan		total pendapatan	Pendapatan
	Ut	UT Lain	Non UT	rumah tangga	
	Rp/Ha/Th	Rp/th	Rp/th	Rp/Ha/Th	
21	16.082.167	0	0	16.082.167	
22	16.439.536	0	0	16.439.536	
23	16.196.413	0	6.000.000	22.196.413	
24	13.027.786	0	7.200.000	20.227.786	
25	22.444.300	0	0	22.444.300	
Σ	650.732.393	28.800.000	50.400.000	729.932.393	
×	13.845.370,06	612.765,96	1.072.340,43	15.530.476	

Lampiran 23. Pengeluar makanan dan minuman petani kopi selama satu tahun di kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

Hm Muara siban Lestari

Nomor Responden	Padi-Padian		Umbi-Umbian		Ikan		Daging		ayam	
	Jumlah (Kg/Thn)	Harga (Rp/Kg)								
1	360	13.500,00	96	5000	48	23.000	2	110.000	96	36.000
2	420	13.000,00	48	12.000	48	25.000	2	110.000	48	30.000
3	432	12.000,00	0	0	24	25.000	1	110.000	48	34.000
4	240	10.000,00	0	0	48	24.000	2	110.000	48	30.000
5	240	10.500,00	0	0	48	25.000	1	110.000	18	28.000
6	240	13.000,00	0	0	48	35.000	2	110.000	24	28.000
7	288	12.000,00	0	0	24	30.000	2	110.000	18	29.000
8	240	12.000,00	24	24.000	48	25.000	2	110.000	24	33.000
$\Sigma$	2.460	96.000	168	41.000	336	212.000	14	880.000	324	248.000
$\times$	52,340	2.042,55	3,57	872,34	7,148	4.510,63	0,22	18.723,4	6,89	5.276,596

Lanjutan  
HKm Kibuk

Nomor Responden	Padi-Padian		Umbi-Umbian		Ikan		Daging		ayam	
	Jumlah (Kg/Thn)	Harga (Rp/Kg)								
1	360	13.500,00	0	0	60	24.000	30	120.000	120	30.000
2	384	13.000,00	0	0	96	24.000	3	120.000	48	28.000
3	240	13.000,00	0	0	48	30.000	2	110.000	48	36.000
4	420	13.000,00	12	5.000	48	24.000	2	140.000	180	37.000
5	384	11.000,00	0	0	48	28.000	2	110.000	15	30.000
6	384	11.000,00	0	0	96	25.000	3	120.000	48	34.000
7	384	11.000,00	0	0	24	28.000	2	110.000	24	28.000
8	240	12.000,00	0	0	24	24.000	2	110.000	18	35.000
9	432	11.000,00	97	4000	24	28.000	2	110.000	24	35.000
10	384	12.000,00	0	0	24	26.000	2	110.000	24	45.000
11	384	12.500,00	0	0	48	27.000	2	110.000	48	29.000
12	240	12.000,00	0	0	48	27.000	2	110.000	48	30.000
13	240	13.000,00	0	0	72	30.000	2	110.000	96	28.000
14	480	10.000,00	120	7000	144	25.000	3	120.000	144	28.000
$\Sigma$	4.956	168.000	229	16.000	804	370.000	59	1.610.000	885	453.000
$\times$	105,44	3.574,46	4,87	340,42	17,10	7.872,34	1,25	34.255,32	18,82	9.638,29

Lanjutan  
HKm Bukit Semantung

Nomor Responden	Padi-Padian		Umbi-Umbian		Ikan		Daging		ayam	
	Jumlah (Kg/Thn)	Harga (Rp/Kg)								
1	972	10.000,00	50	5.000	48	24.000	3	120.000	24	28.000
2	336	13.000,00	0	0	48	25.000	2	110.000	96	28.000
3	480	13.000,00	0	0	48	24.000	2	110.000	24	29.000
4	336	10.000,00	0	0	48	23.000	2	110.000	48	30.000
5	360	11.000,00	0	0	48	24.000	1	110.000	24	33.000
6	500	11.500,00	24	6.000	144	24.000	1	110.000	24	28.000
7	450	10.000,00	15	6.000	72	35.000	2	110.000	24	28.000
8	380	10.500,00	20	5.000	48	25.000	3	120.000	24	36.000
9	370	12.000,00	25	7.000	48	26.000	1	110.000	18	35.000
10	350	11.000,00	0	0	24	24.000	2	110.000	72	28.000
11	500	12.000,00	0	0	96	30.000	2	110.000	48	27.000
12	560	11.000,00	5	8.000	24	24.000	2	110.000	12	29.000
13	425	12.500,00	15	8.000	24	23.000	3	120.000	24	30.000
14	384	11.000,00	0	0	48	28.000	2	110.000	15	30.000
15	288	12.000,00	0	0	48	25.000	1	120.000	48	45.000
16	240	10.000,00	0	0	24	24.000	1	120.000	12	35.000
17	240	10.000,00	0	0	24	24.000	2	110.000	12	29.000
18	432	12.000,00	0	0	48	26.000	2	110.000	12	28.000
19	240	10.000,00	0	0	24	28.000	2	110.000	24	33.000
20	240	10.000,00	0	0	24	25.000	2	110.000	24	34.000

21	192	10.000,00	0	0	24	24.000	3	120.000	24	36.000
22	240	10.000,00	0	0	48	24.000	2	110.000	24	28.000
23	384	12.000,00	0	0	96	35.000	2	120.000	48	30.000
24	345	12.000,00	0	0	24	25.000	3	120.000	18	34.000
25	840	9.000,00	0	0	48	30.000	2	110.000	48	30.000
$\Sigma$	10.084	275.500	154	45.000	1.200	649.000	50	2.830.000	771	781.000
$\times$	214,55	5.861,70	3,27	957,44	25,53	13.808,51	1,06	60.212,77	16,40	16.617,02

Lanjutan

HKm Muara Siban Lestari

No	Telur		Sayur-Sayuran		Buah-Buahan		Minyak Goreng		gula		Rokok Dan Tembakau	
	Jumlah	Harga	Jumlah	Harga	Jumlah	Harga	Jumlah	Harga	Jumlah	Harga	Jumlah	Harga
	(butir/Thn)	(Rp/Kg)	(Kg/Thn)	(Rp/Kg)	(Kg/Thn)	(Rp/Kg)	(Kg/Thn)	(Rp/Kg)	(Kg/Thn)	(Rp/Kg)	(Thn)	(Rp/Kg)
1	240	2.000	240	10.000	48	16.000	48	16.000	144	18.000	225	10.000
2	192	2.000	152	12.000	60	9.000	72	16.500	48	18.000	324	10.000
3	192	2.000	288	8.000	48	12.000	144	16.000	48	18.000	0	0
4	240	2.000	96	9.000	24	12.000	48	16.500	48	18.000	336	10.000
5	192	2.000	144	8.000	24	12.000	48	16.000	48	18.000	225	10.000
6	480	2.000	288	8.000	72	12.000	96	16.000	144	18.000	336	11.500
7	240	2.000	144	7.000	96	8.000	84	17.000	96	18.000	336	10.000
8	240	2.000	288	5.000	48	15.000	48	16.000	48	18.000	336	10.000
Σ	2.016	16.000	1.640	67.000	420	96000	588	130.000	624	144.000	2.118	71.500
×	42,89	340,42	34,89	1.425,53	8,93	2.042,55	12,51	2765,95	13,27	3.063,83	45,063	1.521,27

Lanjutan

HKm Kibuk

No	Telur		Sayur-Sayuran		Buah-Buahan		Minyak Goreng		gula		Rokok Dan Tembakau	
	Jumlah	Harga	Jumlah	Harga	Jumlah	Harga	Jumlah	Harga	Jumlah	Harga	Jumlah	Harga
	(butir/Thn)	(Rp/Kg)	(Kg/Thn)	(Rp/Kg)	(Kg/Thn)	(Rp/Kg)	(Kg/Thn)	(Rp/Kg)	(Kg/Thn)	(Rp/Kg)	(Thn)	(Rp/Kg)
1	480	2.000	84	6.000	60	18.000	60	16.000	96	18.000	336	18.000
2	336	2.000	144	10.000	96	8.000	144	16.000	192	18.000	336	17.000
3	240	2.000	96	13.500	48	15.000	144	16.000	72	18.000	672	10.000
4	1440	2.000	120	7.000	24	12.000	60	16.000	72	18.000	600	10.000
5	192	2.000	120	6.000	84	12.000	96	16.000	48	18.000	480	10.000
6	384	2.000	192	5.000	96	15.000	72	16.000	48	18.000	252	12.000
7	192	2.000	96	8.000	24	15.000	48	16.000	72	18.000	672	10.000
8	240	2.000	192	5.000	24	10.000	48	16.000	48	18.000	336	15.000
9	240	2.000	144	7.000	48	10.000	48	17.000	48	18.000	336	10.000
10	240	2.000	192	5.000	48	15.000	48	16.000	48	18.000	480	10.000
11	240	2.000	192	5.000	12	19.000	48	17.000	48	18.000	864	12.500
12	240	2.000	120	8.000	24	10.500	48	16.000	48	18.000	0	0
13	480	2.000	144	8.000	96	12.500	240	16.000	192	18.000	336	10.000
14	720	2.000	288	5.000	96	24.000	144	16.000	144	18.000	672	10.000
$\Sigma$	5.664	28.000	2.124	98.500	780	196.000	1.248	226.000	1.176	252.000	6.372	154500
$\times$	120,51	595,74	45,19	2.095,74	16,59	4.170,21	26,55	4808,51	25,02	5.361,70	135,57	3287,234

Lanjutan

HKm Bukit Semantung

No	Telur		Sayur-Sayuran		Buah-Buahan		Minyak Goreng		gula		Rokok Dan Tembakau	
	Jumlah (butir/Thn)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Kg/Thn)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Kg/Thn)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Kg/Thn)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Kg/Thn)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Thn)	Harga (Rp/Kg)
1	240	2.000	144	13.000	75	10.000	72	17.000	48	18.000	480	10.000
2	192	2.000	108	9.000	48	12.000	96	16.000	144	18.000	225	10.000
3	240	2.000	120	12.000	72	12.000	48	16.000	48	18.000	336	10.000
4	720	2.000	288	9.000	84	12.000	72	16.000	96	18.000	672	10.000
5	240	2.000	192	8.000	72	12.000	84	16.000	72	18.000	336	10.000
6	192	2.000	96	9.000	75	12.000	60	16.000	48	18.000	336	10.000
7	480	2.000	84	12.000	96	12.000	48	16.500	48	18.000	0	0
8	384	2.000	144	11.500	48	12.000	48	16.000	72	18.000	336	10.000
9	240	2.000	84	6.000	24	12.000	96	16.000	48	18.000	252	10.000
10	384	2.000	120	12.000	24	12.000	72	16.000	96	18.000	324	10.000
11	384	2.000	144	13.000	96	12.000	60	17.000	96	18.000	480	10.000
12	480	2.000	96	12.000	75	8.000	48	16.000	48	18.000	336	10.000
13	480	2.000	192	9.000	48	12.000	48	16.000	72	18.000	336	10.000
14	384	2.000	120	6.000	60	12.000	72	16.000	96	18.000	336	10.000
15	240	2.000	144	7.000	288	6.000	48	16.000	48	18.000	480	10.000
16	240	2.000	144	7.000	24	12.000	48	16.000	48	18.000	336	10.000
17	480	2.000	96	8.000	48	9.000	48	16.500	96	18.000	672	10.000
18	384	2.000	192	8.000	48	9.000	48	16.000	48	18.000	0	0
19	480	2.000	144	7.000	24	10.500	48	17.000	48	18.000	336	10.000

20	192	2.000	144	7.000	96	16.000	144	16.000	48	18.000	336	10.000
21	240	2.000	120	8.000	48	9.000	48	16.000	48	18.000	336	10.000
22	240	2.000	96	10.000	24	12.000	48	16.500	48	18.000	336	10.000
23	480	2.000	96	8.000	96	13.000	96	16.000	96	18.000	336	10.000
24	480	2.000	120	8000	48	10.000	48	16.000	48	18.000	336	10.000
25	240	2.000	96	8.000	144	10.000	96	16.000	96	18.000	324	10.000
$\Sigma$	8.736	50.000	3.324	227.500	1.785	278.500	1.644	404.500	1.704	450.000	8.613	230.000
$\times$	185,87	1.063,83	70,72	4.840,42	37,97	5.925,53	34,97	8.606,38	36,25	9.574,46	183,25	4893,61

Lampiran 24. Total Pengeluaran makanan dan minuman petani kopi selama satu tahun di kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di  
Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

HKm Muara Siban Lestari

	Padi-Padian	Umbi-Umbian	Ikan	Daging	Ayam	Telur	Sayur-Sayuran	Buah-Buahan	Minyak Goreng	gula	Rokok Dan Tembakau	TOTAL
	total	total	total	total	total	total	total	total	total	total	total	
no	harga	harga	harga	harga	harga	harga	harga	harga	harga	harga	harga	(Rp)
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
1	4.860.000,00	480.000,00	1.104.000,00	220.000,00	3.456.000,00	480.000	2.400.000	768.000	768.000	2.592.000	2250000	19.378.000,00
2	5.460.000,00	576.000,00	1.200.000,00	220.000,00	1.440.000,00	384.000	1.824.000	540.000	1.188.000	864.000	3240000	16.936.000,00
3	5.184.000,00	0	600.000,00	110.000,00	1.632.000,00	384.000	2.304.000	576.000	2.304.000	864.000	0	13.958.000,00
4	2.400.000,00	0	1.152.000,00	220.000,00	1.440.000,00	480.000	864.000	288.000	792.000	864.000	3360000	11.860.000,00
5	2.520.000,00	0	1.200.000,00	110.000,00	504.000,00	384.000	1.152.000	288.000	768.000	864.000	2250000	10.040.000,00
6	3.120.000,00	0	1.680.000,00	220.000,00	672.000,00	960.000	2.304.000	864.000	1.536.000	2.592.000	3864000	17.812.000,00
7	3.456.000,00	0	720.000,00	220.000,00	522.000,00	480.000	1.008.000	768.000	1.428.000	1.728.000	3360000	13.690.000,00
8	2.880.000,00	576.000,00	1.200.000,00	220.000,00	792.000,00	480.000	1.440.000	720.000	768.000	864.000	3360000	13.300.000,00
Σ	29.880.000,00	1.632.000,00	8.856.000,00	1.540.000,00	10.458.000,00	4.032.000,00	13.296.000,00	4.812.000,00	9.552.000,00	11.232.000,00	21.684.000,00	116.974.000,00
×	635.744,68	34.723,40	188.425,53	32.765,95	222.510,63	85.787,23	282.893,61	102.382,97	203.234,04	238978,72	461361,70	2488808,51

Lanjutan  
Hkm Kibuk

	Padi-Padian	Umbi-Umbian	Ikan	Daging	Ayam	Telur	Sayur-Sayuran	Buah-Buahan	Minyak Goreng	gula	Rokok Dan Tembakau	TOTAL
	total	total	total	total	total	total	total	total	total	total	total	
no	harga	harga	harga	harga	harga	harga	harga	harga	harga	harga	harga	(Rp)
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
1	4.860.000,00	0	1.440.000,00	3.600.000,00	3.600.000,00	960.000	504.000	1.080.000	960.000	1.920.000	6048000	24.972.000,00
2	4.992.000,00	0	2.304.000,00	360.000,00	1.344.000,00	672.000	1.440.000	768.000	2.304.000	3.456.000	5712000	23.352.000,00
3	3.120.000,00	0	1.440.000,00	220.000,00	1.728.000,00	480.000	1.296.000	720.000	2.304.000	1.296.000	6720000	19.324.000,00
4	5.460.000,00	60.000,00	1.152.000,00	280.000,00	6.660.000,00	2.880.000	840.000	288.000	960.000	1.440.000	6000000	26.020.000,00
5	3.168.000,00	0	1.344.000,00	220.000,00	792.000,00	384.000	720.000	1.008.000	1.536.000	864.000	4800000	14.836.000,00
6	4.224.000,00	0	2.400.000,00	360.000,00	1.632.000,00	768.000	960.000	1.440.000	1.152.000	864.000	3024000	16.824.000,00
7	4.224.000,00	0	672.000,00	220.000,00	672.000,00	384.000	768.000	360.000	768.000	1.296.000	6720000	16.084.000,00
8	2.880.000,00	0	576.000,00	220.000,00	630.000,00	480.000	960.000	240.000	768.000	864.000	5040000	12.658.000,00
8	4.752.000,00	388.000,00	672.000,00	220.000,00	840.000,00	480.000	1.008.000	480.000	816.000	864.000	3360000	13.880.000,00
9	4.608.000,00	0	624.000,00	220.000,00	1.080.000,00	480.000	960.000	720.000	768.000	864.000	4800000	15.124.000,00
10	4.800.000,00	0	1.296.000,00	220.000,00	1.392.000,00	480.000	960.000	228.000	816.000	864.000	10800000	21.856.000,00
11	2.880.000,00	0	1.296.000,00	220.000,00	1.440.000,00	480.000	960.000	252.000	768.000	864.000	0	9.160.000,00
12	3.120.000,00	0	2.160.000,00	220.000,00	2.688.000,00	960.000	1.152.000	1.200.000	3.840.000	3.456.000	3360000	22.156.000,00
13	4.800.000,00	840.000,00	3.600.000,00	360.000,00	4.032.000,00	1.440.000	1.440.000	2.304.000	2.304.000	2.592.000	6720000	30.432.000,00
14	3.456.000,00	0	1.200.000,00	120.000,00	2.160.000,00	480.000	1.008.000	1.728.000	768.000	864.000	4800000	16.584.000,00
Σ	61.344.000,00	1.288.000,00	22.176.000,00	7.060.000,00	30.690.000,00	11.808.000,00	14.976.000,00	12.816.000,00	20.832.000,00	22.368.000,00	77.904.000,00	283.262.000,00
×	1305191,48	27.404,25	471.829,78	150.212,76	652.978,72	251.234,04	318.638,29	272.680,85	443.234,04	475.914,89	1657531,915	6026851,064

**Lanjut  
HKm bukit semantung**

No	Padi-Padian	Umbi-Umbian	Ikan	Daging	Ayam	Telur	Sayur-Sayuran	Buah-Buahan	Minyak Goreng	gula	Rokok Dan Tembakau	TOTAL
	total	total	total	total	total	total	total	total	total	total	total	(Rp)
	harga	harga	harga	harga	harga	harga	harga	harga	harga	harga	harga	(Rp)
1	9.720.000,00	250.000,00	1.152.000,00	360.000,00	672.000,00	480.000	1.872.000	750.000	1.224.000	864.000	4800000	22.144.000,00
2	4.368.000,00	0	1.200.000,00	220.000,00	2.688.000,00	384.000	972.000	576.000	1.536.000	2.592.000	2250000	16.786.000,00
3	6.240.000,00	0	1.152.000,00	220.000,00	696.000,00	480.000	1.440.000	864.000	768.000	864.000	3360000	16.084.000,00
4	3.360.000,00	0	1.104.000,00	220.000,00	1.440.000,00	1.440.000	2.592.000	1.008.000	1.152.000	1.728.000	6720000	20.764.000,00
5	3.960.000,00	0	1.152.000,00	110.000,00	792.000,00	480.000	1.536.000	864.000	1.344.000	1.296.000	3360000	14.894.000,00
6	5.750.000,00	144.000,00	3.456.000,00	110.000,00	672.000,00	384.000	864.000	900.000	960.000	864.000	3360000	17.464.000,00
7	4.500.000,00	90.000,00	2.520.000,00	220.000,00	672.000,00	960.000	1.008.000	1.152.000	792.000	864.000	0	12.778.000,00
8	3.990.000,00	100.000,00	1.200.000,00	360.000,00	864.000,00	768.000	1.656.000	576.000	768.000	1.296.000	3360000	14.938.000,00
9	4.440.000,00	175.000,00	1.248.000,00	110.000,00	630.000,00	480.000	504.000	288.000	1.536.000	864.000	2520000	12.795.000,00
10	3.850.000,00	0	576.000,00	220.000,00	2.016.000,00	768.000	1.440.000	288.000	1.152.000	1.728.000	3240000	15.278.000,00
11	6.000.000,00	0	2.880.000,00	220.000,00	1.296.000,00	768.000	1.872.000	1.152.000	1.020.000	1.728.000	4800000	21.736.000,00
12	6.160.000,00	40.000,00	576.000,00	220.000,00	348.000,00	960.000	1.152.000	600.000	768.000	864.000	3360000	15.048.000,00
13	5.312.500,00	120.000,00	552.000,00	360.000,00	720.000,00	960.000	1.728.000	576.000	768.000	1.296.000	3360000	15.752.500,00
14	4.224.000,00	0	1.344.000,00	220.000,00	450.000,00	768.000	720.000	720.000	1.152.000	1.728.000	3360000	14.686.000,00
15	3.456.000,00	0	1.200.000,00	120.000,00	2.160.000,00	480.000	1.008.000	1.728.000	768.000	864.000	4800000	16.584.000,00
16	2.400.000,00	0	576.000,00	120.000,00	420.000,00	480.000	1.008.000	288.000	768.000	864.000	3360000	10.284.000,00
17	2.400.000,00	0	576.000,00	220.000,00	348.000,00	960.000	768.000	432.000	792.000	1.728.000	6720000	14.944.000,00
18	5.184.000,00	0	1.248.000,00	220.000,00	336.000,00	768.000	1.536.000	432.000	768.000	864.000	0	11.356.000,00
19	2.400.000,00	0	672.000,00	220.000,00	792.000,00	960.000	1.008.000	252.000	816.000	864.000	3.360.000	11.344.000,00

20	2.400.000,00	0	600.000,00	220.000,00	816.000,00	384.000	1.008.000	1.536.000	2.304.000	864.000	3.360.000	13.492.000,00
21	1.920.000,00	0	576.000,00	360.000,00	864.000,00	480.000	960.000	432.000	768.000	864.000	3.360.000	10.584.000,00
22	2.400.000,00	0	1.152.000,00	220.000,00	672.000,00	480.000	960.000	288.000	792.000	864.000	3.360.000	11.188.000,00
23	4.608.000,00	0	3.360.000,00	240.000,00	1.440.000,00	960.000	768.000	1.248.000	1.536.000	1.728.000	3.360.000	19.248.000,00
24	4.140.000,00	0	600.000,00	360.000,00	612.000,00	960.000	960.000	480.000	768.000	864.000	3.360.000	13.104.000,00
25	7.560.000,00	0	1.440.000,00	220.000,00	1.440.000,00	480.000	768.000	1.440.000	1.536.000	1.728.000	3.240.000	19.852.000,00
<b>Σ</b>	<b>110.742.500,00</b>	<b>919.000,00</b>	<b>32.112.000,00</b>	<b>5.690.000,00</b>	<b>23.856.000,00</b>	<b>17.472.000,00</b>	<b>30.108.000,00</b>	<b>18.870.000,00</b>	<b>26.556.000,00</b>	<b>30.672.000,00</b>	<b>86.130.000,00</b>	<b>383.127.500,00</b>
<b>×</b>	<b>2.356.223,4</b>	<b>19.553,19</b>	<b>683.234,04</b>	<b>121.063,82</b>	<b>507.574,46</b>	<b>371.744,68</b>	<b>640.595,74</b>	<b>401.489,36</b>	<b>565.021,27</b>	<b>652.595,74</b>	<b>1.832.553,191</b>	<b>8151648,936</b>

Lampiran 25. Total Pengeluaran non makanan dan minuman petani kopi selama satu tahun di kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam

HKm Muara Siban Lestari

No	Perumahan Dan Fasilitas RT	Aneka Barang Dan Jasa	Pakaian, Alas Kaki Dan Tutup Kepala	Barang Tahan Lama	Pajak, Pungutan Dan Asuransi	Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	Total
	(Rp/Thn)	(Rp/Thn)	(Rp/Thn)	(Rp/Thn)	(Rp/Thn)	(Rp/Thn)	(Rp/Thn)
1	6.204.000,00	1.808.000,00	1.500.000,00	0	0	0	9.512.000,00
2	5.000.000,00	2.000.000,00	2.500.000,00	0	0	0	9.500.000,00
3	6.168.000,00	5.600.000,00	500.000,00	0	0	0	12.268.000,00
4	4.000.000,00	7.400.000,00	2.500.000,00	0	0	0	13.900.000,00
5	3.456.000,00	1.200.000,00	1.500.000,00	0	0	0	6.156.000,00
6	5.328.000,00	6.160.000,00	1.000.000,00	0	0	0	12.488.000,00
7	2.724.000,00	2.400.000,00	2.500.000,00	0	0	0	7.624.000,00
8	4.608.000,00	2.030.000,00	2.000.000,00	0	0	0	8.638.000,00
	37.488.000,00	28.598.000,00	14.000.000,00	0,00	0,00	0,00	80.086.000,00
	797.617,02	608.468,08	297.872,34	0	0	0	1.703.957,44

Lanjutan

HKm Kibuk

No	Perumahan Dan Fasilitas RT	Aneka Barang Dan Jasa	Pakaian, Alas Kaki Dan Tutup Kepala	Barang Tahan Lama	Pajak, Pungutan Dan Asuransi	Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	Total (Rp/Thn)
	(Rp/Thn)	(Rp/Thn)	(Rp/Thn)	(Rp/Thn)	(Rp/Thn)	(Rp/Thn)	
1	4.000.000,00	1.900.000,00	3.000.000,00	0	0	0	8.900.000,00
2	3.620.000,00	3.000.000,00	1.500.000,00	0	0	0	8.120.000,00
3	2.160.000,00	3.120.000,00	2.000.000,00	0	0	0	7.280.000,00
4	6.470.000,00	2.000.000,00	1.750.000,00	0	0	0	10.220.000,00
5	3.444.000,00	1.200.000,00	800.000,00	0	0	0	5.444.000,00
6	6.768.000,00	3.770.000,00	1.000.000,00	0	0	0	11.538.000,00
7	5.800.000,00	2.940.000,00	3.000.000,00	0	0	0	11.740.000,00
8	3.800.000,00	4.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00	0	0	11.800.000,00
9	3.120.000,00	1.000.000,00	900.000,00	0	0	0	5.020.000,00
10	4.800.000,00	2.640.000,00	2.400.000,00	0	0	0	9.840.000,00
11	2.420.000,00	4.200.000,00	2.500.000,00	1.800.000,00	0	0	10.920.000,00
12	1.520.000,00	4.900.000,00	2.500.000,00	0	0	0	8.920.000,00
13	4.900.000,00	2.600.000,00	2.500.000,00	0	0	0	10.000.000,00
14	3.090.000,00	4.280.000,00	1.000.000,00	0	0	0	8.370.000,00
$\Sigma$	55.912.000,00	41.550.000,00	26.850.000,00	3.800.000,00	0,00	0,00	128.112.000,00
$\times$	1.189.617,02	884.042,55	571.276,59	80.851,06	0	0	2.725.787,23

Lanjutan

**HKm Bukit Semantung**

No	Perumahan Dan Fasilitas RT	Aneka Barang Dan Jasa	Pakaian, Alas Kaki Dan Tutup Kepala	Barang Tahan Lama	Pajak, Pungutan Dan Asuransi	Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	Total (Rp/Thn)
	(Rp/Thn)	(Rp/Thn)	(Rp/Thn)	(Rp/Thn)	(Rp/Thn)	(Rp/Thn)	
1	4.000.000,00	4.000.000,00	1.500.000,00	0	0	0	9.500.000,00
2	5.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00	0	0	0	9.000.000,00
3	3.920.000,00	3.000.000,00	1.000.000,00	0	0	0	7.920.000,00
4	4.040.000,00	885.000,00	3.000.000,00	0	0	0	7.925.000,00
5	2.480.000,00	4.880.000,00	1.500.000,00	0	0	0	8.860.000,00
6	3.450.000,00	5.800.000,00	3.000.000,00	0	0	0	12.250.000,00
7	3.700.000,00	2.640.000,00	1.000.000,00	0	0	0	7.340.000,00
8	6.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00	0	0	0	10.000.000,00
9	4.000.000,00	4.000.000,00	2.500.000,00	0	0	0	10.500.000,00
10	5.000.000,00	3.500.000,00	1.000.000,00	0	0	0	9.500.000,00
11	5.000.000,00	1.500.000,00	2.000.000,00	0	0	0	8.500.000,00
12	4.500.000,00	1.200.000,00	3.000.000,00	0	0	0	8.700.000,00
13	2.480.000,00	3.770.000,00	2.000.000,00	0	0	0	8.250.000,00
14	4.968.000,00	7.100.000,00	3.000.000,00	0	0	0	15.068.000,00
15	5.310.000,00	3.800.000,00	3.000.000,00	4.000.000,00	0	0	16.110.000,00
16	2.940.000,00	1.440.000,00	2.500.000,00	850.000,00	0	0	7.730.000,00
17	4.760.000,00	1.000.000,00	3.000.000,00	0	0	0	8.760.000,00

18	3.000.000,00	3.770.000,00	1.000.000,00	0	0	0	7.770.000,00
19	4.000.000,00	4.900.000,00	2.500.000,00	0	0	0	11.400.000,00
20	4.608.000,00	1.500.000,00	1.500.000,00	0	0	0	7.608.000,00
21	7.800.000,00	3.444.000,00	3.000.000,00	0	0	0	14.244.000,00
22	7.800.000,00	2.500.000,00	1.500.000,00	0	0	0	11.800.000,00
23	3.444.000,00	2.400.000,00	900.000,00	0	0	0	6.744.000,00
24	2.724.000,00	1.000.000,00	2.000.000,00	0	0	0	5.724.000,00
25	5.310.000,00	7.800.000,00	1.500.000,00	0	0	0	14.610.000,00
$\Sigma$	110.234.000,00	79.829.000,00	50.900.000,00	4.850.000,00	0,00	0,00	245.813.000,00
$\times$	2.345.404,25	1.698.489,36	1.082.978,72	103.191,48	0	0	5.230.063,83

**lampiran 26. Total Pengeluaran petani kopi selama satu tahun di kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam**

**HKm Muaa Siban Lestari**

No	Luas Lahan	pengeluaran makanan dan minuman	pengeluaran non makanan dan minuman	total pengeluaran makanan dan minuman
		Rp/th	Rp/th	Rp/th
1	1	19.378.000,00	9.512.000,00	28.890.000,00
2	2	16.936.000,00	9.500.000,00	26.436.000,00
3	3	13.958.000,00	12.268.000,00	26.226.000,00
4	2	11.860.000,00	13.900.000,00	25.760.000,00
5	1	10.040.000,00	6.156.000,00	16.196.000,00
6	2	16.824.000,00	11.538.000,00	28.362.000,00
7	1	16.084.000,00	11.740.000,00	27.824.000,00
8	1	13.300.000,00	8.638.000,00	21.938.000,00
$\Sigma$	13	118.380.000	83.252.000	201.632.000,00
$\times$	0,27	2.518.723,40	1.771.319,15	4.290.042,55

**Lanjutan  
HKm Kibuk**

No	Luas Lahan	total pengeluaran		
		pengeluaran makanan dan minuman	pengeluaran non makanan dan minuman	total pengeluaran Rp/th
		Rp/th	Rp/th	
1	2	24.972.000,00	8.900.000,00	33.872.000,00
2	1	23.352.000,00	8.120.000,00	31.472.000,00
3	1	19.324.000,00	7.280.000,00	26.604.000,00
4	3	26.020.000,00	10.220.000,00	36.240.000,00
5	2	14.836.000,00	5.444.000,00	20.280.000,00
6	2	16.824.000,00	11.538.000,00	28.362.000,00
7	1	16.084.000,00	11.740.000,00	27.824.000,00
8	1	12.658.000,00	11.800.000,00	24.458.000,00
9	2	13.880.000,00	5.020.000,00	18.900.000,00
10	1	15.124.000,00	9.840.000,00	24.964.000,00
11	2	21.856.000,00	10.920.000,00	32.776.000,00
12	2	9.160.000,00	8.920.000,00	18.080.000,00
13	1	22.156.000,00	10.000.000,00	32.156.000,00
14	3	30.432.000,00	8.370.000,00	38.802.000,00
Σ	24	26.6678.000	128.112.000	394.790.000
×	0,51	5.674.000	2.725.787,23	8.399.787,23

**Lanjutan  
HKm Kibuk**

No	Luas Lahan	total pengeluaran		
		pengeluaran makanan dan minuman		total pengeluaran Rp/th
		Rp/th	pengeluaran non makanan dan minuman	
1	1	22.144.000,00	9.500.000,00	31.644.000,00
2	2	16.786.000,00	9.000.000,00	25.786.000,00
3	2	16.084.000,00	7.920.000,00	24.004.000,00
4	1	20.764.000,00	7.925.000,00	28.689.000,00
5	1	14.894.000,00	8.860.000,00	23.754.000,00
6	1	17.464.000,00	12.250.000,00	29.714.000,00
7	1	12.778.000,00	7.340.000,00	20.118.000,00
8	1	14.938.000,00	10.000.000,00	24.938.000,00
9	1	12.795.000,00	10.500.000,00	23.295.000,00
10	1	15.278.000,00	9.500.000,00	24.778.000,00
11	1	21.736.000,00	8.500.000,00	30.236.000,00
12	2	15.048.000,00	8.700.000,00	23.748.000,00
13	2	15.752.500,00	8.250.000,00	24.002.500,00
14	2	14.686.000,00	15.068.000,00	29.754.000,00
15	1	16.584.000,00	16.110.000,00	32.694.000,00
16	2	10.284.000,00	7.730.000,00	18.014.000,00
17	1	14.944.000,00	8.760.000,00	23.704.000,00
18	1	11.356.000,00	7.770.000,00	19.126.000,00
19	1	11.344.000,00	11.400.000,00	22.744.000,00
20	1	13.492.000,00	7.608.000,00	21.100.000,00
21	1	10.584.000,00	14.244.000,00	24.828.000,00
22	2	11.188.000,00	11.800.000,00	22.988.000,00
23	2	19.248.000,00	6.744.000,00	25.992.000,00
24	1	13.104.000,00	5.724.000,00	18.828.000,00
25	1	19.852.000,00	14.610.000,00	34.462.000,00
$\Sigma$	33	383.127.500	245.813.000	628.940.500
$\times$	0,70	8.151.648,93	5.230.063,83	13.381.712,77

Lampiran 27. Menentukan kesejahteraan petani kopi selama satu tahun di kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam

#### HKm Muara siban

No	Pendapatan Rp/Ha/Th	pengeluaran Rp/Ha/Th	Total Rp/Ha/Th	Tingkat Kesejahteraan
1	40.620.500	28.890.000,00	11.730.500,00	1,40604
2	35.754.167	26.436.000,00	9.318.167,00	1,35248
3	34.653.667	26.226.000,00	8.427.667,00	1,321348
4	41.333.071	25.760.000,00	15.573.071,00	1,604545
5	25.669.714	16.196.000,00	9.473.714,00	1,584942
6	29.357.000	28.362.000,00	995.000,00	1,035082
7	75.658.444	27.824.000,00	47.834.444,00	2,719179
8	63.964.000	21.938.000,00	42.026.000,00	2,915671
$\Sigma$	347.010.563	201.632.000,00	145.378.563,00	13,94
$\times$	7.383.203	4.290.042,55	3.093.160,91	0,30

#### HKm Kibuk

No	Pendapatan Rp/Ha/Th	pengeluaran Rp/Ha/Th	Total Rp/Ha/Th	Tingkat Kesejahteraan
1	76.041.667	33.872.000,00	42.169.667,00	2,244971
2	74.452.667	31.472.000,00	42.980.667,00	2,36568
3	85.995.667	26.604.000,00	59.391.667,00	3,232434
4	22.452.032	36.240.000,00	-13.787.968,00	0,619537
5	26.161.117	20.280.000,00	5.881.117,00	1,289996
6	31.657.889	28.362.000,00	3.295.889,00	1,116208
7	30.424.667	27.824.000,00	2.600.667,00	1,093468
8	22.893.250	24.458.000,00	-1.564.750,00	0,936023
9	30.068.889	18.900.000,00	11.168.889,00	1,590947
10	28.545.000	24.964.000,00	3.581.000,00	1,143447
11	31.879.000	32.776.000,00	-897.000,00	0,972632
12	52.697.148	18.080.000,00	34.617.148,00	2,914665
13	38.568.500	32.156.000,00	6.412.500,00	1,199418
14	71.818.767	38.802.000,00	33.016.767,00	1,850904
$\Sigma$	623.656.260	394.790.000	228.866.260,00	22,57
$\times$	13.269.282	8.399.787,23	4.869.494,89	0,48

## Lanjutan

### HKm Bukit Semantung

No	Pendapatan	pengeluaran	Total	Tingkat
	Rp/Ha/Th	Rp/Ha/Th	Rp/Ha/Th	Kesejahteraan
1	40.352.095	31.644.000,00	8.708.095,00	1,275189
2	26.817.000	25.786.000,00	1.031.000,00	1,039983
3	28.836.433	24.004.000,00	4.832.433,00	1,201318
4	35.830.500	28.689.000,00	7.141.500,00	1,248928
5	22.986.911	23.754.000,00	-767.089,00	0,967707
6	29.640.083	29.714.000,00	-73.917,00	0,997512
7	35.783.200	20.118.000,00	15.665.200,00	1,778666
8	26.805.625	24.938.000,00	1.867.625,00	1,074891
9	41.638.607	23.295.000,00	18.343.607,00	1,787448
10	53.079.250	24.778.000,00	28.301.250,00	2,142193
11	61.926.833	30.236.000,00	31.690.833,00	2,048116
12	34.609.725	23.748.000,00	10.861.725,00	1,457374
13	25.721.804	24.002.500,00	1.719.304,00	1,07163
14	24.011.533	29.754.000,00	-5.742.467,00	0,807002
15	19.332.100	32.694.000,00	-13.361.900,00	0,591304
16	20.431.889	18.014.000,00	2.417.889,00	1,134223
17	22.376.556	23.704.000,00	-1.327.444,00	0,943999
18	44.333.333	19.126.000,00	25.207.333,00	2,317962
19	21.190.214	22.744.000,00	-1.553.786,00	0,931684
20	16.838.500	21.100.000,00	-4.261.500,00	0,798033
21	16.082.167	24.828.000,00	-8.745.833,00	0,647743
22	16.439.536	22.988.000,00	-6.548.464,00	0,715136
23	22.196.413	25.992.000,00	-3.795.587,00	0,853971
24	20.227.786	18.828.000,00	1.399.786,00	1,074346
25	22.444.300	34.462.000,00	-12.017.700,00	0,651277
$\Sigma$	729.932.393	628.940.500	100.991.893,00	29,55763
$\times$	15.530.476	13.381.712,77	2.148.763,68	0,628886

**Lampiran 28. Menentukan kesejahteraan petani kopi selama satu tahun di kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam**

NO	Pendapatan	Pengeluaran	Total	Tingkat kesejahteraan
	Rp/Ha/Th	Rp/Ha/Th	Rp/Ha/Th	
1	40.6200.500	28.890.000	11.730.500	1,40604
2	35.754.167	26.436.000	9.138.167	1,35248
3	43.653.667	26.436.000	8.427.667	1,321348
4	41.333.071	25.760.000	15.573.071	1,604545
5	25.669.714	29.357.000	9.473.714	1,584942
6	29.357.000	75.658.444	995.000	1,035082
7	75.658.444	63.964.000	47.834.444	2,719179
8	63.964.000	63.964.000	42.026.000	2,915671
9	76.041.667	76.041.667	42.169.667	2,244971
10	74.452.667	74.452.667	42.980.667	2,36568
11	85.995.667	85.995.667	59.391.667	3,232434
12	22.452.032	22.452.032	-13.787.968	0,619537
13	26.161.117	26.161.117	5.881.117	1,289996
14	31.657.889	31.657.889	3.295.889	1,116208
15	30.424.667	30.424.667	2.600.667	1,093468
16	22.893.250	22.893.250	-1.564.750	0,936023
17	30.068.889	30.068.889	11.168.889	1,590947
18	28.545.000	28.545.000	3.581.000	1,143447
19	31.879.000	31.879.000	-897.000	0,972632
20	52.697.148	52.697.148	34.617.148	2,914665
21	38.568.500	38.568.500	6.412.500	1,199418
22	71.818.767	71.818.767	33.016.767	1,850904
23	40.352.095	40.352.095	8.708.095	1,275189
24	26.817.00	26.817.000	1.031.000	1,039983
25	28.836.433	28.836.433	4.838.433	1,201318
26	35.830.500	35.830.500	7.141.500	1,248928
27	22.989.911	22.968.911	-767.089	0,967707
28	29.640.083	29.640.083	-73.917	0,997512
29	35.783.200	35.783.200	15.665.200	1,778666
30	26.805.625	24.938.000	1.867.625	1,074891
31	41.638.607	23.295.000	18.343.607	1,787448
32	53.079.250	24.778.000	28.301.250	2,142193
33	61.926.833	30.236.000	31.690.833	2,048116
34	34.609.725	23.748.000	10.861.725	1,457374
35	25.721.804	24.002.500	1.719.304	1,07163

36	24.011.533	29.754.000	-5.742.467	0,807002
37	19.332.100	32.694.000	-13.361.900	0,591304
38	20.431.889	18.014.000	2.417.889	1,134232
39	22.376.556	23.704.000	-1.327.444	0,943999
40	44.333.333	19.126.000	25.207.333	2,317962
41	21.190.214	22.744.000	-1.553.786	0,931684
42	16.838.500	21.100.000	-4.261.500	0,798033
43	16.082.165	24.828.000	-8.745.833	0,647743
44	16.439.536	22.988.000	-6548.464	0,715136
45	22.196.413	25.992.000	-3.795.587	0,853971
46	20.227.786	18.828.000	1.399.786	1,074346
47	22.444.300	34.462.000	-12.017.700	0,651277
	1.700.599.216	1.225.362.500	475.236.716	66
	36.182.962,04	26.071.542,55	10.111.419,49	1,40

Lampiran 29. Dokumentasi Pada Saat Penelitian



Gambar 3. Dokumentasi bersama petani kopi yang berusahatani pada Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Bukit Diingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam



Gambar 3. Dokumentasi Lokasi Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam



Gambar 4. Dokumentasi bersama lembaga penunjang KPH X Dempo Kota Pagaralam


**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**DINAS KEHUTANAN**  
**UPTD KPH WILAYAH X DEMPO-PAGAR ALAM**  
 Jl. SermaMarzuki No.05 Kel.BidorejoKec. PagarAlam Selatan Kota PagarAlam  
 Provinsi Sumatera SelatanEmail : [uptd.kph10dempo@gmail.com](mailto:uptd.kph10dempo@gmail.com)KodePos 31527.

Pagar Alam, 19 April 2024

Nomor	:	522.010/41/Wil.X/2024	Kepada Yth.
Lampiran	:	-	Rector Universitas Muhammadiyah
Perihal	:	Pernyataan Selesai Penelitian	Palembang
			Di -
			PALEMBANG

Berdasarkan surat saudara Nomor 0170/H-5/BAAK-UMP/II/2024 tanggal 06 Februari 2024 perihal izin penelitian oleh;

Nama	:	Caca Yunita
NIM	:	412020012
Fakultas	:	Pertanian
Jurusan/Prog. Studi	:	Agrabisnis
Judul Penelitian	:	Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kopi pada Kawasan Hutan Lindung Bukit Dingin di Kelurahan Agung Lawangan, Kec. Dempo Utara, Kota Pagar Alam

Sehubungan dengan hal diatas, kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian mulai tanggal 12 Februari sampai dengan 06 April 2024 di Kawasan Hutan Lindung Bukit Dingin Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara sebagai syarat untuk penyelesaian Tugas Akhir atau penulisan Skripsi.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**KEPALA UPTD KPH WILAYAH X DEMPO**  
**KOTA PAGAR ALAM**



**Tembusan disampaikan kepada Yth:**  
 1. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan di Palembang

Gambar 4. Surat Selesai Penelitian